

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
30 September 2017 dan 31 Desember 2016,  
serta Untuk Periode Sembilan Bulan yang  
Berakhir pada Tanggal-tanggal 30 September  
2017 dan 2016**

**PT BENAKAT INTEGRA TBK  
DAN ENTITAS ANAK**

***Interim Consolidated Financial Statements  
September 30, 2017 and December 31, 2016,  
and For the Periods Nine-Month Ended  
September 30, 2017 and 2016***

***PT BENAKAT INTEGRA TBK  
AND SUBSIDIARIES***

**Daftar Isi****Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian interim	1	<i>Interim consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	4	<i>Interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim	6	<i>Interim consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian interim	8	<i>Interim consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim	9	<i>Notes to the interim consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
PT BENAKAT INTEGRA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2017**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Wibowo Suseno Wirjawan  
 Alamat kantor : Menara Anugrah Lt.10 Kantor Taman E.33 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950  
 Alamat Rumah : Jl. Widya Chandra XI/3 RT.007 RW.001 Senayan, Kebayoran Baru  
 Telepon : (62 21) 5764661  
 Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Michael Wong  
 Alamat kantor : Menara Anugrah Lt.10 Kantor Taman E.3.3 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950  
 Alamat : Jl. Duri Mas I.A BLK T/433 RT.004 RW.012 Duri Kapa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat  
 Telepon : (62 21) 5764661  
 Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Benakat Integra Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Benakat Integra Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Benakat Integra Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;  
 b. Laporan keuangan konsolidasian interim PT Benakat Integra Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Benakat Integra Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors



**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
OF PT BENAKAT INTEGRA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017**

We, the undersigned:

1. Name : Wibowo Suseno Wirjawan  
 Office address : Menara Anugrah 10<sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.33 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950  
 Residential address : Jl. Widya Chandra XI/3 RT007 RW.001, Senayan, Kebayoran Baru  
 Telephone : (62 21) 5764661  
 Title : President Director
2. Name : Michael Wong  
 Office address : Menara Anugrah 10<sup>th</sup> Floor Kantor Taman E.33 Jl. DR. Ide Anak Agung Gde Agung Lot.8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950  
 Residential address: Jl. Duri Mas I.A BLK T/433 RT.004 RW.012 Duri Kapa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat  
 Telephone : (62 21) 5764661  
 Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Benakat Integra Tbk and Subsidiaries interim consolidated financial statements;
2. PT Benakat Integra Tbk and Subsidiaries interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Benakat Integra Tbk and Subsidiaries interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
 b. PT Benakat Integra Tbk and Subsidiaries' interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for PT Benakat Integra Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

**PT BENAKAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENAKAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**SEPTEMBER 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016**  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

	<b>30 September/ September 30, 2017</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas	756.939	2g,4	977.911	Cash
Aset keuangan lainnya	342.676	2g,5	345.469	Other financial assets
Piutang usaha - neto	2.179.908	2h,6	437.826	Trade receivables - net
Piutang lain-lain		2f,2h		Other receivables
Pihak ketiga - neto	1.556.967	7	1.841.007	Third parties - net
Pihak berelasi	155.679	7,36	156.297	Related parties
Persediaan	2.820.866	2i,8	2.855.170	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	4.091.675	2k,9	4.052.611	Advances and prepaid expenses
Piutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - Pihak ketiga	26.974.296	2h,10	15.862.000	Current maturities of Long-term receivable - Third parties
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka	16.969	20	1.921	Prepaid Value-Added Tax
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>38.895.975</b>		<b>26.530.212</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang jangka panjang	46.160.000	2h,10	59.138.000	Long-term receivable
Uang muka Investasi	107.737.110	9	107.737.110	Advance Investment
Aset keuangan lainnya	2.082.858	2g,2j,5	2.092.022	Other financial assets
Aset pajak tangguhan	3.078.847	2aa,20	3.083.137	Deferred tax assets
Investasi pada ventura bersama	986.770.517	2d,11	895.060.924	Investments in joint ventures
Aset tetap - neto	15.056.907	2l,12	15.072.134	Fixed assets - net
Aset minyak dan gas bumi - neto	26.999.115	2o,13	27.862.125	Oil and gas properties - net
Properti pertambangan	89.555.954	2n,2p,14	92.841.454	Mining properties
Goodwill	48.650.839	2r,15	48.650.839	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	2.425.456	16	565.054	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>1.328.517.603</b>		<b>1.252.102.799</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.367.413.578</b>		<b>1.278.633.011</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BENA KAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENA KAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**SEPTEMBER 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016**  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

	<b>30 September/ September 30, 2017</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman jangka pendek	40.429.979	2u,17	37.902.882	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha				<i>Trade payables</i>
Pihak ketiga	35.964.539	2t,18	31.833.820	<i>Third parties</i>
Utang lain-lain				<i>Other payables</i>
Pihak ketiga	6.390.726	2t,19	6.429.805	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	852.329	2f,19,36	661.336	<i>Related parties</i>
Utang pajak	1.182.760	2aa,20	8.108.188	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	61.182.011	21	74.031.665	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Current maturities of long-term liabilities:</i>
Pinjaman jangka panjang	334.126.553	2u,22	322.442.569	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas lain-lain	41.743.136	23	24.978.195	<i>Other liabilities</i>
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>521.872.033</b>		<b>506.388.460</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	1.250.280	2aa,20	1.397.094	<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun:				<i>Long-term liabilities - net of current maturities:</i>
Pinjaman jangka panjang	118.454.875	2u,22	126.397.874	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas lain-lain	394.841.577	23	346.224.794	<i>Other liabilities</i>
Provisi	1.286.485	2v,24	872.843	<i>Provisions</i>
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>515.833.217</b>		<b>474.892.605</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>Total Liabilitas</b>	<b>1.037.705.250</b>		<b>981.281.065</b>	<b>Total Liabilities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BENA KAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**30 SEPTEMBER 2017 DAN 31 DESEMBER 2016**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT BENA KAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**SEPTEMBER 30, 2017 AND DECEMBER 31, 2016**  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)

	<b>30 September/ September 30, 2017</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2016</b>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>				<b>Equity attributable to owners of the parent</b>
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				<i>Share capital - Rp100 par value per share</i>
Modal dasar - 72.000.000.000 saham				<i>Authorized - 72,000,000,000 shares</i>
Modal ditempatkan dan disetor - 36.508.170.014 saham	372.946.242	2x,25	372.946.242	<i>Issued and paid - 36,508,170,014 shares</i>
Tambahan modal disetor	86.025.287	26	85.987.610	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali	(2.427.504)	1b	(2.427.504)	<i>Difference arising from transactions non-controlling interest</i>
Cadangan modal lainnya	1.728.230	27	1.741.679	<i>Other capital reserves</i>
Saldo laba (defisit)		28		<i>Retained earnings (deficit)</i>
Dicadangkan	814.933		814.933	<i>Appropriated</i>
Belum dicadangkan	(131.833.890)		(166.344.774)	<i>Unappropriated</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	327.253.298		292.718.186	<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	2.455.030	29	4.633.760	<i>Non-controlling interest</i>
Total Ekuitas	329.708.328		297.351.946	<i>Total Equity</i>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.367.413.578</b>		<b>1.278.633.011</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BENAKAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE PERIODS NINE-MONTH ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	<b>Sembilan bulan/ nine-month</b>			
	<b>2017</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2016</b>	
<b>PENDAPATAN</b>	2.699.438	2z,30	1.514.845	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	(9.958.054)	2z,31	(1.387.037)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>RUGI BRUTO</b>	(7.258.616)		127.808	<b>GROSS LOSS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>		2z		<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Bagian laba dari ventura bersama - setelah pajak	91.709.593	2d,11	64.804.440	Share of profit in joint ventures - after tax
Penghasilan bunga	121.994		3.932.692	Interest income
Beban administrasi	(2.049.155)	32	(2.334.182)	Administrative expenses
Beban keuangan	(52.919.147)	33	(54.835.692)	Finance charges
Kerugian lain-lain	2.595.637	34	(10.479.557)	Other losses
Penghasilan (beban) Lain-lain - Neto	39.458.922		1.087.701	Other Income (charges) - Net
<b>LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>	32.200.306		1.215.509	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT</b>
<b>MANFAAT PAJAK PENGHASILAN</b>	131.848	2aa,20d	27.546	<b>INCOME TAX BENEFIT - DEFERRED</b>
<b>LABA NETO</b>	32.332.154		1.243.055	<b>INCOME NET</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	-	11	6.069	Share of other comprehensive income of joint ventures
Pengukuran kembali rugi (laba) atas imbalan pascakerja	(41.285)	2v,24	(8.750)	Remeasurement loss (gain) on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait	14.966	20	670	Related income tax
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:</b>				<b>Items that will be reclassified subsequently to profit or loss:</b>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	26.169	2e	(193.711)	Exchange differences due to financial statements translation
Perubahan neto atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(9.009)	5	648.504	Net change in fair value of available-for-sale financial assets
Pajak penghasilan terkait	(4.290)	20	(113.698)	Related income tax
<b>Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain - Setelah Pajak</b>	(13.449)		339.084	<b>Other Comprehensive Income (Loss) - Net of Tax</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF</b>	<b>32.318.705</b>		<b>1.582.139</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BENAKAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT  
OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE PERIODS NINE-MONTH ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016  
(Expressed in United States Dollar,  
unless otherwise stated)**

	<b>Sembilan bulan/ nine-month</b>		
	<b>2017</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	
<b>Laba (rugi) neto yang dapat diatribusikan kepada:</b>			<b>Net income (loss) attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	34.510.884		2.464.948 <i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(2.178.730)</u>	29	<u>(1.221.893)</u> <i>Non-controlling interest</i>
<b>Total</b>	<b><u>32.332.154</u></b>		<b><u>1.243.055</u></b> <b>Total</b>
<b>Total laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>			<b>Total comprehensive income (loss) attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	34.497.435		2.804.032 <i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>(2.178.730)</u>	29	<u>(1.221.893)</u> <i>Non-controlling interest</i>
<b>Total</b>	<b><u>32.318.705</u></b>		<b><u>1.582.139</u></b> <b>Total</b>
<b>LABA NETO PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (Angka Penuh)</b>	<b><u>0,000945</u></b>	2bb,39	<b><u>0,000068</u></b> <b>BASIC INCOME PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (Full Amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BENAKAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE PERIOD NINE-MONTH ENDED**  
**SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent										
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Shares	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih nilai Transaksi dengan pihak Nonpengendali/ Difference Transaction with Non-controlling Interest	Cadangan Modal Lainnya/ Other Capital Reserves	Saldo Laba/Retained Earnings		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum Dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo 1 Januari 2016	372.946.242	85.848.758	621.659	1.039.549	814.933	4.479.949	465.751.090	309.078	466.060.168	Balance as of January 1, 2016
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	-	-	2.464.948	2.464.948	(1.221.893)	1.243.055	Net loss for the period
Pelepasan sebagian saham entitas anak	-	-	(1.632.681)	-	-	-	(1.632.681)	3.307.605	1.674.924	Disposal of part subsidiary's share
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan:										Other comprehensive income for the period:
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	2d,11	-	-	6.069	-	-	6.069	-	6.069	Share of other comprehensive income of joint ventures - after tax
Pengukuran kembali laba (rugi) atas imbalan pascakerja	2v,24	-	-	(8.750)	-	-	(8.750)	-	(8.750)	Remeasurement gain (loss) on post-employment benefits
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	(193.711)	-	-	(193.711)	-	(193.711)	Exchange differences due to financial statements translation
Penurunan nilai w ajar aset keuangan tersedia untuk dijual	5	-	-	648.504	-	-	648.504	-	648.504	Impairment in fair value of available-for-sale financial assets
Pajak penghasilan terkait		-	-	(113.028)	-	-	(113.028)	-	(113.028)	Related income tax
<b>Saldo 30 September 2016</b>	<b>372.946.242</b>	<b>85.848.758</b>	<b>(1.011.022)</b>	<b>1.378.633</b>	<b>814.933</b>	<b>6.944.897</b>	<b>466.922.441</b>	<b>2.394.790</b>	<b>469.317.231</b>	<b>September 30, 2016</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BENAKAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA**  
**TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE PERIOD NINE-MONTH ENDED**  
**SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent</i>										
Catatan/ <i>Notes</i>	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ <i>Issued and Paid Shares</i>	Tambahkan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Selisih nilai Transaksi dengan pihak Nonpengendali/ <i>Difference Transaction with Non-controlling Interest</i>	Cadangan Modal Lainnya/ <i>Other Capital Reserves</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>		Total/ <i>Total</i>	Kepentingan Nonpengendali/ <i>Non-controlling Interest</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
					Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Belum Dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo 1 Januari 2017	372.946.242	85.987.610	(2.427.504)	1.741.679	814.933	(166.344.774)	292.718.186	4.633.760	297.351.946	<i>Balance as of January 1, 2017</i>
Tambahan modal disetor dari pengampunan pajak	-	37.677	-	-	-	-	37.677	-	37.677	<i>Additional Paid in Capital from tax amnesty</i>
Rugi neto periode berjalan	-	-	-	-	-	34.510.884	34.510.884	(2.178.730)	32.332.154	<i>Net loss for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan:										<i>Other comprehensive income for the period:</i>
Pengukuran kembali laba (rugi) atas imbalan pascakerja	19	-	-	(41.285)	-	-	(41.285)	-	(41.285)	<i>Remeasurement gain (loss) on post-employment benefits</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	26	-	-	26.169	-	-	26.169	-	26.169	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	26	-	-	(9.009)	-	-	(9.009)	-	(9.009)	<i>Impairment in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	10.676	-	-	10.676	-	10.676	<i>Related income tax</i>
<b>Saldo 30 September 2017</b>	<b>372.946.242</b>	<b>86.025.287</b>	<b>(2.427.504)</b>	<b>1.728.230</b>	<b>814.933</b>	<b>(131.833.890)</b>	<b>327.253.298</b>	<b>2.455.030</b>	<b>329.708.328</b>	<b>September 30, 2017</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.*

**PT BENAKAT INTEGRA TBK DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017 DAN 2016**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan**  
**lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA TBK AND SUBSIDIARIES**  
**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS**  
**OF CASH FLOWS**  
**FOR THE PERIODS NINE-MONTH ENDED**  
**SEPTEMBER 30, 2017 AND 2016**  
**(Expressed in United States Dollar, unless otherwise**  
**stated)**

	<u>30/09/2017</u>	<u>30/09/2016</u>	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	2.059.506	1.297.996	<i>Cash receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(957.779)	(1.783.366)	<i>Payments to suppliers and employees</i>
Pembayaran beban keuangan	<u>(50.927.281)</u>	<u>(4.222.568)</u>	<i>Finance charge paid</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(49.825.554)</u>	<u>(4.707.938)</u>	<i>Net Cash Used In Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Arus kas masuk neto atas pelepasan entitas anak	1.069.147	2.839.895	<i>Net cash inflow on disposal of subsidiaries</i>
Penghasilan bunga	121.994	3.735	<i>Interest income</i>
Penambahan (penurunan) kas yang dibatasi penggunaannya	2.792	(93.132)	<i>Increase (decrease) in restricted cash</i>
Penerimaan uang muka divestasi entitas anak	-	1.072.432	<i>Advance received for divestment of subsidiaries</i>
Penambahan aset tetap	(79.356)	(69.972)	<i>Addition in fixed assets</i>
Penambahan aset minyak dan gas bumi	<u>-</u>	<u>(506.487)</u>	<i>Addition in oil and gas properties</i>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>1.114.577</u>	<u>3.246.471</u>	<i>Net Cash Flows Provided by Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang kepada ventura bersama	46.848.071	3.500.000	<i>Proceeds from payable to joint ventures</i>
Penerimaan pinjaman jangka pendek	11.079.130	2.323.966	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(8.704.369)	(4.140.580)	<i>Payment of short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	<u>(732.827)</u>	<u>-</u>	<i>Repayment of long-term loan</i>
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>48.490.005</u>	<u>1.683.386</u>	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</i>
<b>KENAIKAN NETO KAS</b>	(220.972)	221.919	<b>NET INCREASE IN CASH</b>
<b>KAS AWAL PERIODE</b>	<u>977.911</u>	<u>345.050</u>	<b>CASH AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS AKHIR PERIODE</b>	<u><u>756.939</u></u>	<u><u>566.969</u></u>	<b>CASH AT END OF PERIOD</b>

Lihat Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk informasi tambahan arus kas.

*See Note 40 to the interim consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Benakat Integra Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Macau Oil Engineering and Technology berdasarkan Akta Notaris No. 4 oleh Elvie Sahdalena, S.H, MH., tanggal 19 April 2007. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 tanggal 25 Juni 2007. Pada tanggal 30 September 2009, Perusahaan resmi mengubah namanya menjadi PT Benakat Petroleum Energy Tbk sesuai dengan Akta No. 133 yang dibuat dihadapan Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 2 Oktober 2013, Perusahaan kembali melakukan perubahan nama menjadi PT Benakat Integra Tbk yang dituangkan dalam Akta Notaris No. 14 oleh Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 81 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, Mkn., tanggal 19 November 2015 untuk menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014, tertanggal 8 Desember 2014, tentang Rencana dan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014, tertanggal 8 Desember 2014, tentang Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan Publik. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0988563 tertanggal 16 Desember 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang pembangunan, perdagangan, pertambangan, perindustrian dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi komersial pada tahun 2007.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan beralamat di Menara Anugrah, Lantai 10, Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, Jakarta Selatan 12950.

Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Indotambang Perkasa (ITP) dan pihak pengendali utama adalah Konsorsium Omar Putihrai.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD NINE-MONTH ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**1. GENERAL**

**a. Company's Establishment**

*PT Benakat Integra Tbk (the “Company”) was established under the name of PT Macau Oil Engineering and Technology based on Notarial Deed No. 4 of Elvie Sahdalena, S.H, MH., dated April 19, 2007. The deed of establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. W8-01763.AH.01.01-TH.2007 dated June 25, 2007. On September 30, 2009, the Company officially changed its name to PT Benakat Petroleum Energy Tbk in accordance with the Deed No. 133 by Notary Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. At the Extraordinary General Meeting of Shareholders on October 2, 2013, the Company officially changed its name into PT Benakat Integra Tbk, which was stipulated in Notarial Deed No. 14 by Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recent by Notarial Deed No. 81 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., dated November 19, 2015, to conform the Company's Articles of Association with the requirements of the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 32/POJK/04/2014, dated December 8, 2014 regarding the General Meeting of Shareholders of a Public Company and the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding the Boards of Directors and Commissioners of the Public Company. The amendment of the Articles of Association was accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Notification Receipt No. AHU-AH.01.03-0988563 dated December 16, 2015.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities are engaged in the construction, trading, mining industry and services. The Company started its commercial operations in 2007.*

*The Company is domiciled in Jakarta and located at Menara Anugrah, 10th Floor, Kantor Taman E.3.3 Jl. DR Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.6-8.7, Kawasan Mega Kuningan, South Jakarta 12950.*

*The Company's majority shareholder is PT Indotambang Perkasa (ITP) and its ultimate controlling party is Omar Putihrai Consortium.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD NINE-MONTH ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham**

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") pada tanggal 1 Februari 2010 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) kepada masyarakat atas 11.500.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp140 per saham dan 6.500.000.000 Waran Seri 1 yang menyertai saham biasa atas nama yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum. Pada tanggal 11 Februari 2010, saham dan Waran Seri 1 tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Harga pelaksanaan setiap waran Rp145 per saham. Waran Seri 1 diberikan cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan penawaran umum yang dikeluarkan Biro Administrasi Efek tanggal 9 Februari 2010. Setiap pemegang 23 saham baru Perusahaan berhak memperoleh 13 waran dimana setiap 1 waran berhak untuk membeli 1 saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel. Jangka waktu waran selama 3 tahun, sejak 11 Februari 2010 sampai dengan 8 Februari 2013. Hasil pelaksanaan Waran Seri 1 sejumlah 6.432.426.014 saham. Sisanya sejumlah 67.573.986 lembar tidak dilaksanakan dan telah kadaluarsa.

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	2017
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Omar Putihrai
Komisaris Independen	Hermawan Chandra
Komisaris	Winston Jusuf
<b>Direksi</b>	
Direktur Utama/	
Independen	Wibowo Suseno Wirjawan
Direktur	Michael Wong
Direktur	Adhi Utomo Jusman
Direktur	Andreas Kastono Ahadi
<b>Komite Audit</b>	
Ketua	Hermawan Chandra
Anggota	Indra Safitri
Anggota	Drs. Kanaka Puradiredja
Anggota	Rodion Wikanto Njotowidjojo
<b>Sekretaris perusahaan</b>	Remanja Dyah Intansuri

Kelompok Usaha memiliki karyawan tetap pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing 65 dan 66 karyawan (tidak diaudit).

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Public Offering of Shares**

The Company obtained the effective statement for registration from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution ("BAPEPAM-LK") dated February 1, 2010 for its Initial Public Offering (IPO) offered to public of 11,500,000,000 shares of nominal value Rp100 per share at the offering price of Rp140 per share and 6,500,000,000 Series 1 Warrants that accompanied the registered shares issued in connection with the public offering. On February 11, 2010, those shares and Series 1 Warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The exercise price of each warrant was Rp145 per share. Series 1 Warrants were provided free of charge as an incentive for new shareholders whose names were registered in a list of allotment for the public offering issued by the Security Administration Bureau on the day of allotment on February 9, 2010. Each holder of 23 of the Company's new shares was entitled to acquire 13 warrants where each 1 warrant entitled the holder to purchase 1 new share of the Company issued in the portfolio. The issued warrants had an exercise period of three (3) years as from February 11, 2010 to February 8, 2013. The exercise of the Series 1 Warrant was 6,432,426,014 shares. The remaining 67,573,986 warrants were not executed and expired.

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Corporate Secretary as of September 30, 2017 and December 31, 2016 was as follows:

	2017	2016	
<b>Dewan Komisaris</b>			<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Omar Putihrai	Omar Putihrai	President Commissioner
Komisaris Independen	Hermawan Chandra	Drs. Kanaka Puradiredja	Independent Commissioner
Komisaris	Winston Jusuf	-	Commissioner
<b>Direksi</b>			<b>Board of Directors</b>
Direktur Utama/			President/Independent
Independen	Wibowo Suseno Wirjawan	Wibowo Suseno Wirjawan	Director
Direktur	Michael Wong	Michael Wong	Director
Direktur	Adhi Utomo Jusman	Adhi Utomo Jusman	Director
Direktur	Andreas Kastono Ahadi	Andreas Kastono Ahadi	Director
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Hermawan Chandra	Drs. Kanaka Puradiredja	Chairman
Anggota	Indra Safitri	Indra Safitri	Member
Anggota	Drs. Kanaka Puradiredja	-	Member
Anggota	Rodion Wikanto Njotowidjojo	-	Member
<b>Sekretaris perusahaan</b>	Remanja Dyah Intansuri	Remanja Dyah Intansuri	<b>Corporate secretary</b>

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group had 65 and 66 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD NINE-MONTH ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**1. GENERAL (Continued)**

**d. Struktur Entitas Anak dan Ventura Bersama**

**d. Structure of the Subsidiaries and Joint Ventures**

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki Entitas Anak dan ventura bersama dengan kepemilikan sebagai berikut:

As of September 30, 2017 dan December 31, 2016, the Company had ownership interests in Subsidiaries and joint ventures as follows:

Nama Entitas/Name of Entity	Domisili/ Domicile	Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			2017	2016	2017	2016
<b>Entitas Anak/Subsidiaries</b>						
<u>Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi/ Exploration and production of oil and gas</u>						
PT Benakat Oil (BO)	1) Jakarta	2007	55,05%	55,05%	52.393.484	50.620.002
PT Indelberg Indonesia (II)	2) Jakarta	2005	56,01%	56,01%	34.986.179	33.212.690
PT Indelberg Makmur Petroleum (IMP) (d/h PT Benakat Barat Petroleum (BBP))	2) Jakarta	2008	52,65%	52,65%	34.445.781	32.672.293
Eastern Core Limited	1) Seychelles	2013	100,00%	100,00%	51.674.803	50.683.009
<u>Eksplorasi dan produksi, penyediaan, infrastruktur dan jasa pertambangan batu bara/ Exploration and production, providing, infrastructure and mining services of coal</u>						
PT Mega Abadi Jayatama (MAJ)	1) Jakarta	2013	99,99%	99,99%	105.475.346	107.491.924
PT Cakrawala Reksa Energi (CRE)	2) Jakarta	2011	99,90%	99,90%	20.583.664	19.413.075
PT Sumatera Raya Energi (SRE)	2) Jakarta	2012	49,95%	49,95%	20.505.359	19.334.444
PT Batubara Sumatera Selatan (BSR)	2) Jakarta	2012	49,75%	49,75%	24.395.999	23.239.788
PT BSS Raya ("BSSR")	2) Jakarta	2012	49,65%	49,65%	35.174	34.723
PT Sumatera Graha Energi (SGE)	2) Jakarta	2012	49,55%	49,55%	24.360.534	23.204.009
PT Sumatera Graha Infrastruktur (SGI)	2) Jakarta	2012	42,29%	42,29%	76.651	75.668
PT Putra Hulu Lematang (PHL)	2) Jakarta	2008	45,92%	45,92%	24.207.686	23.050.733
<u>Investasi/Investment</u>						
PT Nusantara Pratama Indah (NPI)	1) Jakarta	2007	99,96%	99,96%	553.412.095	498.055.401
<u>Investasi/Investment</u>						
PT Astrindo Mahakarya Indonesia (AMI)	1) Jakarta	2011	99,99%	99,99%	1.410.900.788	1.309.551.634
Sire Enterprises Pte. Ltd.	2) Singapura	2007	99,99%	99,99%	660.597.431	603.731.367
Nixon Investments Pte. Ltd. (Nixon)	2) Singapura	2007	99,99%	99,99%	660.597.431	603.731.367
<b>Ventura Bersama/Joint Ventures</b>						
<u>Jasa Pertambangan/Mining Service</u>						
PT Mitratama Usaha (MU)	Jakarta	2009	69,15%	69,15%	46.225	45.632
<u>Investasi/Investment</u>						
Candice Investments Pte.Ltd. (Candice)	2) Singapura	2007	69,99%	69,99%	723.055.169	640.729.618
<u>Jasa Pertambangan/Mining Service</u>						
PT Mitratama Perkasa (MP)	Jakarta	2006	69,97%	69,97%	649.783.549	729.619.767
PT Dwikarya Prima Abadi	2) Jakarta	2007	69,36%	69,36%	734.878.734	651.206.977
PT Marvel Capital Indonesia (MCI)	2) Jakarta	2007	69,30%	69,30%	97.692	96.895
<u>Jasa Pertambangan/Mining Service</u>						
PT Nusa Tambang Pratama (NTP)	2) Jakarta	2007	69,36%	69,36%	616.647.196	535.456.652

- 1) Pemilikan langsung  
2) Pemilikan tidak langsung

- 1) Direct ownership  
2) Indirect ownership

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM (Lanjutan)**

Candice, DPA, MCI dan NTP merupakan ventura bersama dibawah Nixon. Sedangkan MP merupakan ventura bersama dibawah NPI.

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak dan ventura bersama selanjutnya disebut "Kelompok Usaha".

Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan dan PT Pratama Media Abadi. ("PMA") menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat ("PPJB") dimana berdasarkan PPJB tersebut, Perusahaan sepakat untuk menjual sebesar 42.299.351 saham atau 12,81% kepemilikan Perusahaan pada PT Benakat Oil ("BO"), entitas anak, kepada PMA dengan harga jual sebesar Rp39,32 miliar. Pengalihan saham BO akan menjadi efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan. Pada tanggal 14 Juni 2016, penjualan saham telah efektif.

Pada tanggal 2 Mei 2016, Perusahaan dan PT Pratama Media Abadi. ("PMA") menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat ("PPJB") dimana berdasarkan PPJB tersebut, Perusahaan sepakat untuk menjual sebesar 35.102.642 saham atau 10,63% kepemilikan Perusahaan pada PT Benakat Oil ("BO"), entitas anak, kepada PMA dengan harga jual sebesar Rp32,1 milyar. Pengalihan saham BO akan menjadi efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan. Pada tanggal 23 Juni 2016, penjualan saham telah efektif. Sejumlah USD6.071.307 yang merupakan bagian proporsional nilai tercatat aset neto BO, telah direklasifikasi ke kepentingan nonpengendali (Catatan 29).

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan pada BO tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian sehingga dicatat sebagai transaksi ekuitas, dimana nilai tercatat kepentingan pengendali dan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian relatifnya atas BO. Selisih antara kenaikan pada kepentingan nonpengendali dan penurunan *goodwill* dan harga jual yang diterima telah dikreditkan ke "Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali" sebesar USD(2.427.504) yang disajikan sebagai bagian ekuitas.

Pada tanggal 12 Maret 2015, Perusahaan dan Goldwater Indonesia Inc. ("GII") menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat ("PPJB") dimana berdasarkan PPJB tersebut, Perusahaan sepakat untuk menjual 71.031.024 saham atau 21,51% kepemilikan Perusahaan pada PT Benakat Oil ("BO"), entitas anak, kepada GII dengan harga jual sebesar USD7.171.300. Pengalihan saham BO akan menjadi efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan. Pada tanggal 11 Juni 2015, penjualan saham telah efektif. Sejumlah USD1.732.755 yang merupakan bagian proporsional nilai tercatat aset neto BO, telah direklasifikasi ke kepentingan nonpengendali (Catatan 29) sejumlah USD6.549.638. Selisih antara kenaikan pada kepentingan nonpengendali dan penurunan *goodwill* dan harga jual yang diterima telah dikreditkan ke "Selisih nilai transaksi dengan pihak nonpengendali". sebesar USD621.659 yang disajikan sebagai bagian ekuitas.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD NINE-MONTH ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

---

**1. GENERAL (Continued)**

*Candice, DPA, MCI and NTP are joint ventures under Nixon. While, MP is joint venture under NPI.*

*The Company together with subsidiaries and joint ventures will be referred herein after as the "Group".*

*On January 29, 2016, the Company and PT Pratama Media Abadi. ("PMA") entered into Conditional Share and Purchase Agreement ("CSPA"), whereas pursuant to the CSPA, the Company agreed to sell 42,299,351 shares or equal to 12.81% of the Company's ownership of PT Benakat Oil ("BO"), subsidiary, to PMA for a transaction value of Rp 39.32 billion. The transfer of shares was to become effective upon the fulfillment of all conditions. On June 14, 2016, the sale of shares became effective.*

*On May 2, 2016, the Company and PT Pratama Media Abadi. ("PMA") entered into Conditional Share and Purchase Agreement ("CSPA"), whereby pursuant to the CSPA, the Company agreed to sell 35,102,642 shares or equal to 10.63% of the Company's ownership in PT Benakat Oil ("BO"), subsidiary, to PMA for a transaction value of Rp 32.1 billion. The transfer of shares was to become effective upon the fulfillment of all conditions. On June 23, 2016, the sale of shares became effective. An amount of USD6,071,307, which is the proportionate share of the carrying amount of the net assets of BO, has been transferred to non-controlling interests (Note 29).*

*Changes in the Company's ownership interests in BO do not result in a loss of control, thus are accounted for as equity transactions, in which the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in BO. The difference between the increase in the non-controlling interests and the decrease in goodwill and the consideration received has been credited to "Difference arising from transaction non-controlling interest" of USD(2,427,504) presented as part of equity.*

*On March 12, 2015, the Company and Goldwater Indonesia Inc. ("GII") entered into a Conditional Share and Purchase Agreement ("CSPA"), whereby pursuant to the CSPA, the Company agreed to sell 71,031,024 shares or equal to 21.51% of the Company's ownership of PT Benakat Oil ("BO"), subsidiary, to GII for a transaction value of USD7,171,300. The transfer of shares was to become effective upon the fulfillment of all conditions. On June 11, 2015, the sale of shares became effective. An amount of USD1,732,755, which is the proportionate share of the carrying amount of the net assets of BO, has been transferred to non-controlling interests (Note 29) amount of USD6,549,638. The difference between the increase in the non-controlling interests and the decrease in goodwill and the consideration received has been credited to Difference arising from transaction non-controlling interest off USD621,659 presented as part of equity.*

**1. UMUM (Lanjutan)**

**e. Kerja Sama Operasi Minyak dan Gas Bumi, dan Izin Usaha Pertambangan**

IMP (d/h BBP), entitas anak, memiliki perjanjian kerja sama dengan PT Pertamina EP ("PEP") pada tanggal 16 Maret 2009 untuk operasi penanganan produksi minyak mentah dan gas bumi di wilayah produksi Benakat Barat. Masa berlaku perjanjian lima belas (15) tahun sejak perjanjian ditandatangani dimana izin lokasi dimiliki oleh Pemerintah yang diwakili oleh PEP. Jumlah cadangan terbukti 11.100.000 barel berdasarkan laporan independen, LAPI ITB, No.05/LAPI ITB/CERT/II/2013 tanggal 1 Februari 2013, akumulasi jumlah produksi dari periode 16 Maret 2009 sampai dengan 30 September 2017 sebesar 4,6 juta barel, dengan produksi dari 1 Januari 2017 sampai dengan 30 September 2017 sebesar 144.324 barel.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, Kelompok Usaha juga memiliki izin usaha pertambangan sebagai berikut:

No.	Surat Keputusan/Decree			Izin/Permit		Periode/ Period (Tahun/ Year)	Lokasi/Location
	Nomor/Number	Tanggal/Date	Oleh/By	Jenis/ Type	Pemegang /Holder		
1	No.503/191/KEP/ PERTAMBEN/2010	29 April 2010/ April 29, 2010	Bupati Lahat/ Regent of Lahat	IUPE	PHL	5 <sup>*)</sup>	Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan/ Lahat Regency, South Sumatera
2	No.503/193/KEP/ PERTAMBEN/2012	23 April 2012 April 23, 2012	Bupati Lahat/ Regent of Lahat	IUPOP	PHL	7	Kabupaten Lahat, Sumatera Selatan/ Lahat Regency, South Sumatera

IUPOP: Izin Usaha Pertambangan Operasi dan Produksi/Operation and Production Mining Business Permit

IUPE: Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi/Exploration Mining Business Permit

\*) Izin dalam proses perpanjangan/The permit is under extention

**f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Oktober 2017.

**1. GENERAL (Continued)**

**e. Oil and Gas Operating Cooperation, and Mining Business Permits**

IMP (prev. BBP), a subsidiary, has a cooperation agreement with PT Pertamina EP ("PEP") dated March 16, 2009 in connection with the crude oil and gas production operations in the production area of Benakat Barat. The duration of the agreement is fifteen (15) years from the execution date of the agreement, where since such signing the license on the location permit is owned by the Government represented by PEP. The proven reserve of 11,100,000 barrels are based on independent report, LAPI ITB, No. 05/LAPI ITB/CERT/II/2013 dated February 1, 2013, and the total accumulated production from March 16, 2009 until September 30, 2017 is 4.6 billion barrels with production since January 1, 2017 until September 30, 2017 amounting to 144,324barrels.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016 the Group also has the mining business permits as follows:

**f. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements are the responsibility of the management and were authorized for issue by the Board of Directors on October 27, 2017.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

### **a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, kecuali untuk penerapan amandemen pernyataan dan interpretasi baru yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016 seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Bagian penghasilan komprehensif lain menyajikan pos-pos untuk jumlah penghasilan komprehensif lain dalam periode berjalan, diklasifikasikan berdasarkan sifat (termasuk bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas) dan dikelompokkan menjadi pos-pos yang:

- (a) tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan
- (b) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

### **a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance**

*The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).*

*The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, except for the adoption of amendments to statements and a new interpretation effective January 1, 2016 as described in the related accounting policies.*

*The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases described in the related accounting policies.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.*

*The other comprehensive income section present line items for amounts of other comprehensive income in the period, classified by nature (including share of the other comprehensive income of associates and joint ventures accounted for using the equity method) and grouped into items that:*

- (a) will not subsequently be reclassified to profit or loss; and*
- (b) will subsequently be reclassified to profit or loss when specific conditions are met.*

*The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar (USD), which is also the Company's functional currency.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar kelangsungan usaha yang mengasumsikan bahwa Kelompok Usaha dapat merealisasikan aset dan memenuhi liabilitasnya ketika jatuh tempo melalui kegiatan usaha normal di masa datang.

Nixon telah menangguhkan pembayaran angsuran pokok pinjaman dan beban bunga akrual masing-masing sebesar USD122.271.757 dan USD60.799.888 pada tanggal 30 September 2017 dan masing-masing sebesar USD118.501.613 dan USD47.099.887 pada tanggal 31 Desember 2016. Oleh karena itu, Nixon telah melanggar ketentuan keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian pinjaman mengenai penangguhan pembayaran yang dapat mengakibatkan percepatan atas jatuh tempo pinjaman. Namun demikian, Nixon belum menerima pembatalan persyaratan pinjaman. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Nixon sedang melakukan negosiasi untuk merestrukturisasi pinjamannya. Oleh karena itu, Nixon telah mengklasifikasi pinjaman jangka panjang kepada CSA sebesar USD311.934.937 pada tanggal 30 September 2017 dan USD305.612.844 pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi liabilitas jangka pendek.

Apabila tidak tercapai kesepakatan dalam restrukturisasi, hal ini dapat menimbulkan keraguan substansial mengenai kemampuan Nixon untuk mempertahankan kelangsungan usaha, yang dapat mempengaruhi kinerja dan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha. Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi tersebut, Kelompok Usaha telah dan akan terus melaksanakan, antara lain, langkah-langkah berikut:

- a. Melanjutkan pembahasan restrukturisasi pinjaman secara ekstensif antara Nixon dengan CSA, dan
- b. Mendiskusikan lebih lanjut hal-hal yang tertunda atas *draft term sheet* restrukturisasi yang diterbitkan saat difinalisasi.

Manajemen memiliki keyakinan yang beralasan bahwa Kelompok Usaha akan mampu melaksanakan strateginya dan mengelola risiko-risiko bisnis serta keuangannya dengan baik, serta memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasional di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Kelompok Usaha menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian belum mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Going Concern

The consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis, which assumes that the Group will be able to realize its assets and discharge its liabilities in the normal course of business as they come due in the foreseeable future.

Nixon has deferred payments installments and accrued interest expense of its loan principal amounting to USD122,271,757 and USD60,799,888, respectively, as of September 30, 2017 and USD118,501,613 and USD47,099,887, respectively, as of December 31, 2016. Therefore, Nixon is in breach of its financial covenants as stipulated in the loan agreement concerning the deferral of loan payments. However, while this might result in acceleration of the loan repayment. Nixon has not received any notice of cancellation of the loan agreement. As of the completion date of the consolidated financial statements, Nixon is in discussions for the restructuring of its loan. Accordingly, Nixon has classified its long-term loan to CSA amounting to USD311,934,937 as of September 30, 2017 and USD305,612,844 as of December 31, 2016, as current liabilities.

In the event that the restructuring of the loan does not materialize, this might raise substantial doubt about Nixon's ability to continue as a going concern, and might affect the consolidated performance and financial position of the Group. As part of its continuing efforts to respond to and manage the aforementioned condition, the Group has undertaken and is continuously implementing, among others, the following measures:

- a. Continuing extensive discussions between Nixon and CSA in regard to restructuring of the loan, and
- b. Further discussing the pending matters of the draft of the restructured term sheet that is to be issued when finalized.

Management is reasonably confident that the Group will be able to execute its strategies and manage its business and financial risks successfully, and also has adequate resources to continue its operational existence for the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian", dan PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi. Amandemen ini memberikan klarifikasi atas pengecualian dari penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diterapkan pada entitas induk yang merupakan entitas anak dari entitas investasi, ketika entitas investasi tersebut mengukur semua entitas anaknya dengan nilai wajar melalui laba rugi. Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**b. Principles of Consolidation**

Effective January 1, 2016, the Group applied Amendments to PSAK No. 15, "Investments in Associates and Joint Ventures," PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements," and PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities," on Investment Entities: Applying the Consolidation Exception. These amendments clarify that the exception from presenting consolidated financial statements applies to a parent entity that is a subsidiary of an investment entity, when the investment entity accounts for its subsidiaries at fair value through profit or loss. The adoption of these amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of its involvement with an entity (investee), determine whether the investor is a parent by assessing whether the investor controls the investee.

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if, and only if, the investor has all of the following:

- (a) power over the investee;
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Investors reassess whether the investor controls the investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three control elements have changed.

Investee is consolidated from the date the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

Aparent determines whether the parent entity is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
- (b) its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

**c. Kombinasi bisnis**

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis". Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Pengaturan bersama, tidak hanya ventura bersama, adalah di luar dari ruang lingkup PSAK No. 22. Pengecualian ruang lingkup ini diterapkan untuk akuntansi dalam laporan keuangan pengaturan bersama itu sendiri.
- Seluruh imbalan kontinjensi yang timbul dari kombinasi bisnis dan tidak diklasifikasi sebagai ekuitas diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, terlepas apakah itu termasuk atau tidak dalam ruang lingkup PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran."

Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur berdasarkan nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur pada nilai wajar tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih mengukur kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar atau pada bagian proporsional dari aset neto yang teridentifikasi dari pihak diakuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadi dan diakui dalam laba rugi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, setiap kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan setiap keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD NINE-MONTH ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.*

*Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the interim consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.*

*Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.*

**c. Business combination**

*Effective January 1, 2016, the Group applied PSAK No. 22 (Improvement 2015), "Business Combination." The improvement clarifies:*

- *Joint arrangements, not just joint ventures, are outside the scope of PSAK No. 22. This scope exception applies only to the accounting in the financial statements of the joint arrangement itself.*
- *All contingent consideration arrangements arising from a business combination that are not classified as equity should be measured at fair value through profit or loss, whether or not they fall within the scope of PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement."*

*The adoption of this improvement had no impact on the Group's consolidated financial statements.*

*Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred measured at acquisition-date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether to measure the non-controlling interests in the acquiree at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition-related costs are expensed as incurred and recognized in profit or loss.*

*If the business combination is achieved in stages, any previously held equity interest is remeasured at its acquisition-date fair value and any resulting gain or loss is recognized in profit or loss.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

Setiap imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi diklasifikasi sebagai aset atau liabilitas yang merupakan instrumen keuangan dan termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55, diukur pada nilai wajar dengan perubahan pada nilai wajar diakui baik dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika imbalan kontinjensi tidak termasuk dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diukur dengan PSAK yang sesuai. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas.

*Goodwill* pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, menjadi selisih lebih nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk kepentingan nonpengendali, dan setiap kepentingan yang dimiliki sebelumnya, atas jumlah neto aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih. Dalam kasus pembelian dengan diskon, jika nilai wajar atas aset neto yang diakuisisi melebihi nilai gabungan imbalan yang dialihkan, maka selisih tersebut diakui langsung dalam laba rugi. Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan ke setiap unit penghasil kas dari Kelompok Usaha yang diharapkan bermanfaat untuk kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan ke unit-unit tersebut.

Jika *goodwill* yang telah dialokasikan pada suatu unit penghasil kas dan bagian operasi atas unit tersebut dilepas, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepas tersebut dimasukkan ke dalam jumlah tercatat operasi ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepas dalam keadaan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi unit penghasil kas yang ditahan.

**d. Pengaturan bersama**

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama. Amandemen ini mensyaratkan bahwa seluruh prinsip kombinasi bisnis dalam PSAK No. 22 dan PSAK lain beserta persyaratan pengungkapannya dapat diterapkan untuk akuisisi kepentingan dalam operasi bersama, yang mana aktivitas dari operasi bersama merupakan bisnis, sepanjang tidak bertentangan dengan pedoman yang ada dalam PSAK No. 66. Amendemen ini juga mengklarifikasi bahwa kepentingan yang dimiliki sebelumnya dalam operasi bersama tidak diukur kembali atas akuisisi kepentingan tambahan dalam operasi bersama yang sama ketika pengendalian bersama ditahan. Disamping itu, ruang lingkup pengecualian atas PSAK No. 66 telah ditambahkan untuk menetapkan bahwa amandemen tidak diterapkan ketika para pihak yang berbagi pengendalian bersama, termasuk entitas pelapor, merupakan entitas sepengendali yang memiliki pihak pengendali terakhir yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK No. 55, is measured at fair value with changes in fair value recognized either in profit or loss or in other comprehensive income. If the contingent consideration is not within the scope of PSAK No. 55, it is measured in accordance with the appropriate PSAK. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and subsequent settlement is accounted for within equity.

*Goodwill* is initially measured at cost, being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests, and any previous interest held, over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If the fair value of the net assets acquired is in excess of the aggregate consideration transferred in the case of a bargain purchase, the difference is recognized directly in profit or loss. After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, allocated to each of the Group's cash-generating units that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

If goodwill has been allocated to a cash-generating unit and part of the operation within that unit has been disposed of, the goodwill associated with the disposed of operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill disposed of in these circumstances is measured based on the relative values of the disposed of operation and the portion of the cash-generating unit retained.

**d. Joint arrangement**

Effective January 1, 2016, the Group applied Amendment to PSAK No. 66, "Joint Arrangements," on Accounting for Acquisitions of Interest in Joint Operations. The amendment requires that all principles on business combinations accounting in PSAK No. 22 and other PSAKs and the disclosures requirements applicable to the acquisition of an interest in a joint operation, in which the activity of the joint operation constitutes a business, to the extent that do not conflict with the guidance in PSAK No. 66. The amendment also clarifies that a previously held interest in a joint operation is not remeasured on the acquisition of an additional interest in the same joint operation while joint control is retained. In addition, a scope exclusion has been added to PSAK No. 66 to specify that the amendment does not apply when the parties sharing joint control, including the reporting entity, are under common control of the same ultimate controlling party.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Operasi bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Ventura bersama adalah pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut venturer bersama.

Entitas dengan investasinya pada ventura bersama mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi ventura bersama, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan ventura bersama, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari ventura bersama mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas ventura bersama yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

*Goodwill* yang terkait dengan akuisisi ventura bersama termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban ventura bersama yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*The adoption of this amendment has no impact in the Group's consolidated financial statements.*

*A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operators.*

*A joint venture is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.*

*An entity with investment in a joint venture accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in joint venture is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.*

*Subsequently, the Group's share of the profit or loss of joint venture, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Group and joint venture, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from joint venture reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in joint venture arising from changes in joint venture's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.*

*Goodwill on acquisition of joint venture is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.*

*Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up only if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the joint venture.*

*If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

*(Lanjutan)*

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali entitas dikecualikan dari penerapan metode ekuitas.

**e. Penjabaran mata uang nonfungsional**

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu dalam Kelompok Usaha, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional diakui dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Aset dan liabilitas nonmoneter dalam mata uang selain mata uang fungsional yang diukur berdasarkan biaya historis tidak dijabarkan, tetapi aset dan liabilitas nonmoneter yang dinyatakan pada nilai wajar dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi, kecuali selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan nonmoneter yang dinyatakan pada nilai wajar, dilaporkan sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar.

Untuk tujuan pelaporan konsolidasian, laporan posisi keuangan entitas anak tertentu yang dicatat dalam mata uang selain USD dijabarkan ke dalam mata uang USD menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan dan penghasilan serta beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata pada tahun yang bersangkutan. Selisih kurs yang timbul dari penjabaran tersebut diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasi di ekuitas dalam "Cadangan Modal Lainnya", kecuali atas bagian selisih kurs penjabaran yang dialokasikan pada kepentingan nonpengendali.

Kurs konversi pada akhir periode pelaporan menggunakan kurs tengah yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
1.000 Rupiah	0,07	0,07	1,000 Rupiah

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and shall account for that investment using the equity method, unless the entity is exempted from applying the equity method.*

**e. Non-functional currency translation**

*In preparing the financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the functional currency are recognized using the exchange rates prevailing at the transaction date.*

*At the end of each reporting period, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than the functional currency are translated at the exchange rate prevailing at that date. Non-monetary assets and liabilities denominated in currencies other than the functional currency and measured in terms of historical cost are not translated, but those that are carried at fair value are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined.*

*Foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss, except for translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value, which are reported as part of the fair value gain or loss.*

*For purposes of reporting the consolidated statement of financial position of certain subsidiaries that use a currency other than USD, currencies are translated into USD using the exchange rate at the date of statements of financial position and income, as well as expenses, are translated using the average exchange rate during the year. Exchange differences arising from translation are recognized in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under "Other Capital Reserves," except to the extent that the translation difference is allocated to non-controlling interest.*

*The conversion rates used at the end of the reporting period were the middle rates published by Bank Indonesia, as follows:*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

**f. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Penyesuaian ini diterapkan secara restrospektif dan mengklarifikasi bahwa entitas manajemen, yang merupakan entitas yang menyediakan jasa personal manajemen kunci, adalah pihak berelasi yang tunduk kepada pengungkapan pihak berelasi. Disamping itu, entitas yang menggunakan entitas manajemen wajib mengungkapkan biaya yang terjadi atas jasa manajemen. Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**g. Kas**

Kas terdiri dari saldo kas dan bank, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya." Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai aset tidak lancar.

**h. Piutang usaha dan piutang lainnya**

Piutang usaha dan piutang lainnya pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali bila efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai, apabila ada.

Penyisihan penurunan nilai dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Penyisihan penurunan nilai dihapus dalam periode pada saat piutang tersebut ditentukan tidak akan tertagih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**f. Transactions with related parties**

*Effective January 1, 2016, the Group applied PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures." The improvement is applied retrospectively and clarifies that a management entity, which is an entity that provides key management personnel services, is a related party subject to related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services. The adoption of this improvement has no impact in the Group's consolidated financial statements.*

*The Group discloses transactions with related parties. The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.*

*All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**g. Cash**

*Cash consists of cash on hand and in banks, and that is not pledged as collateral or restricted in use.*

*Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations due within one (1) year is presented under current assets. Other bank accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.*

**h. Trade receivables and other receivables**

*Trade receivables and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment, if any.*

*Provision for impairment is established when there is objective evidence that the outstanding amounts will not be collected. Provision for impairment is written-off during the period in which it is determined not to be collectible.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

**i. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan yang terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode "First-in, First-out" (FIFO). Penyisihan untuk persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa datang.

**j. Investasi pada instrumen ekuitas tersedia untuk dijual**

Investasi pada instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan pada awalnya diakui pada nilai wajar, ditambah seluruh biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung.

Setelah pengakuan awal, investasi tersedia untuk dijual diukur sesuai nilai wajar dan perubahannya, yang bukan karena penurunan nilai, dan dicatat sebagai keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan sebagai bagian dari akun "Cadangan Modal Lainnya" pada ekuitas.

Ketika investasi ini dijual, akumulasi jumlah cadangan nilai wajar yang dicatat pada ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Dividen atas investasi tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi ketika hak Kelompok Usaha untuk menerima pembayaran telah ditentukan.

Pada setiap tanggal periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar investasi saham dibawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif penurunan nilai. Bila terdapat bukti penurunan nilai maka kerugian kumulatif setelah dikurangi penurunan nilai dihapuskan dari penghasilan komprehensif lain dan diakui dalam laba rugi.

Setiap kenaikan berikutnya dari nilai wajar instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui di penghasilan komprehensif lain.

**k. Biaya dibayar dimuka**

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**i. Inventories**

*Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the "First-in, First-out" method (FIFO). Allowance for obsolete inventories is established based on an estimate of the future usefulness of each type of inventory.*

**j. Investments in equity instruments available-for-sale**

*Investments in equity instrument are classified as available-for-sale financial assets and carried at fair value, plus any directly attributable transaction costs.*

*Subsequent to initial recognition, investments in available-for-sale financial assets are measured at the fair value and changes therein, other than impairment losses, and unrealized gains and losses arising from changes in the fair value are recognized in other comprehensive income and accumulated as part of "Other Capital Reserves" account in equity.*

*On disposal of an investment, the accumulated amount in the fair value reserve recognized in equity is reclassified to profit or loss.*

*Dividends on these available-for-sale investments are recognized in profit or loss when the Group's right to receive payment is established.*

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment is impaired. A significant or prolonged decline in the fair value of the investment in shares below its cost is considered to be objective evidence of impairment. If there is objective evidence of impairment, the cumulative loss less any impairment loss is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss.*

*Any subsequent increase in the fair value of available-for-sale investments is recognized in other comprehensive income.*

**k. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight line method.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

**I. Aset tetap**

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 16, "Aset tetap", tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, serta PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap". Amandemen dan penyesuaian ini memberikan:

- (a) tambahan penjelasan tentang indikasi perkiraan keusangan teknis atau komersial suatu aset.
- (b) klarifikasi bahwa penggunaan metode penyusutan yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.
- (c) klarifikasi terkait model revaluasi, bahwa ketika entitas menggunakan model revaluasi, jumlah tercatat aset disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

Penerapan amandemen dan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetapnya. Aset tetap disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Jalan dan jembatan	20	Road and bridge
Mesin	20	Machinery
Peralatan tambang	20	Mine equipment
Peralatan dan perlengkapan kantor	4	Office equipment and office supplies
Komputer	4	Computers
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap, diakui sebagai aset tetap jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**I. Fixed assets**

Effective January 1, 2016, the Group applied Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets," on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, as well as PSAK No. 16 (Improvement 2015), "Fixed Assets." The amendments and Improvement provide:

- (a) additional explanation of the approximate indication of the technical or commercial obsolescence of an asset.
- (b) clarification that the use of the depreciation method based on revenue is not appropriate.
- (c) clarification of the revaluation model, that when an entity uses the revaluation model, the carrying amount of the asset is restated on revalued amount.

The adoption of these amendment and improvement has no impact in the Group's consolidated financial statements.

The Group applies the cost model in subsequent recognition of its fixed assets. Fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Depreciation is recognized in order to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in the estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs subsequently incurred to add to, replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as fixed asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

Aset tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, dikurangi setiap kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan meliputi biaya jasa profesional dan biaya pinjaman aset yang memenuhi syarat kapitalisasi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Aset tersebut dipindahkan ke masing-masing kategori aset tetap pada saat aset itu telah selesai dan siap digunakan. Aset ini kemudian disusutkan dengan basis yang sama dengan aset tetap lainnya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

**m. Aset eksplorasi dan evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Kelompok Usaha memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan perolehan hak untuk eksplorasi; kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika; pengeboran eksplorasi; pamaritan dan pengambilan contoh; dan aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapus-bukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

*Fixed assets in the course of construction are carried at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and borrowing costs for underlying assets capitalized in accordance with the relevant accounting standard. Such assets are classified to the appropriate categories of fixed assets when completed and ready for intended use. These assets are depreciated on the same basis as other fixed assets.*

*On disposal of fixed assets, their carrying values and related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated statements of financial position and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognized in profit or loss.*

**m. Exploration and evaluation assets**

*Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility, and assessment of the commercial viability of an identified resource.*

*Exploration and evaluation expenditure comprises of costs that are directly attributable to acquisition of rights to explore; topographical, geological, geochemical and geophysical studies; exploratory drilling; trenching and sampling; and activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

*Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is charge as incurred, unless it is capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:*

- (i) the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage that permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

*Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. Administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest. Capitalized exploration and evaluation expenditures are written-off where the above conditions are no longer satisfied.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

*(Lanjutan)*

Aset eksplorasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas. Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer masing-masing ke "Properti Pertambangan" dan "Aset Minyak dan Gas Bumi".

**n. Biaya pengupasan tanah**

Biaya pengupasan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup tambang. Biaya pengupasan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan termasuk dalam basis biaya aset dalam menentukan unit penghasil kas untuk keperluan penilaian penurunan nilai.

**o. Aset minyak dan gas bumi**

Biaya pengeboran sumur pengembangan dan sumur uji stratigrafi tahap pengembangan termasuk biaya eksplorasi dan evaluasi yang dipindahkan setelah kelayakan teknis dan kelangsungan komersialitas dari minyak dan gas bumi yang diekstraksi tersebut dapat dibuktikan, dikapitalisasi dan dicatat sebagai bagian dari aset sumur dan perlengkapan terkait serta fasilitas dalam pekerjaan. Biaya tersebut dipindahkan ke aset sumur dan perlengkapan terkait serta fasilitasnya pada saat pemboran atau konstruksi selesai.

Kelompok Usaha tidak mempunyai kepemilikan atas aset produksi maupun atas cadangan minyak dan gas bumi, tetapi mempunyai hak untuk menjalankan aset tersebut dan menerima bagian dari produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas bumi sesuai dengan perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**

*POLICIES (Continued)*

*Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditures incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination are accounted for in accordance with the policy outlined above. As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.*

*Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "Mining Properties" and "Oil and Gas Properties," respectively.*

**n. Stripping costs**

*Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using a unit of production method on the basis of proven and probable reserves.*

*Deferred stripping costs are included in the cost base of assets when determining a cash generating unit for impairment assessment purposes.*

**o. Oil and gas properties**

*The costs related to exploratory well drilling and stratigraphic test well drilling including cost transferred from exploration and evaluation expenditures once the technical feasibility and commercial viability of extracting oil and gas has been proven, are capitalized and recorded as part of well and related equipment assets and facilities in the work. The cost is moved to well assets and related equipment and its facility on the completion of drilling or construction.*

*The Group has no ownership interest in the producing assets or in the oil and gas reserves, but rather has the right to operate the assets and receive a share of production and/or revenues from the sale of oil and gas in accordance with the Operating Cooperation agreement (KSO).*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

*(Lanjutan)*

Penyusutan, deplesi dan amortisasi atas aset minyak dan gas bumi, kecuali untuk aset sumur, perlengkapan dan fasilitas dalam pengerjaan, dihitung dengan menggunakan metode satuan unit produksi, dengan menggunakan produksi kotor yang dibagi dengan cadangan kotor yang terbukti dan telah dikembangkan. Penyusutan fasilitas pendukung dan peralatan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dengan masa manfaat selama empat (4) sampai dengan delapan (8) tahun.

**p. Properti pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Kelompok Usaha diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Tambang yang berproduksi (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. Tambang yang berproduksi didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai.

**q. Sewa**

Kelompok Usaha memiliki sewa operasi dimana secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa tidak ditransfer kepada Kelompok Usaha. Jumlah sewa terutang atas sewa operasi dibebankan pada laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis yang lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu penggunaan dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Keseluruhan manfaat dari insentif sewa diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa selama masa sewa dengan dasar garis lurus. Sewa kontinjen diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Depreciation, depletion and amortization of oil and gas properties, except uncompleted wells, equipment and facilities, is calculated based on the unit-of-production method, using the gross production divided by gross proven developed reserves. Depreciation for support facilities and equipment is calculated using the double declining method over four (4) to eight (8) years.*

**p. Mining properties**

*Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economic recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises of costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.*

*Mines in production (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortized using the unit of production method, with separate calculations being made for each area of interest. Mines in production will be depleted using a unit of production method on the basis of proven and probable reserves.*

*Identifiable mining properties acquired in a business combination are recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.*

*Mining properties are tested for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist.*

**q. Leasing**

*The Group enters into an operating lease where substantially all of the risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are not transferred to the Group. The total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight line basis. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

**r. Goodwill**

*Goodwill* yang timbul dari kombinasi bisnis, diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi).

*Goodwill* tersebut akan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai yang dapat diperoleh kembali yakni nilai tertinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Penurunan nilai *goodwill* akan dialokasikan pertama sebagai pengurang nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau unit penghasil kas lainnya. Setelah itu, penurunan nilai *goodwill* kemudian diakui segera sebagai beban dan tidak dapat dibalik pada periode selanjutnya.

**s. Penurunan nilai aset nonkeuangan**

Aset tetap dan aset nonkeuangan tidak lancar lainnya (tidak termasuk aset pajak tangguhan) ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai saat terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Untuk tujuan ini, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan nilai akan langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**t. Utang usaha dan utang lainnya**

Utang usaha dan liabilitas keuangan lainnya, awalnya diakui pada nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali bila efek diskontonya tidak material. Utang diklasifikasi sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo antara satu tahun atau kurang, jika tidak, disajikan liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**r. Goodwill**

*Goodwill* arising in a business combination, is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date).

*Goodwill* on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually and whenever there is indication of impairment. *Goodwill* is allocated to cash-generating units for the purpose of impairment testing.

The carrying value of *goodwill* is compared to the recoverable amount, which is the higher of value in use and the fair value less cost of disposal.

Any impairment of *goodwill* is allocated first to reduce the carrying amount of *goodwill* of the cash-generating units. After that, any impairment is recognized immediately as an expense and is not subsequently reversed.

**s. Impairment of non-financial assets**

Fixed assets and other non-financial assets classified as non-current assets (excluding deferred tax assets) are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount of the asset exceeds its recoverable amount. Recoverable amount of an asset is the higher of its value in use and its fair value less cost to sell. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At each reporting date, non-financial assets, other than *goodwill*, that have suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognized in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognized.

**t. Trade and other payables**

Trade payables and other financial liabilities are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method, except the effect of discounting would be immaterial. Liabilities are classified as current liabilities if payment is due within one year, if not, they are presented as non-current liabilities.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**u. Pinjaman**

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset yang memenuhi syarat kualifikasi dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laba rugi dengan metode suku bunga efektif.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya dua belas (12) bulan setelah periode pelaporan.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika liabilitas tersebut telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa.

**v. Imbalan kerja**

Imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diukur dengan dasar tidak terdiskonto dan dibebankan setelah jasa terkait disediakan.

Imbalan pascakerja

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan Amandemen PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", yang mensyaratkan entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa. Penerapan amandemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**u. Borrowings**

*The borrowings are initially recognized at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortized cost using the effective interest method.*

*Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are charged to profit or loss using the effective interest method.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liabilities for at least twelve (12) months after the reporting period.*

*The Group derecognizes financial liabilities when the liability is discharged, canceled or expire.*

**v. Employment benefits**

Short-term employee benefits

*Short-term employee benefits liabilities are measured on a non-discounted basis and are charged after the related services are provided.*

Post-employment benefits

*Effective January 1, 2016, the Group applied Amendment to PSAK No. 24, "Employee Benefits," on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, which requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. When the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. This amendment clarifies that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service. The adoption of this amendment has no impact in the Group's consolidated financial statements.*

*The Group determines its employee benefits liabilities under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.*

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

*(Lanjutan)*

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi. Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING**

*POLICIES (Continued)*

*When an entity has a surplus in a defined benefit plan, an entity measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of the defined benefit plan and the upper limit on assets that have been determined using a discount rate.*

*An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAKs require or permit such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:*

- (a) service cost in profit or loss;*
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefits in profit or loss; and*
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.*

*Remeasurement on net liability (asset) of defined benefits that is recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.*

*Remeasurement the net liability (asset) of defined benefits consists of:*

- (a) actuarial gains and losses;*
- (b) return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- (c) any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

*The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.*

*The Group recognizes gains or losses on the settlement of defined benefit plan when it occurs. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, gains or losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefits using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) which reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(Lanjutan)**

**w. Provisi dan kontinjensi**

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan ISAK No. 30, "Pungutan", yang merupakan interpretasi atas PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". ISAK No. 30 mengklarifikasi akuntansi liabilitas untuk membayar pungutan, selain pajak penghasilan yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan" serta denda lain atas pelanggaran perundang-undangan, kepada Pemerintah. Penerapan interpretasi ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**x. Modal saham**

Modal saham diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

Biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang dari ekuitas sebesar jumlah yang diterima, neto setelah dikurangi pajak.

**y. Dividen**

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham Perusahaan dan belum dibayarkan sampai dengan akhir periode pelaporan.

**z. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan dari perdagangan, jasa pertambangan, jasa sewa pelabuhan dan *crusher* diakui berdasarkan persyaratan yang diatur dalam perjanjian jasa pertambangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**w. Provisions and contingencies**

Effective January 1, 2016, the Group applied ISAK No. 30, "Levies," which represents an interpretation of PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets." ISAK No. 30 clarifies the accounting for liability to pay levy, other than income taxes within the scope of PSAK No. 46, "Income Taxes" and other penalties on violations of law to the Government. The adoption of this interpretation has no impact in the Group's consolidated financial statements.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

**x. Share capital**

Share capital is classified as an equity instrument.

Costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**y. Dividend**

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders and has not been paid at the end of the reporting period.

**z. Revenues and expenses recognition**

The revenue sourced from trading, mining services, port rental services and crusher are recognized based on the terms of trade as stated in the mining services agreement.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

Pendapatan dari minyak mentah diakui pada saat minyak mentah diserahkan atau hak kepemilikannya berpindah kepada pelanggan berdasarkan ketentuan dalam perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Pertamina EP.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

**aa. Pajak penghasilan**

Penghasilan (beban) pajak merupakan jumlah pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan. Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat jumlah tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak dan ventura bersama dimana Kelompok Usaha mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Pengakuan aset pajak tangguhan terbatas untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (terpulihan).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** *(Continued)*

*Revenues from sale of crude oil are recognized at the time the crude oil are delivered to the customers based on terms in the Kerja Sama Operasi (KSO) and PT Pertamina EP agreements.*

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**aa. Income taxes**

*Income tax (expense) represents the sum of the current tax and deferred tax.*

Current tax

*The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of tax expense in profit or loss.*

Deferred tax

*Deferred tax assets and liabilities are recognized where the carrying amount of an asset or liability in the statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit, and investments in subsidiaries and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.*

*Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilized.*

*The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities (assets) are settled (recovered).*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 70, "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", secara prospektif. Standar ini mengatur perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak (UU Pengampunan Pajak). Pernyataan ini berlaku efektif sejak tanggal pengesahan UU Pengampunan Pajak.

Kelompok Usaha telah memilih pendekatan opsional terkait dengan pengukuran, penyajian dan pengungkapan aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

Pengukuran saat Pengakuan Awal

Aset Pengampunan Pajak diukur sebesar biaya perolehan atas aset yang timbul dari Pengampunan Pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("Surat Keterangan"). Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset Pengampunan Pajak.

Entitas mengakui selisih antara aset Pengampunan Pajak dan liabilitas Pengampunan Pajak di ekuitas dalam pos "Tambahkan Modal Disetor". Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba. Uang tebusan yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, Kelompok Usaha aset dan liabilitas Pengampunan Pajaknya mengacu pada SAK yang relevan. Selanjutnya, entitas diperkenankan, namun tidak disyaratkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan SAK yang relevan pada tanggal Surat Keterangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (Continued)

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

Assets and Liabilities under Tax Amnesty

*The Group applied PSAK No. 70, "Accounting for Assets and Liabilities Under Tax Amnesty," prospectively. This standard regulates the accounting treatment of the Tax Amnesty assets and liabilities in accordance with the Law No. 11 Year 2016 on Tax Amnesty (Tax Amnesty Law). This statement became effective from the date of enactment of the Tax Amnesty Law.*

*The Group has chosen the optional approach in relation to the measurement, presentation and disclosure of Tax Amnesty assets and liabilities.*

Measurement at Initial Recognition

*The Tax Amnesty assets are measured at cost of the assets arising from Tax Amnesty in accordance with the Tax Amnesty Certificate (the "Certificate"). The Tax Amnesty liabilities are measured at the contractual obligation to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations relating directly to the acquisition of the Tax Amnesty assets.*

*An entity recognizes the difference between the Tax Amnesty assets and the Tax Amnesty liabilities in equity under "Additional Paid-in Capital" account. Such amount cannot be recognized as the realized profit or loss nor reclassified to retained earnings. The payment of redemption money is recognized in profit or loss in the period the Certificate is delivered.*

Measurement after Initial Recognition

*After initial recognition, the Group measures its Tax Amnesty assets and liabilities in reference to the relevant SAK. Furthermore, an entity is allowed, but not required, to remeasure the assets and liabilities under Tax Amnesty at fair value in accordance with the relevant SAKs at the date of the Certificate.*

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

*(Lanjutan)*

Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam saldo tambahan modal disetor.

### Penghentian Pengakuan

Aset dan liabilitas Pengampunan Pajak dihentikan pengakuannya sesuai dengan ketentuan SAK untuk masing-masing jenis aset dan liabilitas tersebut.

Entitas mereklasifikasi aset dan liabilitas Pengampunan Pajak ke dalam pos aset dan liabilitas serupa, ketika:

- (a) entitas mengukur kembali aset dan liabilitas Pengampunan Pajak; atau
- (b) entitas memperoleh pengendalian atas investee.

Entitas tidak melakukan saling hapus aset dan liabilitas Pengampunan Pajak.

### **bb. Laba atau rugi per saham**

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

### **cc. Informasi segmen**

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi". Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK No. 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.
- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak pada posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

Entitas mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*(Continued)*

*The difference of remeasurement between the fair value on the date of the Certificate and the costs of the assets and liabilities under Tax Amnesty that were recognized previously is adjusted in the balance of additional paid-in capital.*

### Derecognition

*Assets and liabilities under Tax Amnesty are derecognized in accordance with the provisions of SAKs for each type of asset and liability.*

*An entity reclassifies the assets and liabilities under Tax Amnesty to the item of similar assets and liabilities, when:*

- (a) the entity remeasures the assets and liabilities under Tax Amnesty; and*
- (d) the entity obtains control over the investee.*

*An entity does not offset Tax Amnesty assets and liabilities to each other.*

### **bb. Earning or loss per share**

*Basic earning or loss per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.*

### **cc. Segment information**

*Effective January 1, 2016, the Group applied PSAK No. 5 (Improvement 2015), "Operating Segments." The improvement clarifies that:*

- An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK No. 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.*
- Disclosure of the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.*

*The adoption of this improvement has no effect on the Group's financial position or performance.*

*Entities disclose information that enable users of the financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use "management approach" under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the board of directors that makes strategic decisions.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
*(Lanjutan)*

**dd. Nilai wajar**

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar", yang mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio, yang memperkenankan entitas mengukur nilai wajar kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan secara neto, termasuk semua kontrak (termasuk kontrak nonkeuangan) dalam ruang lingkup PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Penerapan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- (e) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- (f) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)**

**dd. Fair value**

Effective January 1, 2016, the Group applied PSAK No. 68 (Improvement 2015), "Fair Value Measurement," which clarifies that the portfolio exception, which permits an entity to measure the fair value of a group of financial assets and financial liabilities on a net basis, includes all contracts (including non-financial contracts) within the scope of PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement." The adoption of this improvement has no impact in the Group's consolidated financial statements.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal market (or most advantageous) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- (a) in the principal market for the asset or liability; or
- (b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset at its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset at its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

*(Lanjutan)*

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga (3) level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) *Input Level 1* - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) *Input Level 2* - *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) *Input Level 3* adalah *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

## **3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian secara terus menerus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa datang yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

### **Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi**

Berikut pertimbangan kritis, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi, yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

#### Klasifikasi pengaturan bersama

Untuk semua pengaturan bersama terstruktur dalam kendaraan terpisah, Kelompok Usaha harus menilai substansi pengaturan bersama untuk menentukan klasifikasi sebagai ventura bersama atau operasi bersama. Penilaian ini menuntut Kelompok Usaha mempertimbangkan pemilihan hak untuk aset neto pengaturan bersama (dalam hal ini diklasifikasi sebagai ventura bersama), atau hak dan kewajiban terhadap aset, liabilitas, beban, dan pendapatan tertentu (dalam hal ini diklasifikasi sebagai operasi bersama). Kelompok Usaha harus mempertimbangkan faktor-faktor termasuk struktur, bentuk hukum, perjanjian kontraktual dan fakta-fakta dan keadaan lainnya.

## **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

*Fair value hierarchy is categorized into three (3) levels of inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:*

- (a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- (b) Level 2 inputs – inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.*
- (c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.*

*For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurrent basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.*

*The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.*

## **3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES**

*Judgments and estimates used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates. The judgments, estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.*

### **Judgments made in applying accounting policies**

*The following are the critical judgments, apart from those involving estimations, that management has made in the process of applying the Group's accounting policies and that has the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

#### Classification of joint arrangements

*For all joint arrangements structured in separate vehicles, the Group must assess the substance of the joint arrangement in determining whether it is classified as a joint venture or joint operation. This assessment requires the Group to consider whether it has rights to the joint arrangement's net assets (in which case it is classified as a joint venture), or rights to and obligations for specific assets, liabilities, expenses, and revenues (in which case it is classified as a joint operation). Factors the Group must consider include structure, legal form, contractual agreement and other facts and circumstances.*

### **3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

Setelah mempertimbangan faktor-faktor tersebut, Kelompok Usaha menetapkan pengaturan bersama terstruktur melalui kendaraan terpisah antara IMP (d/h BBP), entitas anak, dengan PT Pertamina EP (Catatan 35a) memberikan hak dan kewajiban terhadap aset, liabilitas, beban, dan pendapatan tertentu dan karena itu diklasifikasi sebagai operasi bersama. Pengaturan bersama lain Kelompok Usaha dengan PT Mitratama Perkasa ("MP"), PT Mitratama Usaha ("MU"), Candice Investments Pte. Ltd. ("Candice"), PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA"), PT Marvel Capital Indonesia ("MCI") dan PT Nusa Tambang Pratama ("NTP") ditetapkan bahwa seluruh pengaturan bersama tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah yang memberikan hak terhadap aset neto dan oleh karena itu diklasifikasi sebagai ventura bersama (Catatan 11).

#### Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual dan negara dimana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual serta mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa. Mata uang fungsional masing-masing entitas didalam Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual dan biaya. Jika indikator bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen mempertimbangkan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

#### Pajak penghasilan

Kelompok Usaha memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penetapan tersebut dibuat. Jumlah tercatat, aset pajak tangguhan, utang pajak dan liabilitas pajak tangguhan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 20.

#### **Sumber utama ketidakpastian estimasi**

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini.

### **3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES**

*Upon consideration of these factors, the Group has determined that all of its joint arrangements structured through separate vehicles between IMP (prev. BBP), a subsidiary, and PT Pertamina EP (Note 35a) gives it rights to and obligations for specific assets, liabilities, expenses, and revenues and are therefore classified as joint operations. In the Group's other joint arrangements with PT Mitratama Perkasa ("MP"), PT Mitratama Usaha ("MU"), Candice Investments Pte. Ltd. ("Candice"), PT Dwikarya Prima Abadi ("DPA"), PT Marvel Capital Indonesia ("MCI") and PT Nusa Tambang Pratama ("NTP"), it has been determined that all of its joint arrangements are structured through separate vehicles giving it rights to the net assets and are therefore classified as joint ventures (Note 11).*

#### Determination of functional currency

*In determining the functional currencies of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices, and the currency that mainly influences labor, material and other costs of providing goods and services. The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices and costs. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.*

#### Income taxes

*The Group exposure to income taxes requires significant judgment to determine the provision for income taxes. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact on the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of Group's, deferred tax assets, taxes payable and deferred tax liabilities are disclosed in Note 20.*

#### **Key sources of uncertain estimation**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period, are discussed below.*

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Penyisihan penurunan nilai piutang

Kelompok Usaha mengukur penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus diakui dalam laba rugi, manajemen membuat pertimbangan apakah terdapat bukti objektif atas kemungkinan terjadinya kerugian tersebut. Manajemen juga membuat pertimbangan perihal metodologi dan asumsi untuk mengestimasi jumlah dan waktu dari penerimaan kas di masa datang berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit yang ada dalam Kelompok Usaha. Walaupun pertimbangan dan metodologi yang digunakan manajemen dianggap telah sesuai dan selalu direviu secara berkala, selisih antara estimasi kerugian dan kerugian aktual bisa berbeda secara material dan dapat berpengaruh pada hasil usaha Kelompok Usaha. Nilai tercatat piutang diungkapkan dalam Catatan 6, 7 dan 10.

Taksiran masa manfaat ekonomi aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap dalam Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis dan pengalaman internal atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila perkiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis, komersial, hukum dan keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun, terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor tersebut di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 12.

Estimasi cadangan minyak dan gas bumi terbukti

Aset minyak dan gas bumi disusutkan, didepleksi dan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti yang telah dikembangkan dan belum dikembangkan. Perhitungan tarif amortisasi berdasarkan unit produksi ini dapat mengakibatkan perbedaan yang besar jika produksi aktual di masa datang berbeda dengan estimasi saat ini yang biasanya terjadi karena perubahan signifikan atas asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan minyak dan gas bumi. Nilai tercatat aset minyak dan gas bumi diungkapkan dalam Catatan 13.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND  
ESTIMATES** *(Continued)*

Impairment loss on receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that a loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows based on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the Group. While it is believed that the assumptions and methodology that are used by the management are appropriate and are reviewed regularly, any difference between loss estimate and actual loss will impact on the result of the Group. The carrying amounts of receivables are disclosed in Notes 6, 7 and 10.

Estimated useful lives of fixed assets

The useful life of each of the Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. The carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 12.

Estimation of oil and gas proven reserves

Oil and gas properties are depreciated, depleted and amortized using the unit of production method based on proven developed and undeveloped reserves. The calculation of the unit of production amortization rate could be impacted to the extent that actual future production differs from the current forecast of future production based on proven reserves, which would generally result from significant changes in any of the factors or assumptions used in estimating oil and gas reserves. The carrying amounts of oil and gas properties are disclosed in Note 13.

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN** *(Lanjutan)*

Estimasi cadangan batubara

Cadangan batubara adalah perkiraan jumlah batubara yang secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Kelompok Usaha. Perkiraan cadangan batubara membutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar. Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data. Nilai tercatat properti pertambangan diungkapkan dalam Catatan 14.

Penurunan nilai goodwill

Kelompok Usaha diwajibkan untuk menguji, sekurang kurangnya sekali dalam setiap tahun, apakah goodwill mengalami penurunan nilai. Nilai yang dapat terpulihkan ditentukan berdasarkan penghitungan nilai pakai yang mensyaratkan estimasi arus kas masa datang dan pilihan suku bunga diskonto untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas di masa datang. Perubahan asumsi dan estimasi ini dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai secara material. Informasi jumlah tercatat goodwill terdapat dalam Catatan 15.

Provisi imbalan pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Ketika asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja. Informasi jumlah tercatat liabilitas imbalan pascakerja terdapat dalam Catatan 24.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND  
ESTIMATES** *(Continued)*

Estimation of coal reserves

Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates. Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seam or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data. The carrying amounts of mining property are disclosed in Note 14.

Impairment of goodwill

The Group is required to test, at least annually, whether goodwill has suffered any impairment. The recoverable amount is determined based on value in use calculations. The use of this method requires the estimation of future cash flows and the choice of a discount rate in order to calculate the present value of the cash flows. Changes in assumptions and estimates will impact materially the calculation of value in use. The information carrying value of goodwill is included in Note 15.

Provision for post-employment benefits

The present value of the post-employment benefits liabilities depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, any changes in those assumptions will impact on the post-employment benefits liabilities. The information of the carrying value of post-employment benefits liabilities is included in Note 24.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD NINE-MONTH ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**4. KAS**

	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	39.629	39.288	<i>Rupiah</i>
Bank			<i>Cash in banks</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	157.102	53.956	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank Mayapada			<i>PT Bank Mayapada</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	75.508	6.147	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Internasional Tbk	37.367	13.282	<i>Internasional Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD10.000)	4.059	13.775	<i>Others (each below USD10,000)</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	207.007	467.157	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Credit Suisse A.G.	101.705	152.595	<i>Credit Suisse A.G.</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	94.250	94.276	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Industrial Credit and Investment Corporation of India Bank	16.531	16.531	<i>Industrial Credit and Investment Corporation of India Bank</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	7.415	104.031	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD10.000)	16.366	16.873	<i>Others (each below USD10,000)</i>
Sub-total	<u>717.310</u>	<u>938.623</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b><u>756.939</u></b>	<b><u>977.911</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Kas seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga.

*All cash were placed with third parties*

**5. ASET KEUANGAN LAINNYA**

a. Aset lancar

	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Kas dibatasi penggunaannya			<i>Restricted cash</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	<u>342.676</u>	<u>345.469</u>	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>

b. Aset tidak lancar

	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Kas dibatasi penggunaannya			<i>Restricted cash</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37.324	37.479	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual			<i>Available-for-sale financial assets</i>
PT Buana Listya Tama Tbk ("BULL")	<u>2.045.534</u>	<u>2.054.543</u>	<i>PT Buana Listya Tama Tbk ("BULL")</i>
<b>Total</b>	<b><u>2.082.858</u></b>	<b><u>2.092.022</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD NINE-MONTH ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**5. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)**

**Kas dibatasi penggunaannya**

Kas dibatasi penggunaannya merupakan jaminan untuk pembayaran pokok pinjaman dan bunga atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga") (Catatan 22) dan juga jaminan atas reklamasi dan penutupan lahan tambang entitas anak yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**Aset keuangan tersedia untuk dijual**

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan investasi pada saham BULL yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Investasi saham pada BULL pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar 222.619.650 saham atau setara dengan 4,59% kepemilikan pada tanggal 30 September 2017 dan 9,17% kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2016. (Catatan 35b).

Nilai wajar kuotasian investasi saham ditetapkan berdasarkan harga pasar yang tercatat di BEI pada akhir periode pelaporan. Kelompok Usaha mengakui Perubahan neto atas nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar USD(6.757) dan USD742.743 yang disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, dan diakumulasi dalam akun "Cadangan Modal Lainnya" pada ekuitas masing-masing sebesar USD(9.009) dan USD990.324 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

**6. PIUTANG USAHA**

	<b>30/09/2017</b>	<b>31/12/2016</b>
PT Duta Lematang Jaya	1.460.949	276.425
PT Pertamina EP	882.265	324.707
<b>Total</b>	<b>2.343.214</b>	<b>601.132</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(163.306)	(163.306)
<b>Neto</b>	<b>2.179.908</b>	<b>437.826</b>

Piutang usaha didenominasi dalam mata uang USD.

Tidak ada mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan adalah tiga puluh (30) hari. Analisa umur piutang usaha yang belum jatuh tempo dan telah lewat jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**5. OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)**

**Restricted cash**

Restricted cash represents security placed in relation to repayment of principal and interest of the credit facility obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Niaga") (Note 22) and also security for the reclamation of mining areas of a subsidiary that is placed at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

**Available-for-sale financial asset**

Available-for-sale financial asset represents investment in shares of BULL whose shares are listed on the Indonesian Stock Exchange (BEI).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, investment in shares of BULL amounted to 222,619,650 shares respectively or equivalent to 4.59% ownership as of September 30, 2017 and 9.17% ownership as of December 31, 2016. (Note 35b).

The fair values of quoted investment in shares are determined based on market prices published by BEI. As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group recognized net change in fair values of available-for-sale financial assets net of tax amounting to USD(6,757) and USD742,743 which are recorded under other comprehensive income, respectively and accumulated in "Other Capital Reserves" account in equity as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounting to USD(9,009) and USD990,324, respectively.

**6. TRADE RECEIVABLES**

	<b>30/09/2017</b>	<b>31/12/2016</b>
PT Duta Lematang Jaya	1.460.949	276.425
PT Pertamina EP	882.265	324.707
<b>Total</b>	<b>2.343.214</b>	<b>601.132</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	(163.306)	(163.306)
<b>Neto</b>	<b>2.179.908</b>	<b>437.826</b>

Trade receivables are denominated in USD currency.

There were no movement of the allowance for impairment loss of receivables as of September 30, 2017 and December 31, 2016.

The average credit period on sales is thirty (30) days. The aging analysis of trade receivables that were not yet due and past due but not impaired was as follows:

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD NINE-MONTH ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

	<u>30/09/2017</u>
Belum jatuh tempo	245.376
Sudah jatuh tempo 1 - 30 hari	-
Sudah jatuh tempo 30 - 60 hari	1.934.532
<b>Total</b>	<b><u>2.179.908</u></b>

Berdasarkan penelaahan atas status individu piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha dari PT Pertamina EP dijaminan atas pinjaman jangka panjang yang diterima dari Niaga (Catatan 22).

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

	<u>31/12/2016</u>	
	161.401	<i>By age category (days):</i>
	276.425	<i>Not yet due</i>
	-	<i>Past due 1 - 30 days</i>
	-	<i>Past due 30 - 60 days</i>
<b>Total</b>	<b><u>437.826</u></b>	<b>Total</b>

*Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality and the allowance for impairment loss of receivables was adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.*

*Trade receivable from PT Pertamina EP is pledged as collateral on long-term loans obtained from Niaga (Note 22).*

**7. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>30/09/2017</u>
<b>Pihak ketiga</b>	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	898.486
PT Pratama Media Abadi	-
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	863.509
<b>Total</b>	<b>1.761.995</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(205.028)
<b>Neto</b>	<b><u>1.556.967</u></b>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 36)</b>	<b><u>155.679</u></b>

Tidak ada mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

Piutang Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan piutang yang dapat ditagihkan kembali dari PT Pertamina EP atas PPN yang telah dibayar oleh entitas anak yang bergerak di industri minyak dan gas di Indonesia.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan penyisihan penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**7. OTHER RECEIVABLES**

	<u>31/12/2016</u>	
	476.862	<b>Third parties</b>
	1.298.891	<i>Value-Added-Taxes ("VAT")</i>
	270.282	<i>PT Pratama Media Abadi</i>
	270.282	<i>Others (each below USD100,000)</i>
<b>Total</b>	<b>2.046.035</b>	<b>Total</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(205.028)	<i>Less allowances for impairment loss of receivables</i>
<b>Neto</b>	<b><u>1.841.007</u></b>	<b>Net</b>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 36)</b>	<b><u>156.297</u></b>	<b>Related Parties (Note 36)</b>

*There were no movement of the allowance for impairment loss of other receivables as of September 30, 2017 and December 31, 2016.*

*Value-Added-Tax (VAT) receivables are reimbursable by PT Pertamina EP when VAT has already been paid by the subsidiary engaged in the oil and gas industry in Indonesia.*

*Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting periods, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality and the allowance for impairment loss of receivables was adequate to cover possible losses on uncollectible other receivables.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD NINE-MONTH ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**8. PERSEDIAAN**

	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Suku cadang	2.736.821	2.769.890	Spare parts
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	84.045	85.280	Others (each below USD100,000)
<b>Total</b>	<b><u>2.820.866</u></b>	<b><u>2.855.170</u></b>	<b>Total</b>

Akun ini merupakan persediaan yang akan digunakan dalam aktivitas pengeboran IMP (d/h BBP), entitas anak. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan tidak perlu dilakukan karena seluruh persediaan dapat digunakan dalam kegiatan usaha normal entitas anak.

**8. INVENTORIES**

*This account consists of inventory to be used in drilling activity of IMP (prev. BBP), a subsidiary. Management believes that no provision was required for the impairment of inventory as all inventories are utilizable in the normal course of business of the subsidiary.*

**9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

a. Aset lancar

	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Uang muka			Advances
Proyek	3.459.857	3.459.857	Project
Lain-lain (masing-masing dibawah USD400.000)	622.505	579.787	Others (each below USD400,000)
Sub-total	<u>4.082.362</u>	<u>4.039.644</u>	Sub-total
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	5.329	5.902	Insurance
Sewa	3.984	5.204	Rent
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1.000)	-	1.861	Others (each below USD1,000)
Sub-total	<u>9.313</u>	<u>12.967</u>	Sub-total
<b>Total</b>	<b><u>4.091.675</u></b>	<b><u>4.052.611</u></b>	<b>Total</b>

Uang muka proyek merupakan uang muka atas perjanjian jasa manajemen.

*Advance project represents advance payment on management service agreement.*

b. Aset tidak lancar

	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Uang muka			Advances
Investasi	<u>107.737.110</u>	<u>107.737.110</u>	Investment

Uang muka investasi merupakan uang muka yang dibayarkan kepada Long Haul Holdings Ltd, atas rencana pembelian 30% kepemilikan saham PT Mitratama Perkasa, ventura bersama (Catatan 35b).

*Advance payment for investment represents cash payments to Long Haul Holdings Ltd, for the acquisition of 30% shares ownership of PT Mitratama Perkasa, a joint venture (Note 35b).*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD NINE-MONTH ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**10. PIUTANG JANGKA PANJANG**

	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
RWood Resources DMCC	73.134.296	75.000.000	<i>RWood Resources DMCC</i>
Dikurangi: Bagian Jangka Panjang	<u>46.160.000</u>	<u>59.138.000</u>	<i>Less: Non-current portion</i>
Bagian jangka pendek	<u>26.974.296</u>	<u>15.862.000</u>	<i>Current portion</i>

Pada tanggal 16 Desember 2016, Perusahaan dan RWood Resources DMCC ("Rwood") menandatangani perjanjian *Debt swap* untuk menjual pokok piutang PT Bokormas Wahana Makmur ("BWM") dan Asian Enterprises Pte.Ltd. ("AE") kepada RWood sebesar USD75.000.000.

*On December 16, 2016, the Company and RWood Resources DMCC ("Rwood") entered into a swap agreement for selling this debt ("BWM") and AE to RWood amounting to USD 75,000,000.*

Pada tanggal 18 Oktober 2016 Perusahaan dan NPI, entitas anak, menandatangani perjanjian jual beli dan pengalihan piutang NPI atas BWM dialihkan kepada Perusahaan sebesar USD 23.162.560. Serta pengalihan pokok piutang NPI atas AE kepada Perusahaan sebesar USD USD77.624.000.

*On October 18, 2016 the Company and NPI, a subsidiary, entered into a purchase agreement and novation of receivable NPI from BWM was transferred to the Company amounting to USD 23,162,560. And novation agreement of receivable of NPI from AE to the Company amounted to USD77,624,000.*

Pada tahun 2016, Perusahaan mencatat penghapusan piutang sebesar USD25,7 juta.

*In 2016, the Company recognizes the write-off of receivable amounting to USD25.7 million.*

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA**

Investasi pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Meskipun Kelompok Usaha memiliki kepentingan lebih dari 50% dalam ventura bersama, pengaturan kontraktualnya memberikan Kelompok Usaha hanya sebatas hak atas aset neto dari pengaturan bersama. Kelompok Usaha dan *venturer* lainnya memiliki pengendalian bersama pada pengaturan tersebut karena keputusan kegiatan usaha utama dan keuangan membutuhkan keputusan bersama seluruh *venturer* berdasarkan memorandum dan anggaran dasar dari ventura bersama. Kegiatan utama usaha ventura bersama ini sejalan dengan strategi Kelompok Usaha untuk memperluas kegiatan infrastruktur pertambangan.

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES**

*Investments in joint ventures were accounted using the equity method. Despite the Group having more than 50% interest in the joint ventures, the contractual arrangements provide the Group with only the rights to the net assets of the joint arrangements. The Group and other venturers have joint control on arrangements as the key business and financial decisions require the unanimous approval of all its venturers in accordance with the memorandum and articles of association of the joint ventures. The primary activity of the joint ventures is in line with the Group's strategy to expand the infrastructure of mining activity.*

Ringkasan informasi keuangan terkait dengan ventura bersama disajikan di bawah ini:

*Summarized financial information in relation to the joint ventures was presented as follows:*

<b>Akun</b>	<u>30/09/2017</u>		<u>31/12/2016</u>		<b>Accounts</b>
	<b>Candice dan Entitas Anak/ <i>Candice and Subsidiaries</i></b>	<b>MP dan Entitas Anak/ <i>MP and Subsidiary</i></b>	<b>Candice dan Entitas Anak/ <i>Candice and Subsidiaries</i></b>	<b>MP dan Entitas Anak/ <i>MP and Subsidiary</i></b>	
Aset lancar	162.590.079	140.562.515	305.654.412	206.247.086	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	572.288.655	509.221.034	335.075.206	523.372.681	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	56.052.727	169.188.056	47.932.376	243.318.008	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	116.984.966	45.316.365	98.036.463	62.074.209	<i>Non-current liabilities</i>
Pendapatan	121.167.823	56.505.620	113.982.955	141.733.332	<i>Revenue</i>
Laba periode berjalan	71.771.562	80.140.530	62.911.000	105.072.124	<i>Profit for the year</i>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	71.771.562	80.140.530	62.911.000	105.072.124	<i>Total other comprehensive income for the year</i>

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD NINE-MONTH ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

Rekonsiliasi antara ringkasan informasi keuangan tersebut di atas dan nilai tercatat kepentingan dalam ventura bersama yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>
Aset neto ventura bersama		
Candice dan entitas anak	512.077.034	512.077.034
MP dan entitas anak	505.354.136	505.354.136
<b>Total</b>	<b><u>1.017.431.170</u></b>	<b><u>1.017.431.170</u></b>
Bagian Kelompok Usaha atas aset neto		
Candice dan entitas anak	387.833.510	337.729.426
Aset tidak berwujud	181.742.535	329.902.055
Selisih nilai wajar aset tetap	900.619	(208.124)
Penurunan nilai aset	-	(137.000.000)
Sub-total	<u>570.476.664</u>	<u>530.423.357</u>
MP dan entitas anak	364.331.853	308.673.943
Aset tidak berwujud	43.721.895	46.301.046
Selisih nilai wajar aset tetap	8.240.105	9.662.578
Sub-total	<u>416.293.853</u>	<u>364.637.567</u>
<b>Nilai tercatat kepentingan Kelompok Usaha pada ventura bersama</b>	<b><u>986.770.517</u></b>	<b><u>895.060.924</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2016, Kelompok usaha mengakui penurunan nilai investasi pada ventura bersama atas aset tidak berwujud untuk mencatat aset tersebut dari nilai tercatat ke jumlah terpulihkannya sebagai akibat dari perubahan nilai wajar Kelompok Usaha mencatat Penurunan nilai asset sebesar USD137 juta didalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada akhir periode pelaporan, ventura bersama memiliki perikatan signifikan sebagai berikut:

**a. Perjanjian jasa pertambangan**

Duplikasi Overland Conveyor dan Terminal Batubara Tanjung Bara di Sangatta

Pada tanggal 28 Oktober 2010, NTP, ventura bersama, dan PT Kaltim Prima Coal ("KPC") menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk pengangkutan dan penyimpanan batubara di area tambang KPC.

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (Continued)**

Reconciliation of the above summarized financial information to carrying amounts of interest in joint ventures as recognized in the consolidated financial statements was as follows:

	<u>30/06/2017</u>	<u>31/12/2016</u>
Net assets of joint ventures Candice and subsidiaries MP and subsidiary		
<b>Total</b>	<b><u>1.017.431.170</u></b>	<b><u>1.017.431.170</u></b>
Group's share of net assets Candice and subsidiaries Intangible assets Difference in fair value of fixed assets Allowance for Impairment		
Sub-total	<u>570.476.664</u>	<u>530.423.357</u>
MP and subsidiary Intangible assets Difference in fair value of fixed assets	364.331.853	308.673.943
Sub-total	<u>416.293.853</u>	<u>364.637.567</u>
<b>Carrying amounts of the Group's interest in joint ventures</b>	<b><u>986.770.517</u></b>	<b><u>895.060.924</u></b>

On December 31, 2016, the Group recognize an impairment of investments in joint ventures from intangible assets to write down such assets from their carrying values to recoverable amounts in response with changes of fair value. The Group recognizes Impairment of assets amounting to USD137 million in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

At the end of the reporting period, the joint ventures have the following significant agreements:

**a. Mining services agreement**

Duplicate Overland Conveyor and Tanjung Bara Coal Terminal at Sangatta

On October 28, 2010, NTP, a joint venture, and PT Kaltim Prima Coal ("KPC") entered into a Mining Services Agreement (Agreement), whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the conveying (transporting) and stockpiling of coal at KPC's mine site.

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

Melawan Crushing Plant dan Western Overland Conveyor

Pada tanggal 17 Desember 2010, NTP, ventura bersama, dan KPC menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan (Perjanjian), dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk penghancuran batubara di Melawan Crushing Plant dan pengangkutan batubara dengan *Western Overland Conveyor* dari Melawan Crushing Plant ke *Transfer Tower* dan terakhir ke tempat penampungan batubara di pabrik.

Asam-asam Conveyor dan Crushing Plant

Pada tanggal 26 Mei 2011, NTP, ventura bersama, dan PT Arutmin Indonesia (Arutmin) menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk pengangkutan dan penyimpanan batubara di area tambang Asam-asam milik Arutmin.

Continuous Barge Unloader

Pada tanggal 12 September 2011, NTP, ventura bersama, dan Arutmin menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa termasuk perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan serta menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk membongkar batubara dari tongkang milik Arutmin menuju Pulau Laut Terminal Utara.

West Mulia Conveyor dan Crushing Plant

Pada tanggal 15 Juni 2013, NTP, ventura bersama, dan Arutmin menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan, dimana NTP akan memberikan jasa, yang meliputi perencanaan dan pengadaan jasa kontraktor untuk melaksanakan dan menyelesaikan pembelian, penyediaan barang, konstruksi, pembangunan, pengujian dan pengawasan aset sesuai dengan spesifikasinya, dimana aset tersebut akan digunakan untuk penghancuran, pengangkutan dan penimbunan batubara di tambang Mulia Barat milik Arutmin.

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (Continued)**

Melawan Crushing Plant and Western Overland Conveyor

On December 17, 2010, NTP, a joint venture, and KPC entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the crushing of coal at the Melawan Crushing Plant and conveying (transporting) of coal by Western Overland Conveyor from the Melawan Crushing Plant to the Transfer Tower and ultimately to the existing coal preparation plant facility.

Asam-asam Conveyor and Crushing Plant

On May 26, 2011, NTP, a joint venture, and PT Arutmin Indonesia (Arutmin) entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the crushing, conveying (transporting) and stockpiling of coal at Arutmin's Asam-asam mine site.

Continuous Barge Unloader

On September 12, 2011, NTP, a joint venture, and Arutmin entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for unloading coal from Arutmin's barges to the North Pulau Laut Terminal.

West Mulia Conveyor and Crushing Plant

On June 15, 2013, NTP, a joint venture, and Arutmin entered into a Mining Services Agreement, whereby NTP will provide services that include planning and procuring the engagement of a contractor to carry out and complete the procurement, supply, construction, erection, testing and commissioning of the asset in conformity with the specification, which asset will be used for the crushing, conveying (transporting) and stockpiling of coal at Arutmin's West Mulia mine site.

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

Pada tanggal 24 Maret 2014, NTP, ventura bersama dan KPC serta Arutmin menandatangani Perjanjian Tambahan (*Supplemental Agreements*) untuk mengubah beberapa klausul *Mining Services Agreements* tersebut di atas. Diantara klausul yang diubah adalah *Mining Services Agreements* ini diperpanjang masing-masing sampai tanggal 31 Desember 2021 dan 30 November tahun 2020; serta revisi perhitungan jasa pelayanan sebagaimana yang dituangkan dalam masing-masing *Mining Services Agreements*. Konsekuensi dari rencana restrukturisasi NTP, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pelaksanaan dari perubahan *Mining Service Agreements* ini ditangguhkan.

**b. Perjanjian Sewa Pelabuhan, Penghancur Batubara dan Fasilitas Penyimpanan**

Perjanjian sewa terdiri atas:

Perjanjian Sewa Bengalon

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP, ventura bersama, dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset berupa penghancur batubara dan fasilitas penyimpanan di pelabuhan Lubuk Tutung, serta fasilitas transportasi, bongkar muat dan fasilitas umum untuk area tambang batubara KPC di Bengalon, Kalimantan Timur.

Berdasarkan perjanjian, KPC setuju untuk membayar USD1.500.000 per bulan. Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan akan, tergantung pada pemutusan lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan di perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

Perjanjian Sewa Sangatta

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP, ventura bersama, dan KPC menandatangani perjanjian sewa aset di Sangatta berupa tempat penyimpanan penghancur batubara milik MP dan fasilitas penanganan yang terpasang di pabrik pengolahan batubara KPC di Sanggata, Kalimantan Timur.

Berdasarkan perjanjian, KPC setuju untuk membayar USD1.500.000 per bulan. Perjanjian ini akan dimulai pada tanggal berlakunya dan akan, tergantung pada pemutusan lebih awal sesuai dengan ketentuan-ketentuannya, berakhir secara otomatis tanpa pemberitahuan atas berakhirnya jangka waktu. Tanggal berakhirnya seperti dijelaskan di perjanjian tidak akan terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2018.

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (Continued)**

*On March 24, 2014, Supplemental Agreements were entered into by NTP, a joint venture, and KPC and Arutmin amending certain clauses of the above Mining Services Agreements. Among the clauses amended were the terms of the Mining Services Agreements, which were extended to December 31, 2021 and November 30, 2020, respectively; as well as the revised calculation of service fee as defined in each Mining Services Agreements. Consequent to the proposed restructuring of NTP, as of the completion date of the consolidated financial statements, implementation of amended Mining Services Agreements has been deferred.*

**b. Port, Coal Crushing, and Stockpiling Facility Rental Agreement**

*The lease contracts are comprised of the following:*

*Bengalon Rental Agreement*

*On June 12, 2012, MP, a joint venture, and KPC signed a rental agreement in regard to assets in the form of coal crushing and stockpiling facility at Lubuk Tutung, as well as transportation, loading and general facilities and utilities for Bengalon mining area of KPC, East Kalimantan.*

*Based on the agreement, KPC agreed to pay USD1,500,000 per month. This agreement shall commence on the effective date and subject to earlier termination in accordance with its terms, terminate automatically without notice on the expiry of the term. The expiry date, as set out in the agreement, shall not occur before December 31, 2018.*

*Sanggata Rental Agreement*

*On June 12, 2012, MP, a joint venture, and KPC signed a rental agreement over MP's assets in the form of coal crushing storage and handling facility installed in the coal processing plant of KPC at Sanggata, East Kalimantan.*

*Based on the agreement, KPC agreed to pay USD1,500,000 per month. This agreement shall commence on the effective date and subject to earlier termination in accordance with its terms, terminate automatically without notice on the expiry of the term. The expiry date as described in the agreement shall not occur before December 31, 2018.*

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

Perjanjian Sewa Pelabuhan Asam-asam

Pada tanggal 12 Juni 2012, MP, ventura bersama, dan Arutmin menandatangani perjanjian layanan pelabuhan baru dimana MP setuju untuk memberikan jasa pelabuhan untuk Arutmin di Desa Muara Asam-asam, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan dengan semua peralatan yang dibutuhkan untuk dapat beroperasi sesuai dengan perjanjian.

Berdasarkan perjanjian, Arutmin telah setuju untuk membayar jumlah sewa yang sama seperti yang ditetapkan dalam perjanjian sebelumnya. Perjanjian ini akan dimulai sejak tanggal efektif dan akan diakhiri secara otomatis tanpa pemberitahuan pada saat berakhirnya jangka waktu. Para pihak dapat saling menyetujui secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini setelah tujuh (7) tahun dari tanggal efektif dan sejak tanggal 31 Desember 2018, salah satu pihak secara sepihak dapat mengakhiri perjanjian ini dengan memberikan pemberitahuan secara tertulis ke pihak lainnya.

Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat

Pada tanggal 8 Juni 2012, MP, ventura bersama, dan Arutmin menandatangani Perjanjian Sewa Pelabuhan Mulia Barat, dimana MP setuju untuk menyewakan pelabuhan yang berlokasi di Desa Mekarsari, Kecamatan Kintap, Kabupaten Tanah Laut, Kalimantan Selatan.

Berdasarkan perjanjian, Arutmin setuju untuk membayar USD4,60 untuk setiap ton batubara yang akan dimuat di pelabuhan tersebut, dimana jumlah sewa minimum untuk setiap tagihan per bulan setara dengan 857.143 ton untuk tahun kalender yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011, 833.333 ton untuk tahun kalender yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 1 juta ton dari tanggal 1 Januari 2014 dan seterusnya. Perjanjian ini akan dimulai sejak tanggal efektif dan akan diakhiri secara otomatis tanpa pemberitahuan pada saat berakhirnya jangka waktu. Para pihak dapat saling menyetujui secara tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini setelah tujuh (7) tahun dari tanggal efektif dan sejak tanggal 31 Desember 2018, salah satu pihak secara sepihak dapat mengakhiri perjanjian ini dengan memberikan pemberitahuan secara tertulis ke pihak lainnya.

**c. Memorandum of understanding assets swap**

Pada tanggal 24 Februari 2014, MP dan NTP, ventura bersama, setuju saling tukar aset di daerah operasi masing-masing yang diatur lebih lanjut dalam *Memorandum of Understanding*. Pertukaran aset ini ditujukan agar NTP bisa fokus dalam melayani daerah penambangan batubara KPC dan MP fokus dalam melayani daerah penambangan batubara Arutmin.

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (Continued)**

Asam-asam Port Service Agreement

*On June 12, 2012, MP, a joint venture, and Arutmin signed a new port service agreement under which MP agreed to provide port services to Arutmin at Muara Asam-asam village, Jorong Subdistrict, Tanah Laut district, South Kalimantan with all of the equipment required for the port to operate in accordance with the agreement.*

*Based on the agreement, Arutmin agreed to pay the same rental amount as that in the previous agreement. This agreement shall commence on the effective date and terminate automatically without notice on the expiry of the term. The parties may mutually agree in writing to terminate this agreement after a period of seven (7) years from the effective date and from December 31, 2018, either party may unilaterally terminate this agreement by giving written notice to the other party.*

West Mulia Port Rental Agreement

*On June 8, 2012, MP, a joint venture, and Arutmin entered into the West Mulia Port Rental Agreement, under which MP agreed to rent the coal loading port located in Mekarsari village, Kintap District, Tanah Laut regency, South Kalimantan.*

*Based on the agreement, Arutmin agreed to pay USD4.60 per tonne of coal handled by the port, of which minimum rental amount for each monthly billing period shall be equivalent to 857,143 tonnes for the calendar year ended December 31, 2011, 833,333 tonnes for the calendar year ended December 31, 2012, and 1 million tonnes from January 1, 2014 onwards. This agreement shall commence on the effective date and terminate automatically without notice on the expiry of the term. The parties may mutually agree in writing to terminate this agreement after a period of seven (7) years from the effective date and from December 31, 2018, either party may unilaterally terminate this agreement by giving written notice to the other party.*

**c. Memorandum of understanding assets swap**

*On February 24, 2014, MP and NTP, joint ventures, entered into a Memorandum of Understanding wherein the two parties agreed to conduct a swap of assets in respective operational areas. This assets swap is intended for NTP to focus on serving the coal mining area of KPC and MP to focus on serving the coal mining area of Arutmin.*

**11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA (Lanjutan)**

**11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES (Continued)**

**d. Kontrak dengan kontraktor**

**d. Contracts with contractors**

<b>Kontraktor / Pemasok Contractor / Vendor</b>	<b>Penjelasan atas Kontrak/ Description of Contract</b>	<b>Tanggal Kontrak/ Contract Date</b>
ThyssenKrupp Fordertechnik GmbH	Continuous Barge Unloader/ <i>Continuous Barge Unloader</i>	29 Oktober / <i>October 29, 2010</i>
PT Krakatau Engineering	Pembangunan Dermaga untuk <i>Continuous Barge Unloader</i> / <i>Construction of Jetty for Continuous Barge Unloader</i>	18 Mei / <i>May 18, 2011</i>
PT Truba Jaya Engineering	Pembangunan Struktur, Instalasi Peralatan Mekanis dan Struktur Baja, Pekerjaan Plat, Instalasi Komponen Conveyor / <i>Structural Work Construction, Mechanical Equipment Installation and Steel Structure, Platework, Conveyor Component Installation</i>	11 November / <i>November 11, 2013</i>
PT Eptco Dian Persada	Penyelesaian Bangunan MCC#4, Pengembangan Bangunan MCC#2 dan <i>Truck Slab</i> / <i>Completion of MCC#4 Building, MCC#2 Extensions and Truck Slab</i>	2 Desember / <i>December 2, 2013</i>
PT Triw isna	Penyelesaian Dinding Penyangga, <i>ROM Stockpile</i> , Kolam Sedimen, dan Pekerjaan Penyelesaian Muka Tanah dan Pemasangan Jalan Setapak dari Batubata Berikut Sistem Drainasenya / <i>Completion of MSE Wall, ROM Stockpile, Sediment Pond, Earth Work Finalizing and Red Mudstone Pavement including Drainage</i>	2 Desember / <i>December 2, 2013</i>
PT Indokomas Buana Perkasa	Penyelesaian Pekerjaan Kelistrikan dan Sistem Pengendalian Kerja pada Proyek Melawan / <i>Electrical and Control System Work Completion of Melawan Project</i>	12 Februari / <i>February 12, 2014</i>
PT H&H Utama International	Peninggian dan Penguatan Struktur <i>Hoppers</i> / <i>Hoppers Structural Strengthening and Levelling</i>	10 September / <i>September 10, 2014</i>

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE PERIOD NINE-MONTH ENDED**  
**SEPTEMBER 30, 2017**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP**

**12. FIXED ASSETS**

	Saldo Awal 1 Januari/ <i>Beginning Balance</i> January 1, 2017	Penambahan/ <i>Additions</i> (Pengurangan)/ <i>(Deductions)</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Translation Adjustment</i>	Saldo Akhir 30 September/ <i>Ending Balance</i> September 30, 2017	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
Jalan dan jembatan	4.396.951	-	-	(18.250)	4.378.701	Road and bridge
Mesin	23.380	-	-	(30)	23.350	Machinery
Peralatan tambang	23.984	-	-	(100)	23.884	Mine equipments
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	269.608	-	-	(106)	269.502	Office equipments and office supplies
Komputer	12.321	-	-	-	12.321	Computers
Kendaraan	260.340	-	-	(275)	260.065	Vehicles
Sub-total	4.986.584	-	-	(18.761)	4.967.823	Sub-total
Aset Dalam Pengerjaan						Assets Under Construction
Jalan dan jembatan	10.630.816	79.356	-	(45.063)	10.665.108	Road and bridge
Total Biaya Perolehan	15.617.400	79.356	-	(63.824)	15.632.932	Total Acquisition Costs
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Jalan dan jembatan	26.989	11.199	-	(245)	37.943	Road and bridge
Mesin	6.883	110	-	(30)	6.963	Machinery
Peralatan tambang	7.796	3.655	-	(76)	11.375	Mine equipments
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	265.314	3.324	-	(106)	268.532	Office equipments and office supplies
Komputer	12.320	885	-	-	13.205	Computers
Kendaraan	225.964	12.302	-	(259)	238.007	Vehicles
Sub-total	545.266	31.475	-	(716)	576.025	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	545.266	31.475	-	(716)	576.025	Total Accumulated Depreciation
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>15.072.134</b>				<b>15.056.907</b>	<b>Carrying Amounts</b>

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017**  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE PERIOD NINE-MONTH ENDED**  
**SEPTEMBER 30, 2017**  
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

**12. FIXED ASSETS (Continued)**

	Saldo Awal 1 Januari/ <i>Beginning Balance</i> January 1, 2016	Penambahan/ <i>Additions</i> (Pengurangan)/ <i>(Deductions)</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Selisih Kurs Penjabaran/ <i>Translation Adjustment</i>	Saldo Akhir 31 Desember/ <i>Ending Balance</i> December 31, 2016	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
Jalan dan jembatan	4.197.378	88.266	-	111.307	4.396.951	Road and bridge
Mesin	22.624	586	-	170	23.380	Machinery
Peralatan tambang	22.602	785	-	597	23.984	Mine equipments
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	263.354	-	-	6.254	269.608	Office equipments and office supplies
Komputer	12.321	-	-	-	12.321	Computers
Kendaraan	213.228	-	45.386	1.726	260.340	Vehicles
Sub-total	4.731.507	89.637	45.386	120.054	4.986.584	Sub-total
Aset sewaan						Leased assets
Kendaraan	45.386	-	(45.386)	-	-	Vehicles
Sub-total	45.386	-	(45.386)	-	-	Sub-total
Aset Dalam Pengerjaan						Assets Under Construction
Jalan dan jembatan	10.372.283	(18.786)	-	277.319	10.630.816	Road and bridge
Total Biaya Perolehan	15.149.176	70.851	-	397.373	15.617.400	Total Acquisition Costs
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Jalan dan jembatan	11.855	14.960	-	174	26.989	Road and bridge
Mesin	6.029	700	-	154	6.883	Machinery
Peralatan tambang	3.009	4.751	-	36	7.796	Mine equipments
Peralatan kantor dan perlengkapan kantor	246.488	12.693	-	6.133	265.314	Office equipments and office supplies
Komputer	12.320	-	-	-	12.320	Computers
Kendaraan	199.032	4.904	21.449	579	225.964	Vehicles
Sub-total	478.733	38.008	21.449	7.076	545.266	Sub-total
Aset sewaan						Leased assets
Kendaraan	9.983	11.466	(21.449)	-	-	Vehicles
Total Akumulasi Penyusut	488.716	49.474	-	7.076	545.266	Accumulated Depreciation
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>14.660.460</b>				<b>15.072.134</b>	<b>Carrying Amounts</b>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	30/09/2017	30/09/2016	
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	14.964	14.812	Cost of revenues (Note 31)
Beban administrasi (Catatan 32)	16.511	24.903	Administration expense (Note 32)
<b>Total</b>	<b>31.475</b>	<b>39.715</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, aset tetap Kelompok Usaha diasuransikan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD61.263 dan USD61.500. Manajemen berkeyakinan nilai pertanggungan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the Group's fixed assets are covered by insurance against all risks with the sum insured of USD61,263 and USD61,500, respectively. Management believes this insurance coverage is adequate to cover the possible losses on insured assets.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan.

Based on the Group's management evaluation, there was no impairment of fixed assets of the Group at the end of reporting period.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD NINE-MONTH ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**13. ASET MINYAK DAN GAS BUMI**

**13. OIL AND GAS PROPERTIES**

	Saldo Awal 1 Januari/ <i>Beginning Balance</i> January 1, 2017	Penambahan/ <i>Additions</i> (Pengurangan)/ <i>(Deductions)</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir 30 September/ <i>Ending Balance</i> September 30, 2017	
Biaya perolehan	35.042.624	-	-	35.042.624	<i>Acquisition costs</i>
Aset dalam penyelesaian	5.345.395	-	-	5.345.395	<i>Construction-in-progress</i>
Total Biaya Perolehan	<u>40.388.019</u>	-	-	<u>40.388.019</u>	<i>Total Acquisition Costs</i>
Akumulasi Deplesi, Amortisasi dan Penyusutan	<u>12.525.894</u>	<u>863.010</u>	-	<u>13.388.904</u>	<i>Accumulated Depletion, Amortization and Depreciation</i>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b><u>27.862.125</u></b>			<b><u>26.999.115</u></b>	<b><i>Carrying Amounts</i></b>

	Saldo Awal 1 Januari/ <i>Beginning Balance</i> January 1, 2016	Penambahan/ <i>Additions</i> (Pengurangan)/ <i>(Deductions)</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir 31 Desember/ <i>Ending Balance</i> December 31, 2016	
Biaya perolehan	35.249.897	(207.273)	-	35.042.624	<i>Acquisition costs</i>
Aset dalam penyelesaian	6.391.257	(1.045.862)	-	5.345.395	<i>Construction-in-progress</i>
Total Biaya Perolehan	<u>41.641.154</u>	<u>(1.253.135)</u>	-	<u>40.388.019</u>	<i>Total Acquisition Costs</i>
Akumulasi Deplesi, Amortisasi dan Penyusutan	<u>11.146.689</u>	<u>1.379.205</u>	-	<u>12.525.894</u>	<i>Accumulated Depletion, Amortization and Depreciation</i>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b><u>30.494.465</u></b>			<b><u>27.862.125</u></b>	<b><i>Carrying Amounts</i></b>

Beban penyusutan, amortisasi dan deplesi dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation, amortization and depletion expenses were allocated to the following:*

	<u>30/09/2017</u>	<u>30/09/2016</u>	
Deplesi, amortisasi dan penyusutan, Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	861.818	681.067	<i>Depreciation, amortization and depletion Cost of revenues (Note 31)</i>
Beban administrasi (Catatan 32)	1.192	787	<i>Administration expense (Note 32)</i>
<b>Total</b>	<b><u>863.010</u></b>	<b><u>681.854</u></b>	<b><i>Total</i></b>

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, sumur, perlengkapan dan fasilitas terkait pada entitas anak yang bergerak dalam bidang produksi minyak dan gas bumi diasuransikan dengan nilai pertanggung jawaban masing-masing sebesar USD4.500.000.

*As of September 30, 2017 and December 31, 2016, wells, equipments, and related facilities in subsidiary engaged in oil and gas production sector are insured under a coverage value of USD4,500,000, respectively.*

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat penurunan nilai aset minyak dan gas bumi pada akhir periode pelaporan.

*Based on the Group's management evaluation, there was no impairment of oil and gas properties at the end of reporting period.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD NINE-MONTH ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**14. PROPERTI PERTAMBANGAN**

	<u>30/09/2017</u>
Biaya perolehan	96.212.005
Akumulasi Amortisasi	<u>6.656.051</u>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b><u>89.555.954</u></b>

Beban amortisasi properti pertambangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017 sebesar USD3.285.500. Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

Berdasarkan evaluasi manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat penurunan nilai properti pertambangan pada akhir periode pelaporan.

**15. GOODWILL**

	<u>30/09/2017</u>
Biaya perolehan	<b><u>48.650.839</u></b>

Akun ini merupakan selisih antara biaya akuisisi entitas anak dengan nilai wajar aset neto.

Kelompok Usaha melakukan pengukuran atas penurunan goodwill secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai goodwill. Pada saat pengukuran penurunan nilai goodwill, goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Kelompok Usaha.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2017</u>
Tingkat diskonto	12,02%

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi. Suku bunga ini tidak melampaui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang atas pasar yang relevan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill pada akhir periode pelaporan.

**14. MINING PROPERTY**

	<u>31/12/2016</u>	
	96.212.005	<i>Acquisition costs</i>
	<u>3.370.551</u>	<i>Accumulated amortisation</i>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b><u>92.841.454</u></b>	<b>Carrying Amounts</b>

*Amortization expenses of mining property for the period ended September 30, 2017 amounted to USD3,285,500. All amortization expenses of mining properties was allocated to the cost of revenue.*

*Based on the Group's management evaluation, there was no impairment in mining property at the end of reporting period.*

**15. GOODWILL**

	<u>31/12/2016</u>	
Biaya perolehan	<b><u>48.650.839</u></b>	<i>Acquisition costs</i>

*This account represents the difference between the acquisition cost of the subsidiaries and fair value of net assets.*

*The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequently if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.*

*The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount and growth rates. Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts as follows:*

	<u>31/12/2016</u>	
Tingkat diskonto	12,02%	<i>Discount rate</i>

*The rate used to discount the forecast cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment. This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.*

*Management believed that there was no impairment of goodwill at the end of the reporting period.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD NINE-MONTH ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri atas uang muka dan jaminan. Aset tidak lancar lainnya masing masing sebesar USD2.425.456 dan USD565.054 pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016.

**16. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

This account consist of advances and deposits. Other non-current assets amounted to USD2,425,456 and USD565,054 as of September 30, 2017 and December 31, 2016, respectively.

**17. PINJAMAN JANGKA PENDEK**

	<b>30/09/2017</b>
Poseidon Corporate Service Ltd Sumatera Mining Development Limited	34.030.612 4.977.938
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	1.421.429
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-
Logix Investment Ltd	-
<b>Total</b>	<b>40.429.979</b>

**17. SHORT-TERM LOANS**

	<b>31/12/2016</b>	
Poseidon Corporate Service Ltd Sumatera Mining Development Limited	22.951.482 4.977.938	Poseidon Corporate Service Ltd Sumatera Mining Development Limited
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	1.269.093	PT Cakrawala Sejahtera Sejati
PT Bank Capital Indonesia Tbk	7.405.478	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Logix Investment Ltd	1.298.891	Logix Investment Ltd
<b>Total</b>	<b>37.902.882</b>	<b>Total</b>

**Poseidon Corporate Services Ltd (“Poseidon”)**

Pada tanggal 26 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Poseidon, dimana Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman maksimum USD30.000.000 dari Poseidon. Pinjaman tersebut berjangka waktu dua belas (12) bulan dari tanggal penarikan dengan suku bunga 5,3% per tahun.

Pinjaman ini jatuh tempo pada tahun 2017.

**PT Bank Capital Indonesia Tbk (“BCI”)**

Perusahaan mendapat pinjaman modal kerja dari BCI dengan rincian sebagai berikut:

**Poseidon Corporate Services Ltd (“Poseidon”)**

On December 26, 2013, the Company entered into a loan agreement with Poseidon, whereby the Company obtained a loan facility up to a maximum of USD30,000,000 from Poseidon. The loan has a period of payment for twelve (12) months from the date of withdrawal and an interest rate of 5.3% per annum.

This loan will mature in 2017.

**PT Bank Capital Indonesia Tbk (“BCI”)**

The Company obtained working capital loans from BCI with the following details:

<b>Fasilitas/ Facilities</b>	<b>Tanggal Perjanjian/ Agreement Dates</b>	<b>Jumlah Maximum/ Maximum Amounts</b>	<b>Suku Bunga/ Interest Rates</b>	<b>Jatuh Tempo Terakhir/ Latest Maturity Dates</b>
Akseptasi I/ Acceptance I	30 Desember 2010/ December 30, 2010	Rp20,0 miliar/billion	15%	30 Desember/ December 30, 2017
Akseptasi II/ Acceptance II	4 Juli/July 4, 2013	Rp7,5 miliar/billion	15%	30 Desember/ December 30, 2017
Akseptasi III/ Acceptance III	15 Juli/July 15, 2014	Rp52,0 miliar/billion	15%	30 Desember/ December 30, 2017
Akseptasi IV/ Acceptance IV	18 Desember 2014/ December 18, 2014	Rp20,0 miliar/billion	14%	22 Desember/ December 22, 2017

Perusahaan telah melunasi keseluruhan pinjaman akseptasi I pada tanggal 24 Februari 2017 dan pinjaman akseptasi II pada tanggal 16 Februari 2017.

Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan SHGB No. 7065 yang berlokasi di provinsi Bali dengan luas 7.138 m2.

The Company has settled all the facility acceptance I on Februari 24, 2017 and facility acceptance II on February 16, 2017.

The working capital loan is secured under SHGB No. 7065 located in the province of Bali of total area of 7,138 m2.

**17. PINJAMAN JANGKA PENDEK** *(Lanjutan)*

**Sumatera Mining Development Limited (“SMDL”)**

Pada tanggal 19 April 2012, SRE, entitas anak (diakuisisi pada tanggal 24 Desember 2014), mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD2.900.000 dari SMDL, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL, entitas anak. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Mei 2015.

Pada tanggal 16 Juli 2012, SRE, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD2.150.000 dari SMDL, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL, entitas anak. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Mei 2017.

Pada tanggal 4 Januari 2016, SRE, PHL, dan SMDL melakukan perjanjian pengalihan utang dari SRE kepada PHL, sehingga dengan perjanjian ini, utang SRE ke SMDL telah diselesaikan.

**PT Cakrawala Sejahtera Sejati (“CSS”)**

Pada tanggal 2 Agustus 2010, PHL, entitas anak (diakuisisi pada tanggal 24 Desember 2014), mendapatkan pinjaman tanpa agunan maksimum Rp150,0 miliar dari CSS. Pinjaman berjangka waktu tujuh (7) tahun dengan suku bunga sebesar 14% per tahun.

Pada tanggal 5 Januari 2015, PHL, entitas anak dan CSS mengubah jatuh tempo pinjaman menjadi 4 Januari 2016 dengan tidak dikenakan bunga. Dengan demikian, pinjaman telah direklasifikasi sebagai bagian dari pinjaman jangka pendek.

Pada tanggal 5 Januari 2016, PHL, entitas anak dan CSS menyetujui perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua belas (12) bulan dengan tidak dikenakan bunga.

**Logix Investment Ltd. (“Logix”)**

Pada tanggal 11 Desember 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Logix, dimana Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman sebesar Rp118.000.000.000 dari Logix. Pinjaman tersebut memiliki jangka waktu pembayaran dua belas (12) bulan dari tanggal penarikan dengan tingkat bunga 18% per tahun. Perjanjian telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir telah diperpanjang sampai tanggal 15 Januari 2017.

Pada tanggal 3 Januari 2017 Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini.

**17. SHORT-TERM LOANS** *(Continued)*

**Sumatera Mining Development Limited (“SMDL”)**

*On April 19, 2012, SRE, a subsidiary (acquired on December 24, 2014), obtained a loan facility from SMDL up to a maximum of USD2,900,000, the use of the loan being solely for working capital of SRE and to lend to PHL, its subsidiary. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum and has been extended until May 6, 2015.*

*On July 16, 2012, SRE obtained a loan facility from SMDL up to a maximum of USD2,150,000, the use of the loan being solely for working capital of SRE and to lend to PHL, its subsidiary. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum and has been extended until May 6, 2017.*

*On January 4, 2016, SRE, PHL and SMDL entered into assignment of loan agreement to transfer such loan from SRE to PHL. Therefore, SRE loan to SMDL has been settled.*

**PT Cakrawala Sejahtera Sejati (“CSS”)**

*On August 2, 2010, PHL, a subsidiary (acquired on December 24, 2014), obtained a loan facility without collateral up to a maximum of Rp150.0 billion from CSS. The loan has a term of seven (7) years and bears interest at 14% per annum.*

*On January 5, 2015, PHL, a subsidiary and CSS amended the maturity of the loan to January 4, 2016 and not bearing interest. Accordingly, this loan was reclassified as part of short-term loan.*

*On January 5, 2016, PHL, a subsidiary and CSS agreed to extend amended the maturity of the loan for a further twelve (12) months and not bearing interest.*

**Logix Investment Ltd. (“Logix”)**

*On December 11, 2012, the Company entered into a loan agreement with Logix, whereby the Company obtained a loan facility of Rp118,000,000,000 from Logix. The loan has a period of payment of twelve (12) months from the date of withdrawal and an interest rate of 18% per annum. The agreement have been extended several times, the latest had been extended until Januari 15, 2017.*

*On January 3, 2017, the Company have settled all the loan.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD NINE-MONTH ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**18. UTANG USAHA**

**18. TRADE PAYABLES**

	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
<b>Berdasarkan pemasok</b>			<b>By debtors</b>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Thailindo Bara Pratama	9.442.417	9.442.417	<i>PT Thailindo Bara Pratama</i>
PT Maju Mandiri Utama	3.722.289	2.497.607	<i>PT Maju Mandiri Utama</i>
PT Supasi Widya Engineering	2.090.199	1.637.618	<i>PT Supasi Widya Engineering</i>
PT Elnusa Tbk	1.998.007	1.998.007	<i>PT Elnusa Tbk</i>
PT Asia Petrocom Service	1.671.890	1.681.886	<i>PT Asia Petrocom Service</i>
PT Cosl Indo	1.471.620	1.475.368	<i>PT Cosl Indo</i>
PT Cakrawala Sejahtera Sejati	1.421.429	1.269.093	<i>PT Cakrawala Sejahtera Sejati</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1,0 juta)	14.146.688	11.831.824	<i>Others (each below USD1.0 million)</i>
<b>Total</b>	<b><u>35.964.539</u></b>	<b><u>31.833.820</u></b>	<b>Total</b>

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan apapun atas utang usaha.

*The Group does not provide any collateral for trade payables.*

**19. UTANG LAIN-LAIN**

**19. OTHER PAYABLES**

	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Pratama Media Abadi	4.631.426	4.537.878	<i>PT Pratama Media Abadi</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1,0 juta)	1.759.300	1.891.927	<i>Others (each below USD1.0 million)</i>
Sub-total	6.390.726	6.429.805	<i>Sub-total</i>
<b>Pihak berelasi (Catatan 36)</b>			<b>Related parties (Note 36)</b>
Pemegang Saham	154.592	176.218	<i>Shareholders</i>
Setiawan Ichlas	120.922	121.426	<i>Setiawan Ichlas</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	576.815	363.692	<i>Others (each below USD100,000)</i>
Sub-total	852.329	661.336	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b><u>7.243.055</u></b>	<b><u>7.091.141</u></b>	<b>Total</b>

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD NINE-MONTH ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**20. PERPAJAKAN**

**a. Pajak Pertambahan Nilai Dibayar Dimuka**

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka sebesar USD16.969 pada tanggal 30 September 2017 dan USD1.921 pada tanggal 31 Desember 2016.

**b. Utang pajak**

	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/2016</u>
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	1.336	104.455
Pasal 21	264.680	634.341
Pasal 23	134.891	3.687.824
Pasal 26	190.186	2.984.543
Pajak pertambahan nilai	<u>591.667</u>	<u>697.025</u>
<b>Total</b>	<b><u>1.182.760</u></b>	<b><u>8.108.188</u></b>

**c. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2017</u>	<u>30/09/2016</u>
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	32.200.306	1.215.509
Laba sebelum pajak entitas anak	44.998.713	33.032.091
Eliminasi entitas anak	<u>(42.688.135)</u>	<u>(31.782.652)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>34.510.884</u>	<u>2.464.948</u>
Penghasilan tidak kena pajak		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(5.306)	(3.181)
Rugi entitas anak	(47.309.291)	(34.287.814)
Beban tidak dapat dikurangkan		
Lain-lain	<u>5.476.330</u>	<u>25.511.604</u>
Rugi fiskal	(7.327.383)	(6.314.443)
Rugi fiskal tahun-tahun lalu yang belum dikompensasikan:		
2016	(27.370.606)	-
2015	-	(5.705.167)
2014	-	(3.496.937)
2013	-	(6.314.303)
2012	<u>-</u>	<u>(4.443.817)</u>
<b>Akumulasi Rugi Fiskal</b>	<b><u>(34.697.989)</u></b>	<b><u>(26.274.667)</u></b>

**20. TAXATION**

**a. Prepaid Value-Added Tax**

This account represents prepaid Value-Added Tax amounting to USD16,969 as of September 30, 2017 and USD1,921 as of December 31, 2016.

**b. Taxes payable**

*Income taxes:  
Article 4 (2)  
Article 21  
Article 23  
Article 26  
Value-added-tax*

**Total**

**c. Current tax**

A reconciliation between loss before tax as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and tax losses are as follows:

*Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income  
Income before tax of subsidiaries  
Elimination of subsidiaries  
Income (loss) before tax of the Company  
Non-taxable income  
Interest income subjected to final tax  
Loss from subsidiaries  
Non deductible expenses  
Others  
Tax losses  
Uncompensated prior years tax losses:  
2016  
2015  
2014  
2013  
2012  
**Accumulated Tax Losses***

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD NINE-MONTH ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Perusahaan tidak melakukan penyisihan beban pajak penghasilan kini karena Perusahaan masih mengalami rugi fiskal.

Rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dihitung berdasarkan perhitungan sementara karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajak penghasilan badan untuk tahun tersebut.

**d. Pajak tangguhan**

Rincian aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	30/09/2017			
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited (Charged) to Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
<b>Perusahaan</b>				
Cadangan revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual	1.371.633	-	2.252	1.373.885
<b>Entitas Anak</b>				
Imbalan pascakerja	2.915	-	-	2.915
Provisi pembongkaran area dan restorasi area	27.653	-	-	27.653
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.673.697	-	(6.542)	1.667.155
Transaksi sewa pembiayaan	6.383	-	-	6.383
Aset tetap	856	-	-	856
<b>Total</b>	<b>3.083.137</b>	<b>-</b>	<b>(4.290)</b>	<b>3.078.847</b>

**20. TAXATION (Continued)**

The Company did not provide provision for current income tax expenses because the Company is still in fiscal loss position.

Tax losses for the years ended December 31, 2016 and 2015 were calculated based on preliminary calculation, as the Company has not yet submitted its Annual Corporate Income Tax report for the year.

**d. Deferred tax**

The details of deferred tax assets was as follows:

	31/12/2016			
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited (Charged) to Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
<b>Perusahaan</b>				
Cadangan revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual	1.619.214	-	(247.581)	1.371.633
<b>Entitas Anak</b>				
Imbalan pascakerja	5.030	(337)	(1.778)	2.915
Provisi pembongkaran area dan restorasi area	20.008	7.401	244	27.653
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	1.650.897	-	22.800	1.673.697
Transaksi sewa pembiayaan	6.383	-	-	6.383
Aset tetap	1.712	-	(856)	856
<b>Total</b>	<b>3.303.244</b>	<b>7.064</b>	<b>(227.171)</b>	<b>3.083.137</b>

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD NINE-MONTH ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Rincian dari liabilitas pajak tangguhan konsolidasian adalah sebagai berikut:

**20. TAXATION (Continued)**

The details of consolidated deferred tax liabilities are as follows:

		30/09/2017				
		Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited (Charged) to Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	<i>Subsidiaries</i>
<b>Entitas Anak</b>						
	Biaya yang belum dipulihkan	5.211.590	-	-	5.211.590	<i>Unrecoverable cost</i>
	Imbalan pascakerja	139.121	131.848	14.966	285.935	<i>Post-employment benefits</i>
	Provisi pembongkaran area dan restorasi area	110.933	-	-	110.933	<i>Provision for abandonment and site restoration area</i>
	Aset minyak dan gas bumi	(6.858.738)	-	-	(6.858.738)	<i>Oil and gas properties</i>
<b>Total</b>		<b>(1.397.094)</b>	<b>131.848</b>	<b>14.966</b>	<b>(1.250.280)</b>	<b>Total</b>

		31/12/2016				
		Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Profit or Loss</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited (Charged) to Other Comprehensive Income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	<i>Subsidiaries</i>
<b>Entitas Anak</b>						
	Biaya yang belum dipulihkan	5.711.187	(499.597)	-	5.211.590	<i>Unrecoverable cost</i>
	Imbalan pascakerja	209.180	(58.336)	(11.723)	139.121	<i>Post-employment benefits</i>
	Provisi pembongkaran area dan restorasi area	101.019	9.914	-	110.933	<i>Provision for abandonment and site restoration area</i>
	Aset minyak dan gas bumi	(7.470.562)	611.824	-	(6.858.738)	<i>Oil and gas properties</i>
<b>Total</b>		<b>(1.449.176)</b>	<b>63.805</b>	<b>18.799</b>	<b>(1.397.094)</b>	<b>Total</b>

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

20. TAXATION (Continued)

e. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

e. Assets and Liabilities under Tax Amnesty

Sehubungan dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak No. 11 Tahun 2016 dan untuk mendukung program pemerintah Republik Indonesia dalam meningkatkan penerimaan pajak, pada tanggal 28 September 2016, (IMP (d/h BBP), PHL, SGE, SGI, BSS, dan CRE) entitas Anak menyampaikan Surat Pernyataan Harta kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan membayarkan uang tebusan sebesar Rp49,7 juta. Pada tahun 2016, (IMP (d/h BBP), PHL, SGE, SGI, BSS, dan CRE) Entitas Anak telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari DJP. Jumlah yang diakui sebagai aset Pengampunan Pajak sebesar USD138.852 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 26).

In regard to Tax Amnesty Law No. 11 Year 2016 and to support the program of the government of the Republic of Indonesia program to increase tax revenues, on September 28, 2016, (IMP (prev. BBP), PHL, SGE, SGI, BSS, and CRE), the subsidiaries filed an Asset Declaration Letter to the Directorate General of Taxes ("DGT") and paid redemption money amounting to Rp49.7 million. In 2016 (IMP (prev. BBP), PHL, SGE, SGI, BSS, and CRE), the subsidiaries received the Tax Amnesty Certificates from the DGT. The amount recognized as Tax Amnesty assets amounted to USD138,852 which was also recorded as part of "Additional Paid-in Capital" account (Note 26).

Pajak penghasilan terkait dengan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain

Income tax relating to each item of other comprehensive income

	30/09/2017			
	Jumlah Sebelum Pajak/ Amounts Before Tax	Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefit (Expense)	Jumlah Setelah Pajak/ Amounts After Tax	
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	-	-	-	Share of other comprehensive income of joint ventures
Pengukuran kembali rugi atas imbalan pascakerja	(41.285)	14.966	(26.319)	Remeasurement loss on post-employment benefits
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	26.169	(6.542)	19.627	Exchange differences due to financial statements translation
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(9.009)	2.252	(6.757)	Impairment in fair value of available-for-sale financial asset
<b>Total</b>	<b>(24.125)</b>	<b>10.676</b>	<b>(13.449)</b>	<b>Total</b>
	31/12/2016			
	Jumlah Sebelum Pajak/ Amounts Before Tax	Manfaat (Beban) Pajak/ Tax Benefit (Expense)	Jumlah Setelah Pajak/ Amounts After Tax	
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	7.112	(1.778)	5.334	Share of other comprehensive income of joint ventures
Pengukuran kembali rugi atas imbalan pascakerja	34.787	(12.335)	22.452	Remeasurement loss on post-employment benefits
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(91.200)	22.800	(68.400)	Exchange differences due to financial statements translation
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	990.324	(247.581)	742.743	Impairment in fair value of available-for-sale financial asset
<b>Total</b>	<b>941.023</b>	<b>(238.894)</b>	<b>702.129</b>	<b>Total</b>

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD NINE-MONTH ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**21. BEBAN AKRUAL**

	<b>30/09/2017</b>	<b>31/12/2016</b>	
Bunga	34.365.364	57.229.414	<i>Interests</i>
Produksi	3.248.431	4.113.320	<i>Production</i>
<i>Support costs</i>	1.661.848	1.546.055	<i>Support costs</i>
Aktivitas pemboran	1.039.784	1.028.384	<i>Drilling activities</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1,0 juta)	20.866.584	10.114.492	<i>Others (each below USD1.0 million)</i>
<b>Total</b>	<b>61.182.011</b>	<b>74.031.665</b>	<b>Total</b>

**21. ACCRUED EXPENSES**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG**

	<b>30/09/2017</b>	<b>31/12/2016</b>	
Credit Suisse AG., Singapura			<i>Credit Suisse AG., Singapore</i>
Fasilitas A	107.667.713	107.667.713	<i>Facility A</i>
Fasilitas B	95.752.191	89.429.928	<i>Facility B</i>
Fasilitas C	108.515.203	108.515.203	<i>Facility C</i>
Spectrum Finance Limited (novasi dari Rayden International Limited)	73.186.446	75.000.000	<i>Spectrum Finance Limited (novation from Rayden International Limited)</i>
Kingswood Union Corporation	50.000.000	50.000.000	<i>Kingswood Union Corporation</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.959.875	13.159.874	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
Asia Thai Mining Co. Ltd	4.500.000	4.500.000	<i>Asia Thai Mining Co. Ltd</i>
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	567.725	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
Total	452.581.428	448.840.443	<i>Total</i>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(334.126.553)	(322.442.569)	<i>Current maturities</i>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>118.454.875</b>	<b>126.397.874</b>	<b>Long-term Portion</b>

**22. LONG-TERM LOANS**

**Credit Suisse AG., Singapura ("CSA")**

Pada tanggal 22 Juni 2012, Sire ("Penjamin") dan Nixon ("Peminjam"), entitas anak, dengan CSA ("Arranger"), dan Pemberi Pinjaman yang disebutkan dalam perjanjian, menandatangani perjanjian fasilitas kredit sampai maksimum USD200.000.000. Pada tanggal 30 Juli 2013 telah ditandatangani amandemen perjanjian dimana fasilitas kredit menjadi USD190.000.000. Fasilitas kredit dari CSA dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 8% per tahun.

Tanggal pembayaran pertama fasilitas kredit adalah tanggal 30 September 2014 dan dibayar sesuai jadwal pembayaran yang telah ditetapkan dalam perjanjian sampai tanggal 30 September 2017. Setiap pengembalian pinjaman harus dihitung prorata dari pinjaman dan dengan urutan kronologis jatuh tempo berdasarkan jadwal angsuran pembayaran.

**Credit Suisse AG., Singapore ("CSA")**

On June 22, 2012, Sire ("Guarantor") and Nixon ("Borrower"), subsidiaries, with CSA ("Arranger"), and the Lenders named in the agreement, entered into a credit facility agreement, up to a maximum of USD200,000,000. On July 30, 2013, the agreement was amended whereby the credit facility became USD190,000,000. The credit facility from CSA bears interest at LIBOR plus 8% per annum.

The credit facility first repayment date was September 30, 2014 and it is repayable according to the payment schedule stipulated in the agreement up to September 30, 2017. Any repayment of the loan must be prorated over the loan period based on the chronological order of maturity of the repayment installment schedule.

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG** *(Lanjutan)*

Pinjaman ini dijamin dengan aset entitas anak tertentu, manfaat dari entitas anak tertentu dalam Dokumen Jaminan dan semua jumlah yang diterima atau dipulihkan oleh *Security Agent* atas setiap dokumen penjaminan dan setiap aset sehubungan dengan pinjaman tersebut.

Pada tanggal 24 Maret 2014, Nixon menandatangani Perjanjian Perubahan dan Penyajian Kembali dengan Penjamin dan *Security Agent* yang menggantikan Perjanjian Fasilitas Kredit yang ditandatangani tanggal 22 Juni 2012 mengenai perpanjangan jatuh tempo fasilitas pinjaman menjadi 31 Desember 2017, perubahan suku bunga pinjaman menjadi LIBOR ditambah 12% per tahun dan merubah mekanisme pembayaran pokok pinjaman pada saat tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 24 Maret 2014, Penjamin, Agen dan Nixon menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Baru maksimum sebesar USD115.350.512. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 dengan suku bunga LIBOR ditambah 8% per tahun. Seluruh fasilitas pinjaman telah digunakan pada tanggal 24 Maret 2014.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, suku bunga efektif kedua pinjaman masing-masing sebesar 11,74% dan 11,20%.

Nixon telah menangguhkan pembayaran angsuran pokok pinjaman dan beban bunga akrual masing-masing sebesar USD122.271.757 dan USD60.799.888 pada tanggal 30 September 2017 dan masing-masing sebesar USD118.501.613 dan USD47.099.887 pada tanggal 31 Desember 2016. Oleh karena itu, Nixon telah melanggar ketentuan keuangan sebagaimana disebutkan dalam perjanjian pinjaman mengenai penangguhan pembayaran yang dapat mengakibatkan percepatan atas jatuh tempo pinjaman. Namun demikian, Nixon belum menerima pembatalan persyaratan pinjaman. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Nixon sedang melakukan negosiasi untuk merestrukturisasi pinjamannya. Oleh karena itu, Nixon telah mengklasifikasi pinjaman jangka panjang kepada CSA sebesar USD311.934.937 pada tanggal 30 September 2017 dan USD305.612.844 pada tanggal 31 Desember 2016 menjadi liabilitas jangka pendek.

Entitas Anak, Nixon saat ini dalam keadaan wanprestasi atas pinjaman ini. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Nixon masih dalam proses negosiasi dengan CSA untuk kondisi wanprestasi ini.

**22. LONG-TERM LOANS** *(Continued)*

*The loan is secured by the pledge of the assets of a certain subsidiary, benefit of certain subsidiary on any Security Documents and all sums received or recovered by the Security Agent upon each security document and asset relating to this loan.*

*On March 24, 2014, Nixon entered into an Amendment and Restatement Deed Agreement with the Guarantor and Security Agent that superseded the Credit Facility Agreement signed on June 22, 2012. The main point of the deed was to extend the due date of the previous loan facility to December 31, 2017, change the interest for loan facility to LIBOR plus 12% per annum and alter the loan principal payment mechanics on the due date.*

*On March 24, 2014, the Guarantor, the Agent and Nixon entered into a New Credit Facility Agreement of up to USD115,350,512. This loan will be due on December 31, 2017 and bears interest at LIBOR plus 8% per annum. The entire credit facility was fully utilized on March 24, 2014.*

*As of June 30, 2017 and December 31, 2016, the effective interest rates of both loans were 11.74% and 11.20%, respectively.*

*Nixon has deferred payments installments and accrued interest expense of its loan principal amounting to USD122,271,757 and USD60,799,888, respectively, as of September 30, 2017 and USD118,501,613 and USD47,099,887, respectively, as of December 31, 2016. Therefore, Nixon is in breach of its financial covenants as stipulated in the loan agreement concerning the deferral of loan payments. However, while this might result in acceleration of the loan repayment. Nixon has not received any notice of cancellation of the loan agreement. As of the completion date of the consolidated financial statements. Nixon is in discussions for the restructuring of its loan. Accordingly, Nixon has classified its long-term loan to CSA amounting to USD311,934,937 as of September 30, 2017 and USD305,612,844 as of December 31, 2016, as current liabilities.*

*The Subsidiary, Nixon has been in default of this loan. As of the issuance date of these consolidated financial statements, the negotiation between Nixon and CSA with RIL were still in process in regard to this default.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**Spectrum Finance Limited (“SFL”) (novasi dari  
Rayden International Limited (“RIL”))**

Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan, PT Astrindo Mahakarya Indonesia (“AMI”), PT Ciptadana Capital (“CC”) dan RIL, menyetujui pengalihan surat sanggup (“PN”) CC sebesar USD32.640.000 kepada RIL. Seiring telah dipenuhinya seluruh persyaratan sebagaimana dimaksud dalam perjanjian, pengalihan PN AMI yang dimiliki RIL kepada Perusahaan menjadi efektif.

Selain itu Perusahaan, AMI, CC dan RIL, menyetujui hak tagih atas utang AMI kepada CC senilai USD9.562.765 dialihkan kepada RIL melalui penerbitan PN AMI. Selanjutnya, RIL mengalihkan PN tersebut kepada Perusahaan. Perusahaan menandatangani perjanjian penerbitan PN II atas pengalihan tersebut senilai USD9.562.765 kepada RIL.

PN kepada RIL memiliki suku bunga 12% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2014 yang dijamin dengan 19.500.000 saham dan 7.000.000 saham AMI yang dimiliki oleh Perusahaan.

Pada tanggal 30 November 2015, RIL mengalihkan hak tagihnya atas pinjaman yang diberikannya kepada Perusahaan, kepada SFL.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan dan SFL menandatangani perjanjian amandemen, yang mengubah beberapa ketentuan dalam Perjanjian Kredit. Jumlah pokok pinjaman sebesar USD42 juta, bunga dan denda sebesar USD33 juta, seluruhnya dijadikan pokok pinjaman yang baru sejumlah USD75 juta. Fasilitas pinjaman ini akan dilunasi dalam lima puluh empat (54) angsuran bulanan sejak Desember 2016 hingga Mei 2021, dan selama Perusahaan tidak lalai setelah tanggal efektif, tidak ada bunga yang harus dibayarkan.

Pinjaman ini dijamin dengan 26.500.000 lembar saham AMI yang dimiliki oleh Perusahaan.

**Kingswood Union Corporation (“KUC”)**

Pada tanggal 5 Maret 2014, ECL, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman berjangka dengan KUC, dimana KUC memberikan fasilitas pinjaman sebesar USD50,0 juta kepada ECL terkait pelunasan pinjaman Poseidon.

Pada tanggal 17 April 2014, ECL telah menggunakan fasilitas tersebut sebesar USD50,0 juta. Pinjaman jatuh tempo tanggal 30 Juni 2019 dengan suku bunga sebesar 11% per tahun.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD NINE-MONTH ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**22. LONG-TERM LOANS (Continued)**

**Spectrum Finance Limited (“SFL”) (novation from  
Rayden International Limited (“RIL”))**

*On December 20, 2013, the Company, PT Astrindo Mahakarya Indonesia (“AMI”), PT Ciptadana Capital (“CC”) and RIL, agreed with CC to transfer promissory note (“PN”) of USD32,640,000 to RIL. After the fulfillment of all requirements set forth in the agreement, the transfer PN of AMI, that was owned by RIL, to the Company became effective.*

*Furthermore, the Company, AMI, CC and RIL, approved the right to collect on AMI debts to CC of USD9,562,765, transferring to RIL through the issuance of AMI PN. RIL subsequently transferred the PN to the Company. The Company signed the second issuance PN of said transfer in the amount of USD9,562,765 to RIL.*

*PN to RIL bears 12% interest per annum and was to become due on June 30, 2014 secured by 19,500,000 shares and 7,000,000 shares of AMI held by the Company.*

*On November 30, 2015, RIL has assigned its claims on the loan given to the Company, to SFL.*

*On December 31, 2015, the Company and SFL entered into an amendment agreement to amend certain terms in the Credit Agreement. Total principal of USD42 million, interest and penalty of USD33 million become new principal of USD75 million. The facility shall be repaid in fifty-four (54) month installments from December 2016 to May 2021 and as long as there is no default after effective date, there shall be no interest payable.*

*The loan was secured by 26,500,000 shares of AMI held by the Company.*

**Kingswood Union Corporation (“KUC”)**

*On March 5, 2014, ECL, a subsidiary, signed a term loan facility agreement with KUC, whereby KUC provided a loan facility of USD50.0 million to ECL related to the settlement of the Poseidon loan.*

*On April 17, 2014, ECL has utilized the facility of USD50.0 million. The facility will mature on June 30, 2019, with interest rate of 11% per annum.*

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (“Niaga”)**

Pada tanggal 2 Agustus 2013, IMP (d/h BBP), entitas anak memperoleh fasilitas bank garansi yang bersifat *revolving* - fasilitas tidak langsung - *uncommitted* yang tersedia hingga tanggal 15 Juli 2014 sebesar USD9.944.000 dari Niaga. Pada tanggal 24 Desember 2013, IMP (d/h BBP) dan Niaga sepakat untuk melakukan perubahan fasilitas dimana IMP (d/h BBP) memperoleh fasilitas tambahan sampai dengan USD25.000.000. Pada tanggal 25 Juli 2014, Perusahaan dan Niaga sepakat untuk melakukan perubahan fasilitas tersebut. Fasilitas yang diperoleh IMP (d/h BBP) setelah perubahan adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) I maksimum sebesar USD11.925.000 atau jumlah mana yang lebih kecil antara saldo utang IMP (d/h BBP) pada Standard Bank Plc. Jangka waktu fasilitas adalah lima (5) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Tujuan pinjaman untuk membiayai kembali jumlah utang yang diperoleh IMP (d/h BBP) atas fasilitas kredit dari Standard Bank Plc.

- b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) III maksimum sebesar jumlah keseluruhan fasilitas dikurangi dengan jumlah fasilitas PTK I. Jangka waktu fasilitas adalah lima (5) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. PTK III terdiri dari:
- *Tranche A* maksimum sampai dengan USD3.800.000. Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai pengeboran empat (4) sumur di lapangan Benakat Barat.
  - *Tranche B* maksimum sampai dengan sebesar jumlah fasilitas setelah dikurangi dengan fasilitas PTK I dan fasilitas PTK III *Tranche A*.

PTK I dan PTK III dibebani bunga sebesar 7% per tahun yang dapat ditinjau secara periodik dan dibayarkan setiap bulan.

- c. Fasilitas bank garansi maksimum sebesar USD2.214.000. Pada akhir periode pelaporan bank garansi ini digunakan untuk menjamin perpanjangan *firm commitment* Kerja Sama Operasi dengan PT Pertamina EP. Bank garansi tersebut akan berakhir pada tanggal 15 Desember 2015.

Pada tanggal 15 April 2016, IMP (d/h BBP) dan Niaga sepakat untuk melakukan perubahan fasilitas tersebut. Fasilitas yang diperoleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) I maksimum sebesar USD 7.374.250 dengan tambahan 2 tahun dari tanggal jatuh tempo yaitu pada tanggal 24 Desember 2020
- b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) III maksimum sebesar jumlah keseluruhan fasilitas dikurangi dengan jumlah fasilitas PTK I dengan tambahan 2 tahun dari tanggal jatuh tempo yaitu pada tanggal 24 Desember 2020. PTK III terdiri dari:

**22. LONG-TERM LOANS (Continued)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk (“Niaga”)**

On August 2, 2013, IMP (prev. BBP), a subsidiary obtained a revolving bank guarantees facility - indirect facilities - uncommitted that were available until July 15, 2014 amounting to USD9,944,000 from Niaga. On December 24, 2013, IMP (prev. BBP) and Niaga agreed to amend the facilities, under which IMP (prev. BBP) obtained an additional facility of up to USD25,000,000. On July 25, 2014, the Company and Niaga agreed to amend the facilities. Facilities obtained by IMP (prev. BBP) after the amendment were as follows:

- a. *Special Transactions Loan Facility (STLF) I* up to a maximum of USD11,925,000 or the amount below the balance of IMP (prev. BBP) debt to Standard Bank Plc. The term of the facility is five (5) years from the date of the signing of the agreement. The purpose of this loan is to refinance debt obtained by IMP (prev. BBP) from Standard Bank Plc's credit facility.

- b. *Special Transaction Loan Facility (STLF) III* with maximum of overall facilities reduced by the amount of STLF I. The term of the facility is five (5) years from the date of signing of the agreement. STLF III consisting of the following:

- *Tranche A*, up to a maximum of USD3,800,000. The purpose of this loan is to finance the drilling of four (4) wells in the Benakat Barat field.
- *Tranche B*, of a maximum up to the amount of facilities less facility STLF I and facility STLF III of *Tranche A*.

The STLF I and III bear interest at 7 % per annum which is reviewed periodically and paid on a monthly basis.

- c. *Bank guarantee facility* up to a maximum of USD2,214,000. At the end of the reporting period this bank guarantee is used to secure the extension of the firm's commitment for Operating Cooperation with PT Pertamina EP. The bank guarantee was to expire on December 15, 2015.

On April 15, 2016, IMP (prev. BBP) and Niaga agreed to change the facility. Facilities obtained by the Company are as follows:

- a. *Special Transactions Loan Facility (STLF) I* with a maximum of USD7,374,250 with additional 2 years from the initial Maturity Date or by the latest 24 December 2020
- b. *Special Transaction Loan Facility (STLF) III* with a maximum of overall facilities less the amount of on-site STLF I with additional 2 years from the initial Maturity Date or by the latest 24 December 2020. STLF III consisting of the following:

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

- *Tranche A*, sisa pinjaman sebesar USD3.087.500. Tujuan pinjaman ini adalah untuk membiayai pengeboran empat (4) sumur di lapangan Benakat Barat.
- *Tranche B*, sisa pinjaman sebesar USD2.998.125. Tujuan pinjaman ini ada untuk membiayai pengembangan pengeboran untuk 16 sumur.

PTK I dan PTK III dibebani bunga sebesar 7% per tahun yang dapat ditinjau secara periodik dan dibayarkan setiap bulan.

Bank garansi ini digunakan untuk menjamin perpanjangan *firm commitment* Kerja Sama Operasi dengan PT Pertamina EP. Bank garansi tersebut berakhir pada tanggal 15 Desember 2016.

Seluruh fasilitas pinjaman dari Niaga dijamin dengan seluruh saham BO yang dimiliki oleh Perusahaan, seluruh saham II yang dimiliki oleh BO, seluruh saham IMP (d/h BBP) yang dimiliki oleh II, seluruh piutang usaha yang dimiliki oleh IMP (d/h BBP) dan *corporate guarantee* dari II, BO, Perusahaan dan PT Indo Tambang Perkasa (ITP).

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berkeyakinan bahwa IMP (d/h BBP) telah mematuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

**PT Bank Capital Indonesia Tbk (“BCI”)**

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan mendapatkan penambahan fasilitas Pinjaman Angsuran Berjangka dari BCI sebesar Rp20,0 miliar yang digunakan untuk modal kerja, berjangka waktu tiga (3) tahun dan dikenakan suku bunga 14% per tahun. Pinjaman modal kerja ini dijamin dengan SHGB No. 7065 yang berlokasi di provinsi Bali dengan luas 7.138 m<sup>2</sup>. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2017.

Pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016, manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan telah mematuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

**Asia Thai Mining Co.Ltd (“ATM”)**

Pada tanggal 29 Mei 2012, SRE, entitas anak (diakuisisi pada tanggal 24 Desember 2014), mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD3.000.000 dari ATM, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL, entitas anak. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun.

Pada tanggal 18 Juni 2012, SRE, entitas anak, mendapatkan fasilitas pinjaman maksimum USD1.500.000 dari ATM, pinjaman ini bertujuan untuk modal kerja SRE dan dipinjamkan kepada PHL, entitas anak. Pinjaman ini jatuh tempo selama dua belas (12) bulan dan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 6,5% per tahun.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD NINE-MONTH ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**22. LONG-TERM LOANS (Continued)**

- *Tranche A*, with outstanding amount USD3,087,500. The purpose of this loan is to finance drilling of four (4) wells in the Benakat Barat field.
- *Tranche B*, with outstanding amount USD 2,998,125. The purpose of this loan is to finance the remaining wells of the Drilling Development for 16 wells.

The STLF I and III bear interest at 7 % per annum, which is reviewed periodically and paid on a monthly basis.

Bank guarantee is used to secure the extension of firm commitment of KSO with PT Pertamina EP. Such bank guarantee expired on December 15, 2016.

Loan facilities from Niaga were secured by all of BO shares owned by the Company, all of II shares owned by BO, all of IMP (prev. BBP) shares owned by II, all of trade receivables owned by IMP (prev. BBP) and corporate guarantees of II, BO, the Company and PT Indo Tambang Perkasa (ITP).

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the management believes that IMP (prev. BBP) has complied with all restrictions stipulated under the loan agreement.

**PT Bank Capital Indonesia Tbk (“BCI”)**

On December 18, 2014, the Company obtained additional Term Installment Loan facility from BCI amounting to Rp20.0 billion, which will be used for working capital with a term of three (3) years and bearing interest at 14% per annum. The working capital loan is secured under SHGB No. 7065 located in the province of Bali with total area of 7,138 m<sup>2</sup>. The loan will be due on December 23, 2017.

As of September 30, 2017 and December 31, 2016, the management believes that Company has complied with all restrictions stipulated under the loan agreement.

**Asia Thai Mining Co.Ltd (“ATM”)**

On May 29, 2012, SRE, a subsidiary (acquired on December 24, 2014), obtained a loan facility from ATM up to a maximum of USD3,000,000, the use of the loan being solely for working capital of SRE and to lend to PHL, its subsidiary. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum.

On June 18, 2012, SRE, a subsidiary, obtained a loan facility from ATM up to a maximum of USD1,500,000, the use of the loan being solely for working capital of SRE and to lend to PHL, its subsidiary. The loan has a term of twelve (12) months and bears interest at LIBOR plus 6.5% per annum.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD NINE-MONTH ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pada tanggal 29 Mei 2016, SRE dan ATM menyetujui perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua empat (24) bulan. Dengan demikian, pinjaman telah direklasifikasi sebagai bagian dari pinjaman jangka panjang (Catatan 22).

Pada tanggal 1 Desember 2016, SRE, PHL dan ATM melakukan perjanjian pengalihan hutang dari SRE kepada PHL, sehingga dengan perjanjian ini, hutang SRE ke ATM telah diselesaikan.

**PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")**

Pada tanggal 2 Agustus 2010, PHL, entitas anak (diakuisisi pada tanggal 24 Desember 2014), mendapatkan pinjaman tanpa agunan maksimum Rp150,0 miliar dari CSS. Pinjaman berjangka waktu tujuh (7) tahun dengan suku bunga sebesar 14% per tahun.

Pada tanggal 5 Januari 2015, PHL, entitas anak dan CSS mengubah jatuh tempo pinjaman menjadi 4 Januari 2016 dengan tidak dikenakan bunga. Dengan demikian, pinjaman telah direklasifikasi sebagai bagian dari pinjaman jangka pendek.

Pada tanggal 5 Januari 2016, PHL, entitas anak dan CSS menyetujui perpanjangan jangka waktu perjanjian pinjaman selama dua belas (12) bulan. dengan tidak dikenakan bunga.

**22. LONG-TERM LOANS (Continued)**

On May 29, 2016, the SRE and ATM agreed to extend the maturity of the loan agreement for a further twenty fourth (24) months. Accordingly, this loan was reclassified as part of long-term loan (Note 22).

On December 1, 2016, SRE, PHL and ATM entered into assignment loan agreement to transfer such loan from SRE to PHL. Whereby the SRE loan to ATM has been settled.

**PT Cakrawala Sejahtera Sejati ("CSS")**

On August 2, 2010, PHL, a subsidiary (acquired on December 24, 2014), obtained a loan facility without collateral up to a maximum of Rp150.0 billion from CSS. The loan has a term of seven (7) years and bears interest at 14% per annum.

On January 5, 2015, PHL, a subsidiary and CSS amended the maturity of the loan to January 4, 2016 and not bearing interest. Accordingly, this loan was reclassified as part of short-term loan.

On January 5, 2016, PHL, a subsidiary and CSS agreed to extend amended the maturity of the loan for a further twelve (12) months and not bearing interest.

**23. LIABILITAS LAIN-LAIN**

	<b>30/09/2017</b>	<b>31/12/2016</b>	
PT Mitratama Perkasa	306.487.846	289.722.905	PT Mitratama Perkasa
PT Dwikarya Prima Abadi	83.248.796	81.480.084	PT Dwikarya Prima Abadi
PT Nusa Tambang Pratama	46.848.071	-	
<b>Total</b>	<b>436.584.713</b>	<b>371.202.989</b>	<b>Total</b>
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(41.743.136)	(24.978.195)	Current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>394.841.577</b>	<b>346.224.794</b>	<b>Long-term Portion</b>

**23. OTHER LIABILITIES**

Akun ini terdiri dari liabilitas NPI, entitas anak, kepada MP, ventura bersama, liabilitas Nixon, entitas anak, kepada NTP, ventura bersama, serta liabilitas Perusahaan kepada DPA, ventura bersama. Liabilitas NPI dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 6,25% per tahun, dan liabilitas Perusahaan dan Nixon dibebani bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun.

This account consists of liability of NPI, a subsidiary, to MP, a joint venture, liability of Nixon, a subsidiary, to NTP, a joint venture, as well as liability of the Company to DPA, a joint venture. The liability of NPI bears interest at LIBOR plus a margin of 6.25% per year while the liability of the Company and Nixon bear interest at LIBOR plus a margin of 2% per year.

**24. PROVISI**

	<b>30/09/2017</b>	<b>31/12/2016</b>	
Liabilitas imbalan pascakerja	852.231	442.618	Post-employment benefits liability
Pembongkaran dan restorasi area	306.017	306.017	Abandonment and site restoration area
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	128.237	124.208	Provision for mine reclamation and closure
<b>Total</b>	<b>1.286.485</b>	<b>872.843</b>	<b>Total</b>

**24. PROVISIONS**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD NINE-MONTH ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**24. PROVISI (Lanjutan)**

**Liabilitas imbalan pascakerja**

Liabilitas imbalan pascakerja untuk IMP (d/h BBP), dan PHL, entitas anak, dihitung oleh aktuaris independen, PT Prima Bhaksana Lestari, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 3 Februari dan 24 Maret 2017 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Tingkat diskonto	9,08% - 9,10%	9,08% - 9,10%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	10%	10%	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat mortalitas	TMI2	TMI2	<i>Mortality rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 45, lalu berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun sebelum dan sesudah/ <i>5% at age 45, reducing linearly to</i>	5% pada usia 45, lalu berkurang secara linear sampai 0% pada usia 55 tahun sebelum dan sesudah/ <i>5% at age 45, reducing linearly to</i>	<i>Resignation rate</i>

Mutasi provisi imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

**Post-employment benefits liability**

*The post-employment benefits liability for IMP (prev. BBP) and PHL, subsidiaries, was calculated by an independent actuary, PT Prima Bhaksana Lestari, in its reports dated February 3 and March 24, 2017 for the years ended December 31, 2016. The actuarial valuations were carried out using the following key assumptions:*

*Movements of provision for post-employment benefits were as follows:*

	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Saldo awal	442.618	620.419	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan pascakerja	368.330	167.248	<i>Post-employment benefits expense</i>
Pengukuran kembali dari:			<i>Remeasurements from:</i>
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial gains (losses) arising from:</i>
Perubahan dalam asumsi demografik	-	-	<i>Changes in demographic assumption</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	(25.369)	21.377	<i>Changes in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	66.652	(56.164)	<i>Experience adjustments</i>
Imbalan yang dibayar	-	(310.262)	<i>Benefit paid</i>
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>852.231</u></b>	<b><u>442.618</u></b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD NINE-MONTH ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**24. PROVISI (Lanjutan)**

Beban imbalan kerja karyawan terdiri atas:

	<b>30/09/2017</b>	<b>30/09/2016</b>
Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam laba rugi:		
Biaya jasa kini	250.899	45.176
Biaya bunga	117.431	10.843
Sub-total (Catatan 32)	<u>368.330</u>	<u>56.019</u>
Biaya imbalan pascakerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:		
Pengukuran kembali dari:		
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan dalam asumsi demografik	-	(1.296)
Perubahan dalam asumsi keuangan	(25.369)	(334)
Penyesuaian pengalaman	66.652	10.380
Sub-total	<u>41.283</u>	<u>8.750</u>
<b>Total Beban Imbalan Pascakerja Karyawan</b>	<b><u>409.613</u></b>	<b><u>64.769</u></b>

**24. PROVISIONS (Continued)**

Employee benefits expense consists of:

Post-employment benefits recognized in profit or loss:
Current service cost
Interest cost
Sub-total (Note 32)
Post-employment benefits recognized in other comprehensive income:
Remeasurements from:
Actuarial gains (losses) arising from:
Changes in demographic assumption
Changes in financial assumption
Experience adjustments
Sub-total
<b>Total Post Employment Benefits Expense</b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<b>30/09/2017</b>	<b>31/12/2016</b>
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pada awal tahun	442.618	620.419
Biaya jasa kini	250.899	113.926
Biaya bunga	117.431	53.322
Biaya jasa lalu - vested	-	-
Pengukuran kembali dari:		
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:		
Perubahan dalam asumsi demografik	-	-
Perubahan dalam asumsi keuangan	(25.369)	21.377
Penyesuaian pengalaman	66.652	(56.164)
Imbalan yang dibayar	-	(310.262)
<b>Saldo Akhir</b>	<b><u>852.231</u></b>	<b><u>442.618</u></b>

Movements of the present value of the post-employment benefits were as follows:

Present value of post-employment benefits at beginning of year
Current service cost
Interest cost
Past service cost - vested
Remeasurements from:
Actuarial gains (losses) arising from:
Changes in demographic assumption
Changes in financial assumption
Experience adjustments
Benefit paid
<b>Ending Balance</b>

Kelompok Usaha menghadapi sejumlah risiko signifikan terkait program imbalan pasti, sebagai berikut:

- Perubahan tingkat diskonto  
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- Tingkat kenaikan gaji  
Kewajiban imbalan pasti berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dimana semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

The Group was exposed to a number of significant risks related to its defined benefit plans, as follows:

- Change in discount rate  
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- Salary increment rate  
Defined benefits obligation is linked to salary increment rate, whereby the higher salary increment rate will lead to higher liabilities.

**24. PROVISI (Lanjutan)**

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 30 September 2017 adalah sebagai berikut:

**24. PROVISIONS (Continued)**

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of September 30, 2017 was as follows:

	Perubahan Asumsi/ Changes in Assumptions	Dampak terhadap Liabilitas Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefits Obligation	
		Kenaikan Asumsi/ Increase in Assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in Assumptions
Tingkat diskonto/Discount rate	9,10%	(49.044)	57.505
Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate	10%	55.974	(48.679)

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of post-employment benefits liability as of September 30, 2017 and December 31, 2016 was as follows:

	30/09/2017	31/12/2016	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	55.529	28.840	Within the next 12 months (next year reporting period)
Antara 3 - 5 tahun	232.896	120.958	Between 3 - 5 years
Antara 5 - 10 tahun	54.033	28.063	Between 5 - 10 years
Diatas 10 tahun	509.773	264.757	Over 10 years
<b>Total</b>	<b>852.231</b>	<b>442.618</b>	<b>Total</b>

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan penyesuaian yang timbul akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan selama tiga (3) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of post-employment benefits liability and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last three (3) years were as follows:

	30/09/2017	31/12/2016	31/12/2015	31/12/2014	
Liabilitas imbalan pascakerja	852.231	442.618	620.419	528.006	Post-employment benefits
Penyesuaian pengalaman	66.652	(56.164)	49.161	(96.067)	Experience adjustments

Manajemen berpendapat bahwa estimasi yang dibuat telah memadai untuk menutup kewajiban imbalan kerja Kelompok Usaha.

Management believes that the estimation provided is adequate to cover the Group's employee benefits obligation.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD NINE-MONTH ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**25. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 berdasarkan catatan dari PT Ficomindo Buana Registrar adalah sebagai berikut:

**25. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2017 and December 31, 2016 based on registration by PT Ficomindo Buana Registrar was as follow:

30/09/2017					
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor / Total Issued and Paid Shares (Rp)</b>	<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Shares (USD)</b>	<b>Shareholders</b>
PT Indotambang Perkasa	13.380.680.813	36,65	1.338.068.081.300	136.689.257	PT Indotambang Perkasa
Interventures Capital Pte Ltd	6.009.325.000	16,46	600.932.500.000	61.387.771	Interventures Capital Pte Ltd
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	17.118.164.201	46,89	1.711.816.420.100	174.869.214	Others (each below 5%)
<b>Total</b>	<b>36.508.170.014</b>	<b>100,00</b>	<b>3.650.817.001.400</b>	<b>372.946.242</b>	<b>Total</b>

31/12/2016					
<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham/ Number of Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</b>	<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor / Total Issued and Paid Shares (Rp)</b>	<b>Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total Issued and Fully Paid Shares (USD)</b>	<b>Shareholders</b>
PT Indotambang Perkasa	12.916.391.142	35,38	1.291.639.114.200	131.946.343	PT Indotambang Perkasa
Interventures Capital Pte Ltd	6.009.325.000	16,46	600.932.500.000	61.387.771	Interventures Capital Pte Ltd
Lainnya (masing-masing dibawah 5%)	17.582.453.872	48,16	1.758.245.387.200	179.612.128	Others (each below 5%)
<b>Total</b>	<b>36.508.170.014</b>	<b>100,00</b>	<b>3.650.817.001.400</b>	<b>372.946.242</b>	<b>Total</b>

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD NINE-MONTH ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	<b>30/09/2017</b>	<b>31/12/2016</b>
Agio saham	76.310.819	76.310.819
Selisih transaksi perubahan ekuitas ventura bersama	9.537.939	9.537.939
Selisih atas pengampunan pajak	176.529	138.852
<b>Total</b>	<b>86.025.287</b>	<b>85.987.610</b>

**a. Agio Saham**

	<b>30/09/2017</b>	<b>31/12/2016</b>
Penawaran umum perdana 11,5 miliar saham dengan harga Rp140 dan nilai nominal Rp100	49.145.299	49.145.299
Biaya emisi saham	(4.476.175)	(4.476.175)
Pelaksanaan waran	31.641.695	31.641.695
<b>Total</b>	<b>76.310.819</b>	<b>76.310.819</b>

**b. Selisih transaksi perubahan ekuitas ventura bersama**

Akun ini merupakan bagian proporsional atas komponen ekuitas yang timbul dari Perjanjian Pinjaman *Equity Partner* pada tanggal 24 Juni 2010 antara Candice, ventura bersama, dan IndoCoal Resources (Cayman) Limited ("Pemberi Pinjaman"), pemegang saham Candice terdahulu. Pemberi Pinjaman memberikan pinjaman tanpa jaminan yang dapat dikonversi menjadi saham Candice dalam jumlah pokok maksimal USD100.000.000.

Pinjaman konversi ini dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 2% per tahun. Pinjaman konversi jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar nilai nominalnya atau melalui konversi pinjaman menjadi saham dengan pilihan dari pemegang opsi pada harga yang akan disepakati kemudian oleh para pihak.

**c. Selisih atas pengampunan pajak**

Kelompok Usaha mencatat sebesar USD138.852 yang merupakan aset Pengampunan Pajak (Catatan 20e).

**26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

*Additional paid-in capital consists of:*

*Share premium  
Difference in change in equity  
transaction of joint ventures  
Paid in capital from tax amnesty*

**Total**

**a. Share Premium**

*Initial public offering of  
11.5 billion share with a price of  
Rp140 and par value of Rp100  
Share issuance costs  
Exercise of warrants*

**Total**

**b. Difference in change in equity transaction of joint ventures**

*This account comprises the proportional share of equity component arising from an Equity Partner Loan Agreement dated June 24, 2010 between Candice, a joint venture, and IndoCoal Resources (Cayman) Limited ("Lender"), a former shareholder of Candice. The Lender grants to Candice an unsecured convertible term loan facility in the principal amount not exceeding USD100,000,000.*

*The convertible loan bears interest at LIBOR plus 2% per annum. The convertible loan is due on December 31, 2017 at its nominal value or conversion into shares at the holder's option at the conversion price yet to be agreed by the parties on or before the exercise right.*

**c. Paid in capital from tax amnesty**

*The Group has recorded USD138,852 representing the Tax Amnesty assets (Note 20e).*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017**  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE PERIOD NINE-MONTH ENDED**  
**SEPTEMBER 30, 2017**  
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**27. CADANGAN MODAL LAINNYA**

**27. OTHER CAPITAL RESERVES**

	<b>Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Differences Due to Financial Statements Translation</b>	<b>Akumulasi Pengukuran Kembali atas Imbalan Pascakerja/ Cumulative Remeasurement on Post- employment Benefits</b>	<b>Akumulasi Cadangan Revaluasi Investasi/ Cumulative Investment Revaluation Reserve</b>	<b>Total/ Total</b>	
Saldo 31 Desember 2015	5.740.572	77.182	(4.778.205)	1.039.549	<i>December 31, 2015</i>
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	990.324	990.324	<i>Impairment in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama	-	7.113	-	7.113	<i>Share of other comprehensive income of joint venture</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(91.200)	-	-	(91.200)	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Pengukuran kembali laba (rugi) atas imbalan pascakerja	-	34.787	-	34.787	<i>Remeasurement gain (loss) on post-employment benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	22.800	(14.113)	(247.581)	(238.894)	<i>Related income tax</i>
<b>Saldo 31 Desember 2016</b>	<b><u>5.672.172</u></b>	<b><u>104.969</u></b>	<b><u>(4.035.462)</u></b>	<b><u>1.741.679</u></b>	<b><i>Balance as of December 31, 2016</i></b>
Penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	(9.009)	(9.009)	<i>Impairment in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	26.169	-	-	26.169	<i>Exchange differences due to financial statements translation</i>
Pengukuran kembali rugi atas imbalan paska kerja	-	(41.285)	-	(41.285)	<i>Remeasurement loss on post-employment benefits</i>
Pajak penghasilan terkait	(6.542)	14.966	2.252	10.676	<i>Related income tax</i>
<b>Saldo 30 September 2017</b>	<b><u>5.691.799</u></b>	<b><u>78.650</u></b>	<b><u>(4.042.219)</u></b>	<b><u>1.728.230</u></b>	<b><i>Balance as of September 30, 2017</i></b>

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**28. SALDO LABA**

- a. Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 sebesar USD814.933 atau 0,2% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Juni 2014.

- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tanggal 27 Juni 2014, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2013 sebesar Rp36.508.170.014, Pada tanggal 16 Desember 2014, Perusahaan mengumumkan akan melakukan pembayaran dividen pada tanggal 30 Januari 2015. Dividen ini telah dibayar pada tahun 2015.

**29. KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

	<b>30/09/2017</b>	<b>31/12/2016</b>
Saldo awal periode	4.633.760	309.078
Bagian rugi komprehensif entitas anak yang dikonsolidasian	(2.178.730)	(1.746.625)
Pelepasan sebagian saham entitas anak (catatan 1d)	-	6.071.307
<b>Saldo Akhir Periode</b>	<b>2.455.030</b>	<b>4.633.760</b>

**30. PENDAPATAN**

	<b>30/09/2017</b>	<b>30/09/2017</b>
Pertambangan	1.532.070	978.830
Penjualan minyak mentah	1.033.104	367.949
Jasa sewa	134.264	168.066
<b>Total</b>	<b>2.699.438</b>	<b>1.514.845</b>

PT Pertamina PEP merupakan pihak ketiga dan pelanggan tunggal atas penjualan minyak mentah untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2017.

Seluruh penjualan merupakan penjualan kepada pihak ketiga.

Pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2017, penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan adalah penjualan dari minyak mentah dan pertambangan sebesar USD2.565.174 dan pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2016 penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan adalah pertambangan dan jasa sewa.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD NINE-MONTH ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**28. RETAINED EARNINGS**

- a. Under Limited liability Company Law No 40 year 2007, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balances of the appropriated retained earnings reserve of the Company as of September 30, 2017 and December 31, 2016 amounted to USD814,933 or 0.2% of the Company's issued and fully paid capital which was determined in the General Meeting of shareholders of the Company on June 27, 2014.

- b. Based on the General Meeting of Shareholders of the Company on June 27, 2014, the shareholders approved the distribution of cash dividends for 2013 amounting to Rp36,508,170,014, On December 16, 2014, the Company announced that the Company will make payment of dividends on January 30, 2015. In 2015, this dividend was already paid.

**29. NON-CONTROLLING INTEREST**

	<b>30/09/2017</b>	<b>31/12/2016</b>
Balance at beginning of the period	309.078	309.078
Share of comprehensive loss of consolidated subsidiaries	(1.746.625)	(1.746.625)
Disposal of part of share ownership in subsidiary (Note 1d)	6.071.307	6.071.307
<b>Balance at End of Period</b>	<b>4.633.760</b>	<b>4.633.760</b>

**30. REVENUES**

	<b>30/09/2017</b>	<b>30/09/2017</b>
Mining	978.830	978.830
Crude oil sales	367.949	367.949
Rental service	168.066	168.066
<b>Total</b>	<b>1.514.845</b>	<b>1.514.845</b>

PT Pertamina EP is a third party, and the sole customer of crude oil sales for the period ended September 30, 2017.

All sales represent sales to third party.

Within the nine months period ended September 30, 2017, the sales exceeding 10% of the total sales were sales from crude oil and mining with an amount of USD2,565,174 and within nine months period ended September 30, 2016 the sales exceeding 10% of the total sales were from mining and rental service.

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017**  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE PERIOD NINE-MONTH ENDED**  
**SEPTEMBER 30, 2017**  
 (Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**31. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<u>30/09/2017</u>	<u>30/09/2016</u>
Pemeliharaan dan pengoperasian sumur minyak	4.414.975	107.085
Penyusutan, deplesi dan amortisasi (Catatan 12, 13 dan 14)	4.162.282	695.879
Operasi pertambangan	<u>1.380.797</u>	<u>584.073</u>
<b>Total</b>	<b><u>9.958.054</u></b>	<b><u>1.387.037</u></b>

**31. COST OF REVENUES**

<i>Oil well operation and service</i>
<i>Depreciation, depletion and</i>
<i>amortization (Note 12, 13 and 14)</i>
<i>Mining operation</i>
<b>Total</b>

**32. BEBAN ADMINISTRASI**

	<u>30/09/2017</u>	<u>30/09/2016</u>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	928.987	1.311.941
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 24)	368.330	56.019
Jasa profesional	343.820	484.203
Beban umum	279.866	293.799
Sewa	102.003	159.821
Penyusutan (Catatan 12 dan 13)	17.703	25.690
Lain-lain (masing-masing dibawah USD50.000)	<u>8.446</u>	<u>2.709</u>
<b>Total</b>	<b><u>2.049.155</u></b>	<b><u>2.334.182</u></b>

**32. ADMINISTRATIVE EXPENSES**

<i>Salary and employee benefit</i>
<i>Post-employment benefit (Note 24)</i>
<i>Professional fees</i>
<i>General expenses</i>
<i>Rent</i>
<i>Depreciation (Notes 12 and 13)</i>
<i>Others (each below USD50,000)</i>
<b>Total</b>

**33. BEBAN KEUANGAN**

	<u>30/09/2017</u>	<u>30/09/2016</u>
Beban bunga	52.836.615	54.642.698
Biaya transaksi	<u>82.532</u>	<u>192.994</u>
<b>Total</b>	<b><u>52.919.147</u></b>	<b><u>54.835.692</u></b>

**33. FINANCE CHARGES**

<i>Interest expense</i>
<i>Transaction cost</i>
<b>Total</b>

**34. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN**

	<u>30/09/2017</u>	<u>30/09/2016</u>
Keuntungan selisih kurs mata uang nonfungsional	1.014.776	(374.104)
Lain-lain	<u>1.580.861</u>	<u>(10.105.453)</u>
<b>Total</b>	<b><u>2.595.637</u></b>	<b><u>(10.479.557)</u></b>

**34. OTHER GAINS AND LOSSES**

<i>Gain on non-functional exchange rate</i>
<i>Others</i>
<b>Total</b>

**35. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN**

**a. Kepentingan pada Operasi Bersama**

Pada tanggal 16 Maret 2009, IMP (d/h BBP), entitas anak, mengadakan Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) dengan PT Pertamina EP ("PEP") yang merupakan perjanjian kerja sama sehubungan dengan operasi penanganan produksi minyak mentah dan gas bumi di lapangan Benakat Barat.

IMP (d/h BBP) bertanggung jawab atas pelaksanaan operasi dan menyediakan semua kebutuhan keuangan, keteknikan dan keahlian untuk operasi tersebut. Selama jangka waktu perjanjian, IMP (d/h BBP) tidak mempunyai kepemilikan atas aset produksi maupun cadangan minyak dan gas bumi yang diperoleh, tetapi IMP (d/h BBP) berhak memperoleh bagian sesuai dengan ketentuan yang ada dalam perjanjian.

Masa berlaku perjanjian ini adalah lima belas (15) tahun sejak ditandatanganinya perjanjian.

**b. Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat**

Pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada tanggal 7 Januari 2015, Perusahaan dan Poseidon Corporate Services Ltd. ("Poseidon") menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Bersyarat ("PPJB") dimana Perusahaan sepakat untuk menjual kepada Poseidon 1.818.182.000 saham atau 10,30% kepemilikan Perusahaan di PT Buana Listya Tama Tbk ("BULL") dengan nilai transaksi sebesar Rp90.909.100.000 atau Rp50,0 per saham. Pengalihan saham BULL akan efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan. Perjanjian ini berlaku dua belas (12) bulan sejak ditandatanganinya.

Pembelian saham ventura bersama

Pada tanggal 24 Maret 2014, Perusahaan mengadakan Perjanjian Bersyarat dengan Long Haul Holdings Ltd. untuk membeli 3.600 saham dari PT Sumber Energi Andalan Tbk atau 30% kepemilikan saham MP, ventura bersama, senilai USD120,0 juta. Pengalihan saham akan efektif setelah dipenuhinya seluruh persyaratan sesuai yang dinyatakan dalam perjanjian selambat-lambatnya tanggal 30 Juni 2016. Perusahaan telah membayar uang muka yang dapat dikembalikan sebesar USD107.737.100 yang dicatat pada akun "Uang muka dan beban dibayar dimuka" (Catatan 9).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, persetujuan perpanjangan Perjanjian Bersyarat masih dalam proses.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS**

**a. Interest in Joint Operation**

*On March 16, 2009, IMP (prev. BBP), a subsidiary, entered into a Operating Cooperation Agreement (KSO) with PT Pertamina EP ("PEP"), which includes cooperation in connection with the operations for crude oil and gas production in the Benakat Barat field.*

*IMP (prev. BBP) shall be responsible for the execution of this operation and shall provide all the financial, technical and skills for such operation. During the term of the agreement, IMP (prev. BBP) has no ownership interest in the producing assets or in the oil and gas reserves, but IMP (prev. BBP) shall be entitled to a portion in accordance with the provisions as stated in the agreement.*

*The agreement has a term of fifteen (15) years from the date of signing.*

**b. Conditional Sales and Purchase Agreement**

Available-for-sale financial asset divestment

*On January 7, 2015, the Company and Poseidon Corporate Services Ltd. ("Poseidon"), entered into Conditional Share and Purchase Agreement ("CSPA"), whereby the Company agreed to sell 1,818,182,000 shares or equal to 10.30% of the Company's ownership in PT Buana Listya Tama Tbk ("BULL") at a transaction value of Rp90,909,100,000 or Rp50.0 per shares. The transfer of shares will become effective upon the fulfillment of all conditions. This agreement was valid for twelve (12) months from the signing date.*

Purchase of a joint venture

*On March 24, 2014, the Company entered into a Conditional Agreement with Long Haul Holdings Ltd. for the purchase of 3,600 shares from PT Sumber Energi Andalan Tbk or equivalent to 30% ownership in MP, a jointly controlled entity, amounting to USD120.0 million. The transfer of shares will be effective upon fulfillment of all conditions precedent as agreed in the agreement which must be met no later than June 30, 2016. The Company made a refundable advance payment amounting to USD107,737,100, presented as part of "Advances and prepaid expenses" account (Note 9).*

*As of the issuance date of the consolidated financial statements, the approval for the extension of Conditional Agreement agreement was still in process.*

**36. SIFAT DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Sifat Relasi

- PT Indotambang Perkasa merupakan pemegang saham Perusahaan.
- PT Mitratama Perkasa, PT Nusa Tambang Pratama dan PT Dwikarya Prima Abadi merupakan ventura bersama.
- Personel manajemen kunci Kelompok Usaha adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak.

Transaksi-transaksi pihak berelasi

- Saldo transaksi-transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Investasi pada ventura bersama	986.770.516	895.060.924	<i>Investment in joint ventures</i>
Piutang lain-lain (Catatan 7)	155.679	156.297	<i>Other receivables (Note 7)</i>
<b>Total</b>	<b><u>986.926.195</u></b>	<b><u>895.217.221</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap Total Aset</b>	<b><u>72,17%</u></b>	<b><u>70,01%</u></b>	<b>Percentage to Total Assets</b>
Utang lain-lain (Catatan 19)	852.329	661.336	<i>Other payables (Note 19)</i>
Liabilitas lain-lain (Catatan 23)	436.584.713	371.202.989	<i>Other liabilities (Note 23)</i>
<b>Total</b>	<b><u>437.437.042</u></b>	<b><u>371.864.325</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap Total Liabilitas</b>	<b><u>42,22%</u></b>	<b><u>37,90%</u></b>	<b>Percentage to Total Liabilities</b>

- Jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada manajemen kunci untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2017 dan 30 September 2016 masing-masing sebesar USD217.513 dan USD260.815.

**37. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan**

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Kelompok Usaha berdasarkan kegiatan sebagai berikut:

- Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi serta lainnya.
- Eksplorasi, produksi dan infrastruktur batubara.

**36. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Nature of Relationship

- PT Indotambang Perkasa is shareholder of the Company.
- PT Mitratama Perkasa, PT Nusa Tambang Pratama and PT Dwikarya Prima Abadi are joint venture.
- The key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Directors of the Company and its Subsidiaries.

Transactions with related parties

- The balances of transactions with related parties were as follows :

	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Investasi pada ventura bersama	986.770.516	895.060.924	<i>Investment in joint ventures</i>
Piutang lain-lain (Catatan 7)	155.679	156.297	<i>Other receivables (Note 7)</i>
<b>Total</b>	<b><u>986.926.195</u></b>	<b><u>895.217.221</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap Total Aset</b>	<b><u>72,17%</u></b>	<b><u>70,01%</u></b>	<b>Percentage to Total Assets</b>
Utang lain-lain (Catatan 19)	852.329	661.336	<i>Other payables (Note 19)</i>
Liabilitas lain-lain (Catatan 23)	436.584.713	371.202.989	<i>Other liabilities (Note 23)</i>
<b>Total</b>	<b><u>437.437.042</u></b>	<b><u>371.864.325</u></b>	<b>Total</b>
<b>Persentase terhadap Total Liabilitas</b>	<b><u>42,22%</u></b>	<b><u>37,90%</u></b>	<b>Percentage to Total Liabilities</b>

- Total compensation paid to the key management for the periods six-month ended June 30, 2017 and 30 June 2016 amounted to USD217,513 and USD260,815, respectively.

**37. SEGMENT INFORMATION**

**Segments on products and services that generate revenue**

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged based on as follows:

- Exploration and oil and gas and others.
- Exploration, production and infrastructure of coal mining.

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Berikut ini merupakan analisa aset, liabilitas dan pendapatan Kelompok berdasarkan segmen:

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

The following is an analysis of the Group's assets, liabilities and revenues by segments:

	<b>30/09/2017</b>			
	<b>Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, dan lainnya/ Exploration and production oil and gas and others</b>	<b>Eksplorasi, produksi dan infrastruktur batubara/ Exploration, production and infrastructure coal mining</b>	<b>Total/ Total</b>	
Aset segmen	259.488.971	1.104.828.789	1.364.317.760	<i>Segment assets</i>
Aset tidak dapat dialokasikan	3.056.558	39.260	3.095.818	<i>Unallocated assets</i>
<b>Total</b>	<b>262.545.529</b>	<b>1.104.868.049</b>	<b>1.367.413.578</b>	<b>Total</b>
Liabilitas segmen	323.706.881	712.815.611	1.036.522.492	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	947.956	234.802	1.182.758	<i>Unallocated liabilities</i>
<b>Total</b>	<b>324.654.837</b>	<b>713.050.413</b>	<b>1.037.705.250</b>	<b>Total</b>
<b>Laba (rugi) segmen</b>	<b>(4.109.423)</b>	<b>(3.149.193)</b>	<b>(7.258.616)</b>	<b>Segment profit (loss)</b>
Bagian laba ventura bersama	505.261	91.204.332	91.709.593	<i>Share of profits of joint ventures</i>
Penghasilan bunga	5.936	116.058	121.994	<i>Interest income</i>
Beban administrasi	(1.818.645)	(230.510)	(2.049.155)	<i>Administrative expenses</i>
Beban keuangan	(7.311.908)	(45.607.239)	(52.919.147)	<i>Finance charges</i>
Keuntungan dan kerugian lain-lain	504.217	2.091.420	2.595.637	<i>Other gains and losses</i>
<b>Laba sebelum pajak</b>			<b>32.200.306</b>	<b>Profit before tax</b>

	<b>2016</b>			
	<b>Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, dan lainnya/ Exploration and production oil and gas and others</b>	<b>Eksplorasi, produksi dan infrastruktur batubara/ Exploration, production and infrastructure coal mining</b>	<b>Total/ Total</b>	
Aset segmen	259.856.208	1.015.690.890	1.275.547.098	<i>Segment assets</i>
Aset tidak dapat dialokasikan	3.045.323	40.590	3.085.913	<i>Unallocated assets</i>
<b>Total</b>	<b>262.901.531</b>	<b>1.015.731.480</b>	<b>1.278.633.011</b>	<b>Total</b>

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	2016			
	Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, dan lainnya/ <i>Exploration and production oil and gas and others</i>	Eksplorasi, produksi dan infrastruktur batubara/ <i>Exploration, production and infrastructure coal mining</i>	Total/ <i>Total</i>	
Liabilitas segmen	309.746.786	663.426.096	973.172.882	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	5.387.812	2.720.371	8.108.183	<i>Unallocated liabilities</i>
<b>Total</b>	<b>315.134.598</b>	<b>666.146.467</b>	<b>981.281.065</b>	<b>Total</b>
Rugi segmen	(3.046.791)	(2.784.650)	(5.831.441)	<i>Segment Loss</i>
Beban keuangan	(10.595.437)	(56.250.266)	(66.845.703)	<i>Finance charges</i>
Penghasilan bunga	4.262	2.265	6.527	<i>Interest income</i>
Bagian laba ventura bersama	-	89.437.586	89.437.586	<i>Share of profits of joint ventures</i>
Beban administrasi	(3.377.787)	(309.898)	(3.687.685)	<i>Administrative expenses</i>
Penurunan nilai aset	-	(137.000.000)	(137.000.000)	<i>Impairment of asset</i>
Keuntungan dan kerugian lain-lain	(16.052.271)	(32.669.230)	(48.721.501)	<i>Other gains and losses</i>
<b>Rugi sebelum Pajak</b>			<b>(172.642.217)</b>	<b>Loss before Tax</b>

Pelanggan utama Kelompok Usaha untuk segmen eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi adalah PT Pertamina EP. Segmen eksplorasi dan produksi batubara masih dalam tahap pengembangan.

The main customer of the Group for the exploration and production oil and gas segment is PT Pertamina EP. The exploration and production coal segment is still under development phase.

Kelompok Usaha juga mengadakan kerjasama dengan *venturer* lain untuk usaha penyediaan infrastruktur batubara dan jasa pertambangan batubara. Pelanggan utama ventura bersama tersebut adalah PT Kaltim Prima Coal dan PT Arutmin Indonesia.

The Group also formed a joint venture with other venturers for business providing coal infrastructure and coal mining services. The main customers of the joint venture are PT Kaltim Prima Coal and PT Arutmin Indonesia.

Pendapatan segmen dilaporkan di atas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customer.

Informasi segmen lainnya

Other segment information

	Penyusutan, Deplesi dan Amortisasi/ <i>Depreciation, Depletion and Amortization</i>		Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>		
	30/09/2017	30/09/2017	30/09/2017	30/09/2016	
Eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi dan lainnya	872.010	1.316.766	-	-	<i>Exploration and production oil and gas and others</i>
Eksplorasi, produksi dan infrastruktur batu bara	3.307.975	18.382	79.356	88.733	<i>Exploration, production and infrastructure coal mining</i>
<b>Total</b>	<b>4.179.985</b>	<b>1.335.148</b>	<b>79.356</b>	<b>88.733</b>	<b>Total</b>

Kelompok Usaha beroperasi di Indonesia, oleh karena itu Kelompok Usaha mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan dari pelanggan eksternal berdasarkan lokasi operasi aset dan berdasarkan lokasi aset.

The Group operates in Indonesia, therefore the Group did not consider presenting the revenue from external customers by location of operations and its assets and by location of assets.

**38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**a. Manajemen risiko permodalan**

Secara berkala, Kelompok Usaha menelaah dan mengelola struktur permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian kepada pemegang saham yang optimal. Dalam usaha untuk menjaga stuktur modal yang optimal, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi jumlah utang.

Kelompok Usaha memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio* konsolidasian. *Gearing ratio* dihitung dengan membagi total pinjaman yang dikenakan bunga dengan total ekuitas.

*Gearing ratio* pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Pinjaman	929.571.119	857.946.314	Loans
Kas dan bank	756.939	977.911	Cash on hand and in banks
Pinjaman - neto	<u>928.814.180</u>	<u>856.968.403</u>	Net debts
Ekuitas	<u>331.342.238</u>	<u>297.351.946</u>	Equity
<b>Rasio Pinjaman Neto terhadap Ekuitas</b>	<b><u>280,32%</u></b>	<b><u>288,20%</u></b>	<b>Net Debts to Equity Ratio</b>

Pinjaman terdiri dari seluruh pinjaman Kelompok Usaha yang dikenakan bunga.

**b. Kelompok instrumen keuangan**

	<u>30/09/2017</u>		
	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Amounts</u>	<u>Nilai Wajar/ Fair Values</u>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Aset keuangan tersedia dijual			Available-for-sale financial asset
Investasi pada saham	2.074.337	2.074.337	Investment in shares
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	39.839	39.839	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas di bank	717.100	717.100	Cash in banks
Kas dibatasi penggunaannya	397.276	397.276	Restricted cash
Piutang usaha	2.179.908	2.179.908	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.712.646	1.712.646	Other receivables
Piutang jangka panjang	<u>73.134.296</u>	<u>73.134.296</u>	Long-term receivables
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b><u>80.255.402</u></b>	<b><u>80.255.402</u></b>	<b>Total Financial Assets</b>

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

**a. Capital risk management**

The Group regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns. In order to maintain the optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to the shareholders, issue new shares or sell assets to reduce the debt.

The Group monitors capital on the basis of consolidated *gearing ratio*. The *gearing ratio* is calculated as total of interest bearing loans divided by total equity.

The *gearing ratio* as of the end reporting periods were as follows:

	<u>30/09/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
Pinjaman	929.571.119	857.946.314	Loans
Kas dan bank	756.939	977.911	Cash on hand and in banks
Pinjaman - neto	<u>928.814.180</u>	<u>856.968.403</u>	Net debts
Ekuitas	<u>331.342.238</u>	<u>297.351.946</u>	Equity
<b>Rasio Pinjaman Neto terhadap Ekuitas</b>	<b><u>280,32%</u></b>	<b><u>288,20%</u></b>	<b>Net Debts to Equity Ratio</b>

Loans consist of all of the Group's interest bearing loans.

**b. Categories of financial instruments**

PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)

PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD NINE-MONTH ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)

	30/09/2017		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			
<u>diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman jangka pendek	40.429.979	40.429.979	Short-term loans
Utang usaha	35.964.539	35.964.539	Trade payables
Utang lain-lain	7.243.055	7.243.055	Other payables
Beban akrual	59.519.488	59.519.488	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	452.556.427	452.556.427	Long-term loans
Liabilitas lain-lain	436.584.713	436.584.713	Other liabilities
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>1.015.459.042</b>	<b>1.032.298.201</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>
	2016		
	Nilai Tercatat/ <i>Carrying Amounts</i>	Nilai Wajar/ <i>Fair Values</i>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<u>Measured at fair value</u>
Aset keuangan tersedia dijual			Available-for-sale financial asset
Investasi pada saham	2.054.543	2.054.543	Investment in shares
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			
<u>diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Kas	39.288	39.288	Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas di bank	938.623	938.623	Cash in banks
Kas dibatasi penggunaannya	382.948	382.948	Restricted cash
Piutang usaha	437.826	437.826	Trade receivables
Piutang lain-lain	1.997.304	1.997.304	Other receivables
Piutang jangka panjang	75.000.000	75.000.000	Long-term receivables
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>80.850.532</b>	<b>80.850.532</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			
<u>diamortisasi</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
Pinjaman jangka pendek	37.902.882	37.902.882	Short-term loans
Utang usaha	31.833.820	31.833.820	Trade payables
Utang lain-lain	7.091.141	7.091.141	Other payables
Beban akrual	74.031.665	74.031.665	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang	448.840.443	448.840.443	Long-term loans
Liabilitas lain-lain	371.202.989	371.202.989	Other liabilities
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>970.902.940</b>	<b>970.902.940</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

**38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** *(Lanjutan)*

Jumlah tercatat aset keuangan yang tercermin di atas merupakan eksposur maksimum risiko kredit Kelompok Usaha.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- Nilai tercatat kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain, yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang, mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek atas instrumen keuangan.
- Nilai tercatat piutang jangka panjang dan aset lain-lain, yang diklasifikasi sebagai pinjaman diterima dan piutang, diperkirakan sama dengan nilai wajarnya, karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*repriced* terhadap bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.
- Nilai tercatat pinjaman jangka pendek yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diperkirakan sama dengan nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek atas instrumen keuangan tersebut dan/atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*repriced* terhadap bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.
- Nilai tercatat utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya terkait dengan sifat jangka pendek atas instrumen keuangan.
- Nilai tercatat pinjaman jangka panjang dan liabilitas lain-lain yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diperkirakan sama dengan nilai wajarnya karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*repriced* terhadap bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.
- Aset keuangan investasi saham yang tersedia untuk dijual dan dinyatakan sebesar nilai wajar yang diukur dengan menggunakan harga pasar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia merupakan pengukuran nilai wajar level 1 yang diperoleh dari harga kuotasian (tidak disesuaikan).

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** *(Continued)*

*The carrying amount of financial assets reflected above represent the Group's maximum exposure to credit risk.*

*The fair values of financial assets and financial liabilities are determined using valuation techniques and assumptions as follows:*

- *The carrying amounts of cash on hand and in banks, restricted cash, trade receivables and others receivables, classified as loans and receivables, approximate to their respective fair values due to the relative short-term maturity of these financial instruments.*
- *The carrying amounts of long-term receivables classified as loans and receivables, are reasonable approximation of fair value, as they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of the reporting period.*
- *The carrying amounts of short-term loans classified as financial liabilities at amortized cost are a reasonable approximation of fair value due to the relative short-term maturity of these financial instruments and/or as they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of the reporting period.*
- *The carrying amounts of trade payables, other payables and accrued expenses classified as financial liabilities at amortized cost are an approximation of their respective fair values due to the relative short-term maturity of these financial instruments*
- *The carrying amounts of long-term loans and other liabilities classified as financial liabilities at amortized cost are a reasonable approximation of fair value as they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of the reporting period.*
- *Financial asset on investment in shares available-for-sale is stated at fair value measured using market prices published by the Indonesia Stock Exchange which comprise level 1 fair value measurements that are derived from quoted prices (unadjusted).*

**38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** *(Lanjutan)*

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT** *(Continued)*

**c. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko Keuangan**

**c. Objectives and policies of financial risk management**

Berbagai aktivitas yang dilakukan oleh Kelompok Usaha membuat Kelompok Usaha terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang nonfungsional dan risiko tingkat bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Kelompok Usaha adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including the effect of non-functional currency exchange rates and interest risk), credit risk and liquidity risk. The objective of the Group's risk management is to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the consolidated Group.

Kebijakan manajemen risiko keuangan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

The Group' financial risk management policies are as follows:

Risiko nilai tukar mata uang nonfungsional

Non-functional exchange risk

Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko mata uang nonfungsional yang timbul dari pembayaran biaya operasi dalam mata uang selain USD. Kebijakan Kelompok Usaha dalam hal ini adalah melakukan penyeimbangan arus kas dari aktivitas operasi dan pendanaan dalam mata uang yang sama. Berikut ini aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha pada akhir periode pelaporan:

The Group is exposed to non-functional exchange risk arising from currency other than USD for operation expenses. The policy of the Group is to balance its cash flows from operating and financing activities in the same currency. The monetary assets and liabilities of the Group at the end of the reporting period were as follows:

	<b>30/09/2017</b>		
	<b>Dalam mata uang asli/ In original currency</b>	<b>Ekuivalen dalam USD/ Equivalent in USD</b>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas dan bank	Rp 4.231.970.275	313.665	Cash on hand and in banks
Aset keuangan lainnya	Rp 29.163.174.150	2.161.516	Other financial assets
Piutang lain-lain	Rp 23.107.016.501	1.712.646	Other receivables
Total Aset		<u>4.187.827</u>	Total Assets
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Utang usaha	Rp 81.647.570.880	6.051.554	Trade payables
Beban akrual	Rp 16.311.446.033	1.208.972	Accrued expenses
Utang lain-lain	Rp 72.750.330.897	5.392.109	Other payables
Total Liabilitas		<u>12.652.635</u>	Total Liabilities
<b>Liabilitas - Neto</b>		<u><b>(8.464.808)</b></u>	<b>Liabilities - Net</b>

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017**  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE PERIOD NINE-MONTH ENDED**  
**SEPTEMBER 30, 2017**  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

	2016		
	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Ekuivalen dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas	Rp 1.698.955.134	126.448	Cash
Aset keuangan lainnya	Rp 27.604.836.600	2.054.543	Other financial assets
Piutang usaha	Rp 3.714.046.300	276.425	Trade receivables
Piutang lain-lain	Rp 26.835.776.544	1.997.304	Other receivables
Total Aset		4.454.720	Total Assets
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	Rp 124.579.856.214	9.272.094	Short-term loans
Utang usaha	Rp 71.969.951.524	5.356.501	Trade payables
Beban akrual	Rp 19.655.306.264	1.462.884	Accrued expenses
Utang lain-lain	Rp 70.928.855.306	5.279.016	Other payables
Pinjaman jangka panjang	Rp 7.627.955.407	567.725	Long-term loans
Total Liabilitas		21.938.220	Total Liabilities
<b>Liabilitas - Neto</b>		<b>(17.483.500)</b>	<b>Liabilities - Net</b>

Tabel berikut memperlihatkan sensitivitas Kelompok Usaha atas perubahan dalam USD terhadap mata uang Rp. Jika mata uang Rp melemah/menguat sebesar 3% terhadap USD dengan semua variabel konstan, laba atau rugi sebelum pajak akan menjadi sebagai berikut:

The following table details the Group's sensitivity to changes in USD against the above Rp currencies. If the Rp currency had weakened/strengthened by 3% against the USD with all other variables held constant, the profit or loss before tax would be as follows:

	30/09/2017		31/12/2016		
	Tingkat Sensitivitas/ <i>Sensitivity Rate</i>	Pengaruh pada Laba atau Rugi sebelum Pajak/ <i>Effect on Profit or Loss before Tax</i>	Tingkat Sensitivitas/ <i>Sensitivity Rate</i>	Pengaruh pada Laba atau Rugi sebelum Pajak/ <i>Effect on Profit or Loss before Tax</i>	
Rupiah					Rupiah
Melemah	3%	246.548	3%	524.505	Weakness
Menguat	3%	(246.548)	3%	(524.505)	Strength

Risiko suku bunga

Kelompok Usaha terekspos risiko tingkat suku bunga yang timbul dari pinjaman dengan suku bunga mengambang. Kelompok Usaha belum melakukan lindung nilai yang efektif untuk pinjaman yang suku bunganya mengambang pada akhir periode pelaporan, tetapi Kelompok Usaha selalu memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Kelompok Usaha sesuai dengan pasar.

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk arising from loans with floating interest rates. The Group has not yet entered into effective hedges for borrowings at variable interest rates at the end of reporting period, but the Group always monitors to ensure that the Group's interest rates are in line with the market.

**38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

Analisis sensitivitas di bawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap pinjaman jangka pendek, liabilitas lain-lain dan pinjaman jangka panjang yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan adalah saldo sepanjang tahun.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba atau rugi sebelum pajak Kelompok Usaha akan meningkat/menurun sebesar USD1.205.299 pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2017 dan USD1.576.744 pada periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2016.

Risiko kredit

Kelompok Usaha memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, piutang lain-lain dan piutang jangka panjang. Kelompok Usaha mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Kelompok Usaha melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Terkait dengan konsentrasi risiko kredit karena Kelompok Usaha memiliki pelanggan yang masih terbatas saat ini, Kelompok Usaha menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor kredit dan melakukan pengelolaan penagihan meminimalisir risiko kredit.

Risiko likuiditas

Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas pinjaman dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo menurut perjanjian. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan jumlah tercatat, kecuali pinjaman jangka panjang, karena seluruh liabilitas keuangan jatuh tempo dalam dua belas (12) bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Kelompok Usaha menggunakan suku bunga rata-rata tertimbang 11,61% dan 10,89% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015 untuk liabilitas jangka panjang.

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)**

*The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of short-term loan, other liabilities and long-term loan. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.*

*If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variables held constant, Group's income or loss before tax would increase/decrease by USD1,205,299 in nine months period ended September 30, 2017 and USD1,576,744 in nine months period ended September 30, 2016.*

Credit risk

*The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credits exposures given to customers, other receivables and long-term receivables. The Group manages credit risk exposures from its deposits with banks, investment securities by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.*

*In respect to credit exposures of trade receivables from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.*

*In respect to the concentration of credit risk, as the Group currently has a limited number of customers, the Group applies prudent credit acceptance policies, and credit monitoring as well as managing the collection of receivables in order to minimize the credit risk exposure.*

Liquidity risk

*The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

*The following table analyzes the Group's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are their carrying balances, except for long-term loans, as all financial liabilities are due within twelve (12) months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Group used the weighted average interest rates at 11.61% and 10.89% per annum in 2016 and 2015, respectively, for non-current liabilities.*

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM  
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2017  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali  
dinyatakan lain)**

**PT BENAKAT INTEGRA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE PERIOD NINE-MONTH ENDED  
SEPTEMBER 30, 2017  
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise  
stated)**

**38. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK  
MANAGEMENT (Continued)**

30/09/2017						
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than Three months</i>	Tiga bulan sampai satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu sampai Lima tahun/ <i>One to Five years</i>	Lebih dari Lima tahun/ <i>More than Five years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pinjaman						
jangka pendek	-	40.429.979	-	-	40.429.979	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	-	35.964.539	-	-	35.964.539	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	-	7.243.055	-	-	7.243.055	<i>Other payables</i>
Beban akrual	-	59.519.488	-	-	59.519.488	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman						
jangka panjang	26.568.234	352.311.519	137.482.359	-	516.362.111	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas lain-lain	-	61.878.586	401.296.157	-	463.174.743	<i>Other liabilities</i>
<b>Total</b>	<b>26.568.234</b>	<b>557.347.166</b>	<b>538.778.516</b>	<b>-</b>	<b>1.122.693.916</b>	<b>Total</b>
31/12/2016						
	Kurang dari tiga bulan/ <i>Less than Three months</i>	Tiga bulan sampai satu tahun/ <i>Three months to one year</i>	Satu sampai Lima tahun/ <i>One to Five years</i>	Lebih dari Lima tahun/ <i>More than Five years</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pinjaman						
jangka pendek	-	37.902.882	-	-	37.902.882	<i>Short-term loans</i>
Utang usaha	-	31.833.820	-	-	31.833.820	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	-	7.091.141	-	-	7.091.141	<i>Other payables</i>
Beban akrual	-	74.031.665	-	-	74.031.665	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman						
jangka panjang	21.790.867	374.576.480	144.517.205	-	540.884.552	<i>Long-term loans</i>
Liabilitas lain-lain	-	45.113.645	350.263.547	-	395.377.192	<i>Other liabilities</i>
<b>Total</b>	<b>21.790.867</b>	<b>570.549.633</b>	<b>494.780.752</b>	<b>-</b>	<b>1.087.121.252</b>	<b>Total</b>

**39. LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR**

**39. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE**

	30/09/2017	30/09/2016	
Laba (rugi) neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	34.510.884	2.464.948	<i>Net income (loss) attributable to the owners of parent</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan laba per saham dasar	36.508.170.014	36.508.170.014	<i>Total weighted-average number of shares for basic earnings per share calculation</i>
<b>Laba (Rugi) Neto per Saham Dasar Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>	<b>0,000945</b>	<b>0,000068</b>	<b><i>Basic Earnings (Loss) per Share Attributable to the Owners of Parent</i></b>

**40. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS**

Kelompok Usaha melakukan aktifitas investasi dan aktifitas pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	<b>30/09/2017</b>
Penambahan utang jangka panjang melalui kapitalisasi bunga	6.322.263
Penambahan piutang jangka panjang melalui kapitalisasi bunga	-

**41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada tanggal 16 Oktober 2017, utang lain-lain PT Pratama Media Abadi telah beralih ke PT Mitra Investindo Tbk.

**42. PERNYATAAN DAN INTERPRETASI AKUNTASI YANG BELUM DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan pernyataan baru, amandemen pernyataan dan interpretasi atas standar akuntansi yang belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016. Penerapan dini diperkenankan.

Amandemen pernyataan dan interpretasi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", tentang Prakarsa Pengungkapan.
- ISAK No. 31 (Revisi 2015), "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Pernyataan baru dan amandemen yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 69, "Agrikultur".
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap", tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan pernyataan dan interpretasi baru, serta amandemen pernyataan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**40. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION**

*The Group entered into non-cash investing and financing activities that are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:*

	<b>30/09/2016</b>	
	5.455.315	<i>Addition in long term loan through capitalisation interest</i>
	3.928.957	<i>Addition in long term receivables through capitalisation interest</i>

**41. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

*On October 16, 2017, other payable PT Pratama Media Abadi have been assigned to PT Mitra Investindo Tbk.*

**42. ACCOUNTING STATEMENTS AND INTERPRETATION NOT YET ADOPTED**

*The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued new and amendments to statements and an interpretation of accounting standards that are not yet effective for the financial year beginning January 1, 2016. Earlier application is permitted.*

*The amendments to statement and an interpretation issued and effective for the year commencing on or after January 1, 2017 are as follows:*

- *Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements," on Disclosure Initiative.*
- *ISAK No. 31 (Revised 2015), "Interpretation on the Scope of PSAK No. 13: Investment Property."*

*The new and amendments to statements issued and effective for the year commencing on or after January 1, 2018 was as follows:*

- *PSAK No. 69, "Agriculture."*
- *Amendments to PSAK No. 16, "Fixed Assets," on Agriculture: Bearer Plants.*

*The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such new and amendments to statements and an interpretation.*